



DP3AKB
Provinsi Sumatera Utara

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



**KOLABORASI
SUMUT BERKAH**

PROFIL KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

**PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2025**



**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN
KELUARGA BERENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl Iskandar Muda No 272 Medan

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dwi Endah Purwanti, S.S, M.Si

Idham Mansyur, SE

Penanggung Jawab:

Roima Harahap, S.Ag, M.AP

Zubaidah Darus, S.Sos

Fatmarizani Basril, SH, M.Si

M. Syahril Ali Lubis, SE, M.Si

Editor:

Fitriani Mangatur Riama Nababan, S.Kom

Risa Loren Sembiring, S.Kom

Bagus Triartno, S.Kom

Sri Masniari Guring, S.E

Novita Sari Damanik, S.Sos

Megawati Firmanti Shinta S, S.Tr.Keb

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
TIM PENYUSUN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Sumber Data.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
1.5 Metodologi.....	8
BAB II. DATA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK	
2.1 Penduduk Sumatera Utara.....	9
2.2 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	10
2.2.1 .Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
2.2.2 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Kelompok Umur.....	16
2.2.3 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
2.2.4. Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	27
2.2.5 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Status Perkawinan.....	33
2.2.6 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak yang Berkebutuhan Khusus (Difabel).....	37

2.3 Bentuk-bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	39
2.3.1 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan.....	39
2.3.2.Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Kabupaten /Kota.....	44
2.4 Tempat Kejadian tindak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	48
2.5.Jenis Layanan yang diberikan terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara.....	52
2.6 Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	59
2.6.1 Jumlah Pelaku berdasarkan Hubungan dengan Korban	61
LAMPIRAN.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekerasan terhadap perempuan dan anak di Sumatera Utara masih menjadi isu yang memprihatinkan dan membutuhkan perhatian serius dari seluruh pihak. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Utara, angka kekerasan terhadap perempuan dan anak menunjukkan angka yang masih tinggi, baik dalam bentuk kekerasan fisik, psikis, seksual, eksploitasi, sehingga penelantaran. Banyak kasus terjadi di lingkungan rumah tangga, sekolah, maupun komunitas, yang menunjukkan bahwa kekerasan bukan hanya persoalan individu, tetapi juga cerminan lemahnya sistem perlindungan dan kesadaran masyarakat. Selain itu, banyak korban yang enggan melapor karena takut, malu, atau tidak tahu ke mana harus meminta bantuan. Kondisi ini diperparah oleh minimnya dukungan psikososial serta stigma sosial yang masih melekat pada korban.

Berdasarkan Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional (SPHPN) Tahun 2024, tercatat bahwa 1 dari 4 perempuan usia 15–64 tahun di Indonesia pernah mengalami kekerasan fisik dan/atau seksual dari pasangan maupun selain pasangan sepanjang hidupnya. Meskipun angka ini relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata global, yaitu 1 dari 3 perempuan, hal ini tetap menunjukkan bahwa kekerasan terhadap perempuan merupakan persoalan yang nyata dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Sementara itu, Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) Tahun 2024 mencatat bahwa 18 dari 100 anak laki-laki dan perempuan usia 13–17 tahun pernah mengalami setidaknya satu bentuk kekerasan fisik selama hidupnya, yang menandakan bahwa anak-anak juga berada dalam posisi yang sangat rentan terhadap berbagai bentuk kekerasan.

Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) mencatat bahwa sepanjang tahun 2024 terdapat 1.822 korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara. Dari jumlah tersebut, bentuk kekerasan yang paling banyak dilaporkan adalah kekerasan seksual, yaitu sebesar

42,53 persen dari keseluruhan kasus. Tingginya angka kekerasan seksual menjadi cerminan bahwa masih banyak perempuan dan anak yang tidak mendapatkan perlindungan optimal, baik dalam hal pencegahan, penanganan, maupun pemulihan pascakejadian.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih marak terjadi dan menjadi tantangan serius dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman dan sejahtera bagi seluruh warga, khususnya kelompok rentan. Perempuan dan anak kerap menjadi korban berbagai bentuk kekerasan, baik secara fisik, psikis, seksual, maupun penelantaran, yang terjadi di berbagai lingkungan seperti rumah tangga, sekolah, tempat kerja, hingga ruang publik. Di Provinsi Sumatera Utara, fenomena ini masih menjadi isu yang kompleks dan membutuhkan perhatian lintas sektor.

Tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di Sumatera Utara disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik secara sosial, budaya, ekonomi, maupun struktural. Salah satu penyebab utama adalah masih kuatnya budaya patriarki yang menempatkan laki-laki sebagai pihak dominan, sementara perempuan dan anak berada dalam posisi yang lebih lemah, sehingga rentan menjadi korban kekerasan dalam relasi yang tidak setara. Selain itu, minimnya pemahaman masyarakat terhadap hukum dan mekanisme perlindungan turut memperburuk keadaan, karena banyak korban tidak mengetahui hak-hak mereka atau tidak percaya bahwa hukum dapat melindungi mereka. Kemiskinan juga menjadi faktor yang memperkuat ketergantungan ekonomi perempuan pada pasangan atau keluarga, sehingga mereka enggan melaporkan kekerasan karena takut kehilangan sumber penghidupan. Di sisi lain, norma sosial yang menyalahkan korban, khususnya dalam kasus kekerasan seksual, menciptakan stigma dan rasa malu, yang membuat korban memilih diam. Kurangnya layanan perlindungan yang ramah, mudah dijangkau, dan berkelanjutan, terutama di daerah terpencil, mempersempit akses korban terhadap bantuan yang dibutuhkan. Sementara itu, perkembangan teknologi tanpa pengawasan juga meningkatkan risiko kekerasan daring dan eksploitasi terhadap anak dan remaja. Ditambah lagi, lemahnya penegakan hukum serta belum optimalnya koordinasi antarinstansi membuat banyak

kasus tidak tertangani secara tuntas. Semua faktor ini menunjukkan bahwa kekerasan terhadap perempuan dan anak bukan hanya persoalan individu, tetapi juga persoalan sistemik yang menuntut solusi menyeluruh dan kolaboratif.

Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA), Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) disetiap desa/kelurahan diseluruh Indonesia, menjalin kerja sama dengan Lembaga masyarakat, serta yang terbaru yaitu dibentuknya Call Center SAPA 129 yang bertujuan untuk mempermudah akses bagi Masyarakat dalam melakukan pengaduan kasus kekerasan terhadap Perempuan dan anak, telah dilakukan Pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap Perempuan dan anak termasuk peraturan hukum, sosialisasi/advokasi pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap Perempuan dan anak. Selain itu pemerintah juga telah meluncurkan Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP), yang disahkan sebagai payung hukum yang secara tegas digunakan untuk menangani dan mencegah terjadinya kekerasan seksual, perundungan serta diskriminasi dan intoleransi di dalam satuan Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegah dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi. Seluruh Upaya tersebut dilakukan pemerintah untuk melindungi Perempuan dan anak dari tindak kekerasan.

Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Sumatera Utara melakukan kegiatan pengumpulan, pengolahan data, dan analisis data terpilah untuk Menyusun Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat dalam pengambilan Keputusan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta penyusunan kebijakan yang tepat dalam rangka mengakhiri kekerasan terhadap Perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara karena kekerasan terhadap Perempuan dan anak merupakan salah satu isu serius yang berdampak luas terhadap kesehatan, kesejahteraan, hak asasi Perempuan dan Anak.

1.2. Tujuan

Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025 ini disusun dengan tujuan memberikan masukan dalam menyusun kebijakan, program dan kegiatan terkait pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak sekaligus sebagai umpan balik kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait laporan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang telah diinput secara online oleh unit-unit layanan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara.

1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam profil ini ini berasal dari data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni-PPA) berdasarkan pelaporan dengan kurun waktu Januari s.d Desember 2024 (Kondisi 31 Desember 2024).

1.4. Sistematika Penulisan

Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025 ini disusun dengan sistematika:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari :

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Sumber Data
4. Sistematika Penulisan
5. Metodologi

BAB II Data Kekerasan Perempuan dan Anak yang terdiri dari:

1. Jumlah Penduduk Sumatera Utara
2. Jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
3. Bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara

4. Tempat kejadian tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara
5. Jenis layanan yang diberikan terhadap korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara
6. Jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara

LAMPIRAN

1.5. Metodologi

Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2025 ini disusun dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif melalui sebaran angka secara kuantitatif berdasarkan data yang ada pada Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni-PPA) tahun 2024.

BAB II

DATA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

2.1 Penduduk Sumatera Utara

Berdasarkan Data Kependudukan Semester II Tahun 2024 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Utara diketahui bahwa jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara adalah 15.640.905 orang penduduk yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 7.828.098 orang (50,05%) dan penduduk perempuan sebanyak 7.812.807 orang (49,95%). Dari kedua informasi tersebut, maka rasio jenis kelamin penduduk Sumatera Utara pada tahun 2024 sebesar 100,2.

Tabel 2.1 Penduduk Sumatera Utara, 2024

Kel. Umur	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki dan Perempuan	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
0-17	2.455.109	31,36	2.294.678	29,37	4.749.787	30,36
18+	5.372.989	68,64	5.518.129	70,63	10.891.118	69,64
Jumlah	7.828.098	100	7.812.807	100	15.640.905	100

Sumber : DPMDDUKCAPIL Provinsi Sumatera Utara, 2024

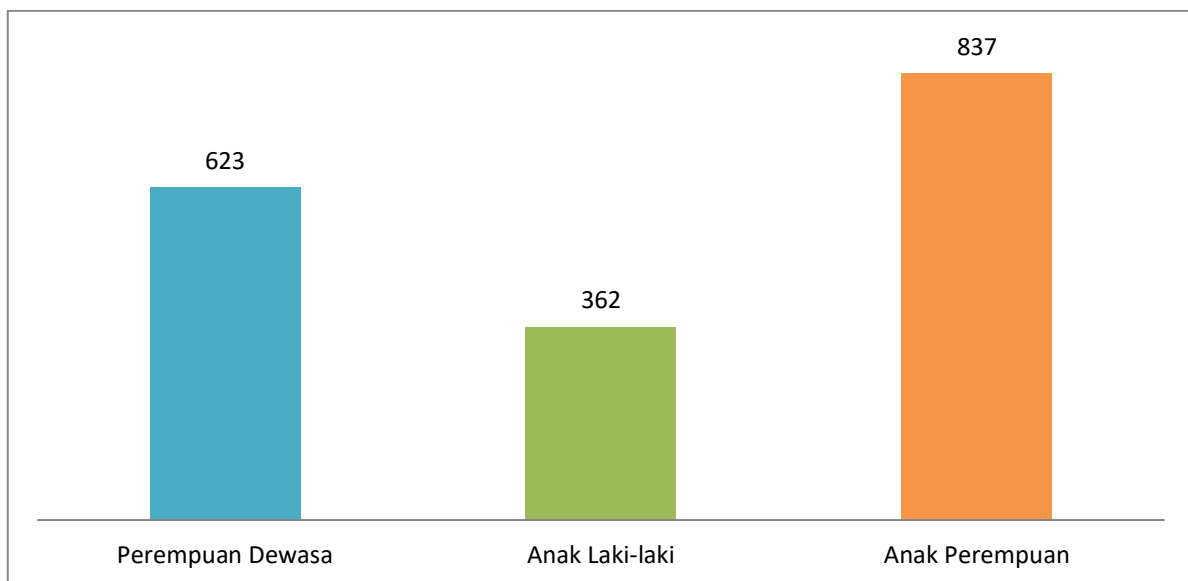
Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara yang berumur 0-17 tahun mencapai 4,7 juta penduduk atau sebesar 30 persen dari total penduduk. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki berumur 0-17 tahun lebih banyak dibanding penduduk perempuan pada kelompok umur yang sama.

Tabel 2.2 Rasio Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara, 2023-2024

TAHUN	JUMLAH KORBAN KEKERASAN		RASIO KEKERASAN TERHADAP	
	ANAK	PEREMPUAN	ANAK (PER 10.000 PENDUDUK ANAK)	PEREMPUAN (PER 100.000 PENDUDUK PEREMPUAN)
2023	1.329	635	2,95	11,43
2024	1.199	623	2,66	11,21

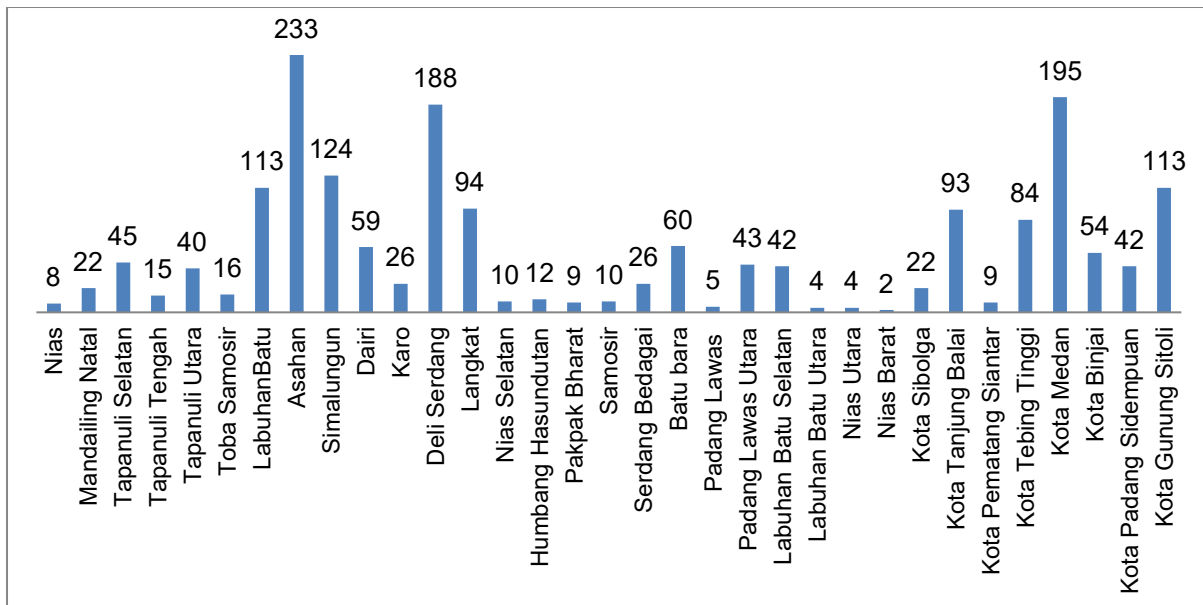
Sumber : SIMFONI-PPA, diolah Dinas P3AKB Provsu, 2023-2024

2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak di Provinsi Sumatera Utara



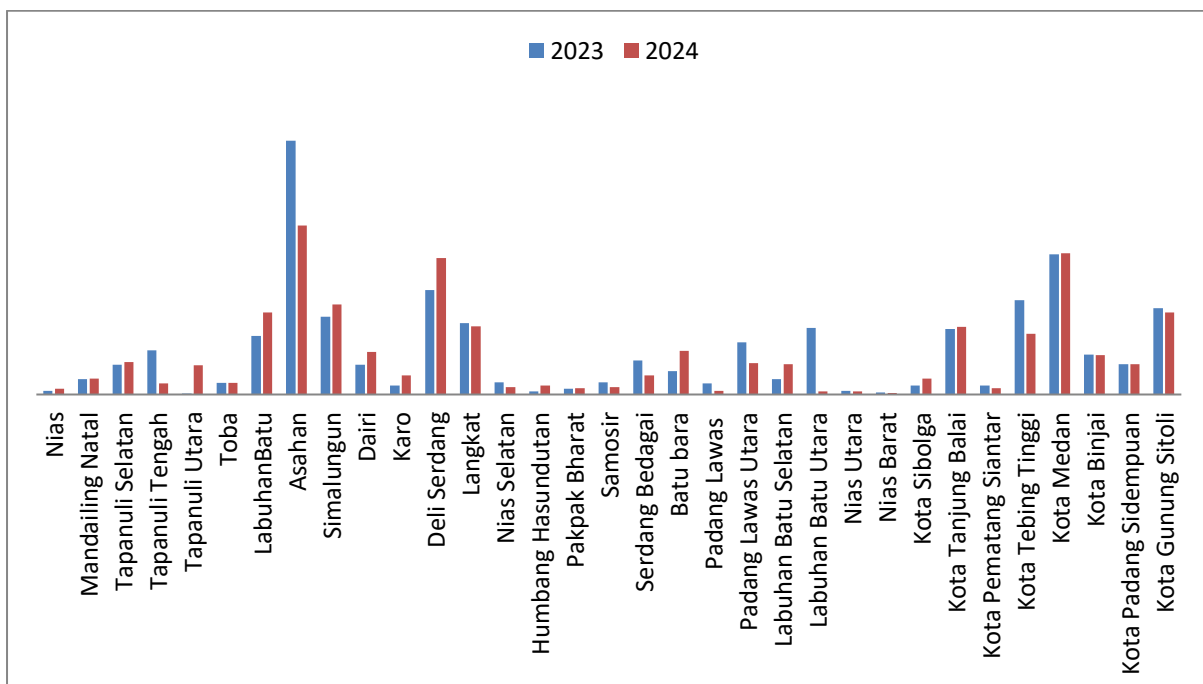
Gambar 2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Dari gambar 2.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dewasa berjumlah sebanyak 623 orang dan terhadap anak berjumlah 1.199 orang, dimana jumlah korban anak laki-laki sebanyak 362 orang dan jumlah korban anak perempuan sebanyak 837 orang.



Gambar 2.3 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah Kabupaten Asahan yaitu sebanyak 233 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 195 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 188 orang.



Gambar 2.4 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024

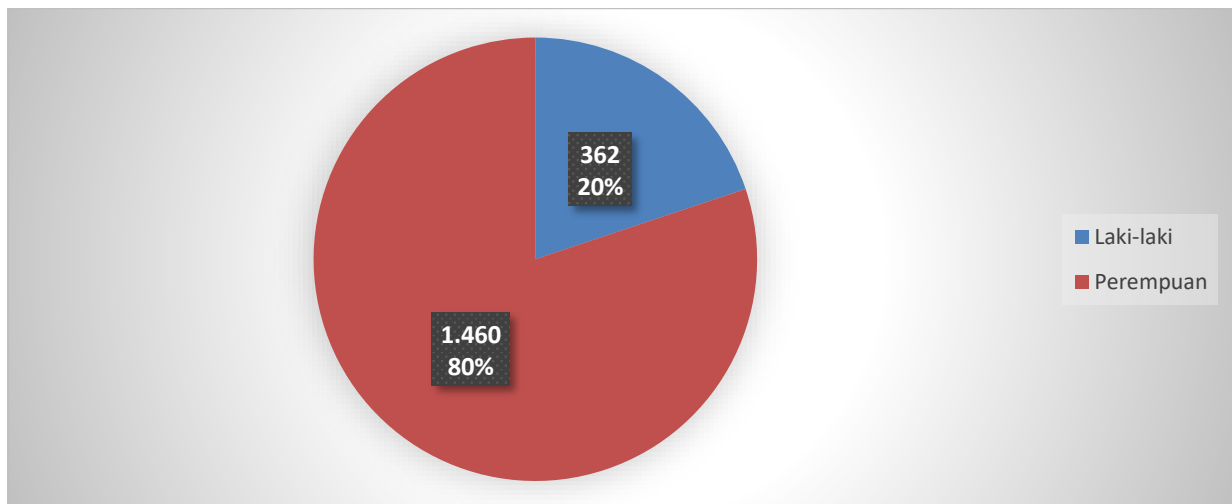
Berdasarkan gambar 2.4 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak pada setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara ada yang mengalami peningkatan dan penurunan jumlah korban pada tahun 2024. Kabupaten/Kota yang mengalami peningkatan jumlah korban pada tahun 2024 adalah sebanyak 16 Kabupaten/Kota diantaranya yaitu Kabupaten Nias, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Batubara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kota Sibolga, Kota Tanjung Balai, dan Kota Medan. Sementara Kabupaten/Kota yang mengalami penurunan jumlah korban pada tahun 2023 adalah sebanyak 15 Kabupaten/Kota diantaranya yaitu Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Asahan, Kabupaten Langkat, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai, dan Kota Gunung Sitoli. Adapun 2 Kabupaten/Kota lainnya memiliki jumlah korban yang sama dengan tahun lalu, yaitu Kabupaten Toba dan Kota Padang Sidempuan.

2.2.1 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut WHO, kekerasan terhadap perempuan banyak terjadi akibat dari ketidaksetaraan gender dan adanya penerimaan kekerasan terhadap perempuan. Beberapa faktor yang menyebabkan kekerasan terhadap perempuan baik oleh pasangan maupun pelaku kekerasan lain, diantaranya adalah sebagai berikut : pendidikan yang masih rendah; pernah mengalami penganiayaan pada masa anak; pernah melihat kekerasan dalam keluarga; konsumsi alkohol; perilaku maskulin yang membahayakan termasuk memiliki banyak pasangan atau perilaku yang memaklumi tindakan kekerasan; komunitas yang memiliki pemahaman bahwa laki-laki memiliki status yang lebih tinggi daripada perempuan; perselisihan dan ketidakpuasan dalam pernikahan; kesulitan dalam berkomunikasi sebagai pasangan; laki-laki yang terlalu

mengontrol pasangannya; hukum yang lemah atas sanksi terhadap kekerasan seksual.

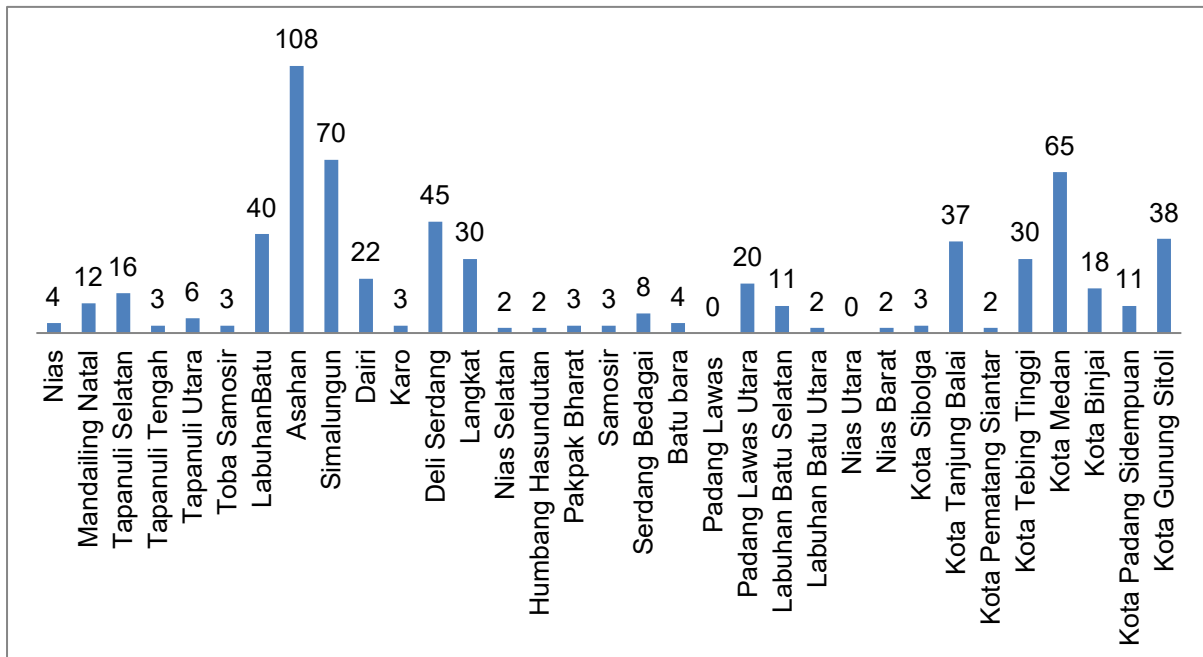
Kekerasan terhadap anak adalah semua bentuk kekerasan yang dilakukan terhadap anak usia 0-17 tahun baik yang dilakukan oleh orangtua atau pengasuh lainnya, teman, ataupun orang tidak dikenal. Kekerasan terhadap anak dapat berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan seumur hidup. Berbagai bukti diseluruh dunia memperlihatkan bahwa kekerasan terhadap anak dapat dicegah. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan resiko kekerasan terhadap anak adalah sebagai berikut : pendidikan yang masih rendah; disabilitas atau memiliki masalah kesehatan mental; pendapatan yang rendah; kurangnya ikatan emosional antara anak dan orangtua/pengasuh; praktik pengasuhan yang buruk; pernikahan dini; perpisahan keluarga; kemiskinan dan kepadatan penduduk; adanya norma yang menormalisasi kekerasan; pengaturan dengan tata kelola yang lemah dan penegakan hukum yang buruk, dan lain sebagainya.



Gambar 2.5 Proporsi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

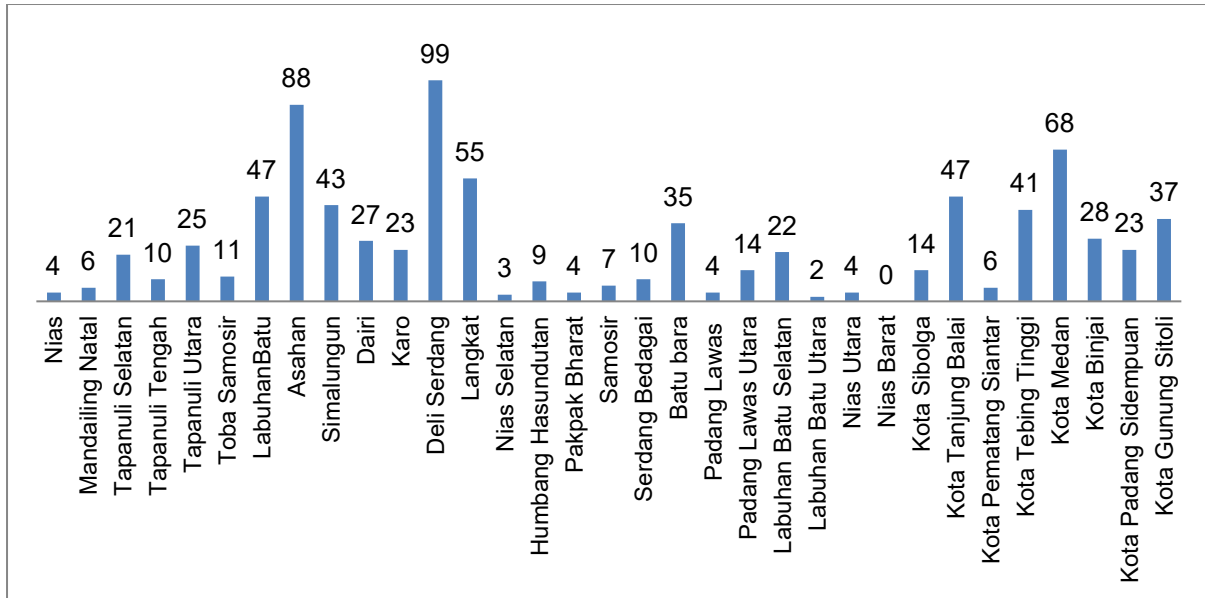
Berdasarkan gambar 2.5 dapat dilihat bahwa proporsi korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebanyak 1.460 orang korban (80%) berjenis kelamin perempuan (anak perempuan dan perempuan dewasa) dan sebanyak 362 orang korban (20%) berjenis kelamin laki-laki (anak laki-

laki). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki **4 kali** resiko lebih besar menjadi korban kekerasan dibanding laki-laki.



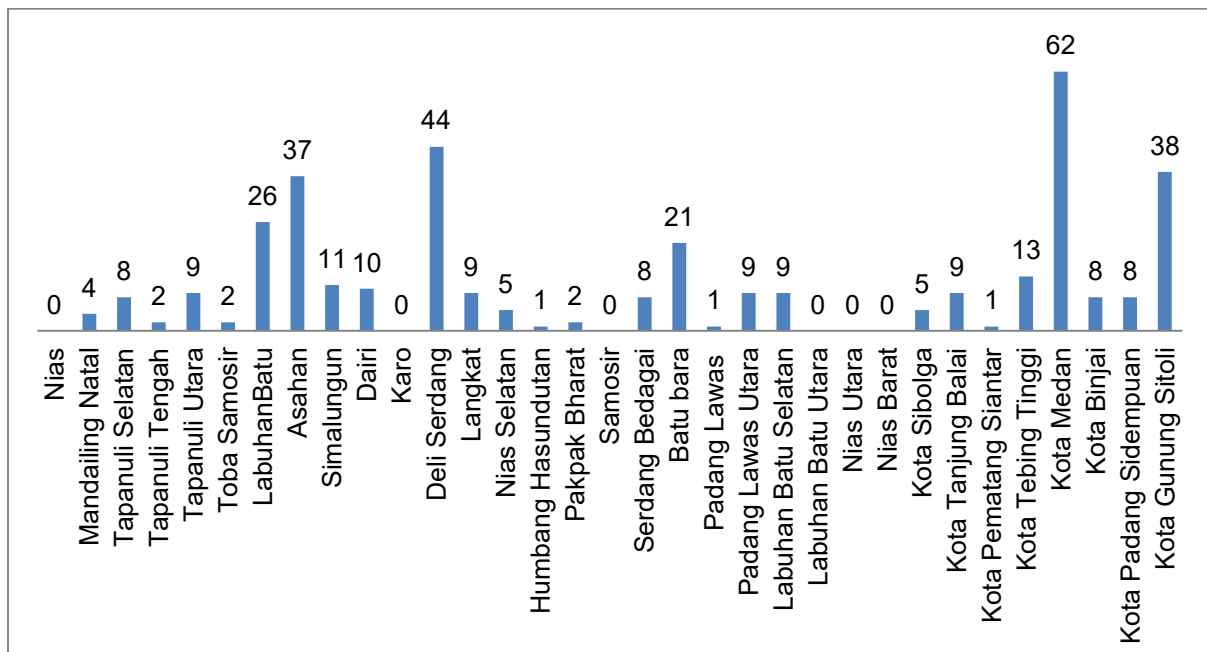
Gambar 2.6 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dewasa Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

Dari Gambar 2.6 dapat dilihat jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dewasa yang berumur 18 tahun keatas pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dewasa tertinggi adalah di Kabupaten Asahan sebanyak 108 orang, Kabupaten Simalungun sebanyak 70 orang dan Kota Medan sebanyak 65 orang.



Gambar 2.7 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Perempuan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

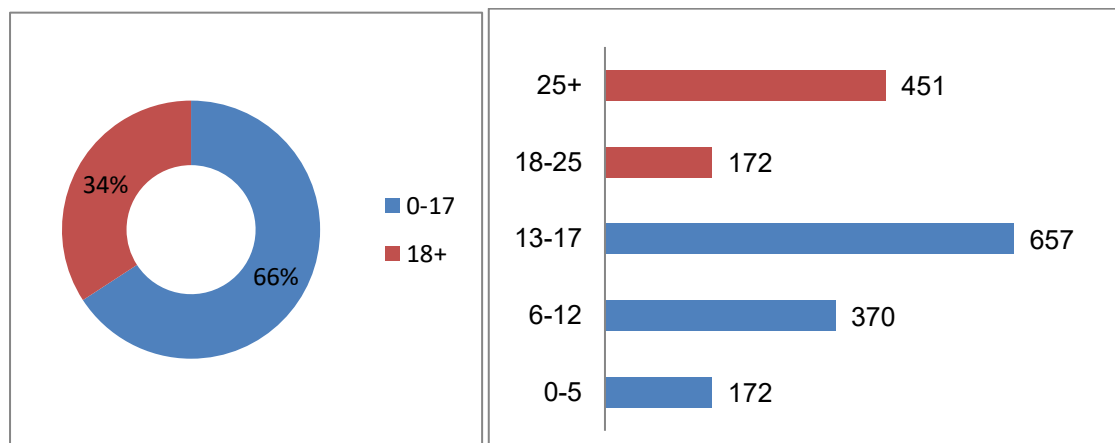
Dari Gambar 2.7 dapat dilihat jumlah korban kekerasan terhadap anak perempuan yang berumur 0-17 tahun pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2024, jumlah korban kekerasan terhadap anak perempuan tertinggi diantaranya Kabupaten Deli Serdang sebanyak 99 orang, Kabupaten Asahan sebanyak 88 orang serta Kota Medan sebanyak 68 orang.



Gambar 2.8 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

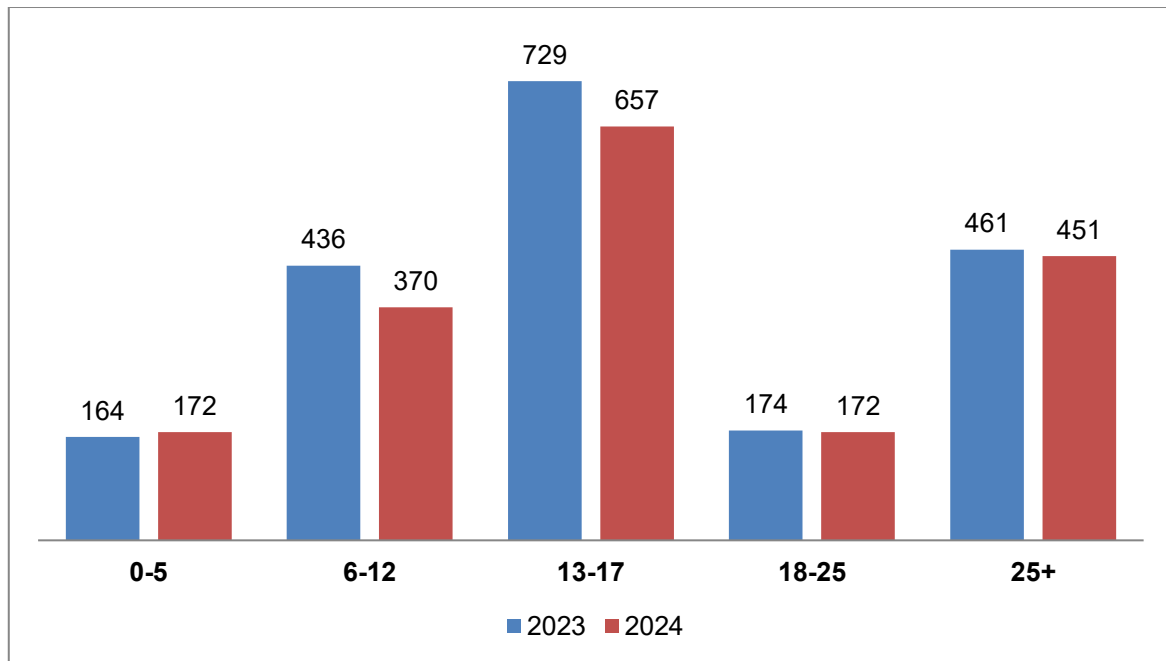
Dari Gambar 2.8 dapat dilihat jumlah korban kekerasan terhadap anak laki-laki yang berumur 0-17 tahun pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2024, jumlah korban kekerasan terhadap anak laki-laki tertinggi diantaranya Kota Medan sebanyak 62 orang, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 44 orang, dan Kota Gunung Sitoli sebanyak 38 orang.

2.2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Kelompok Umur



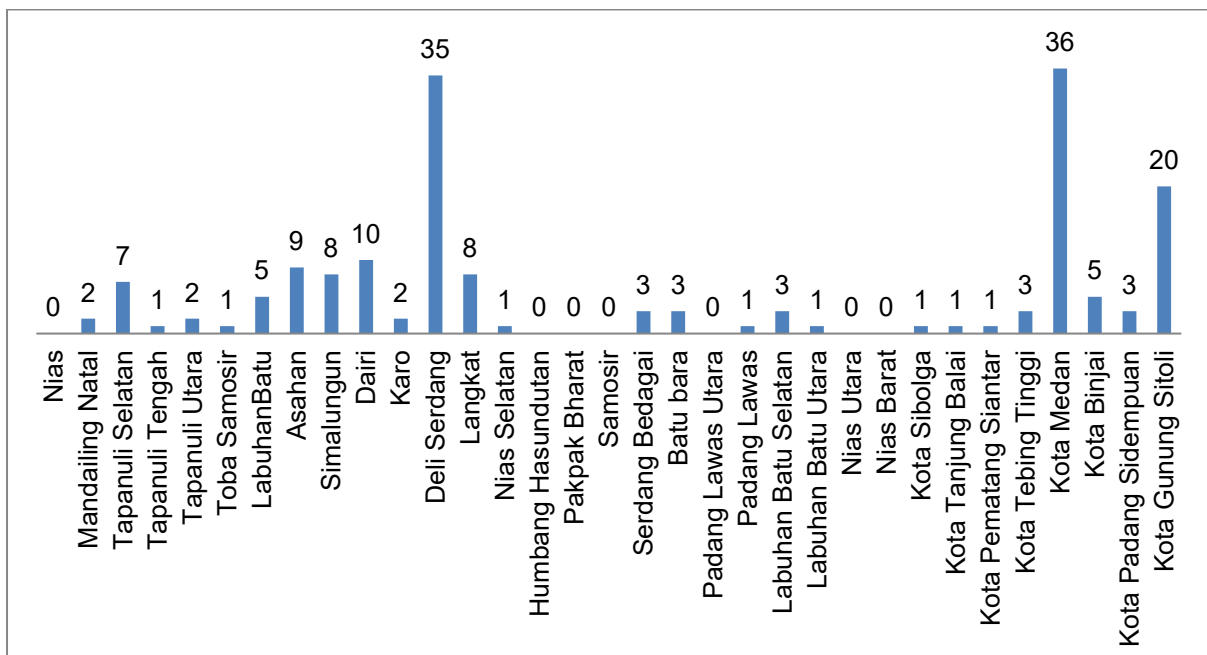
Gambar 2.9 Proporsi Umur Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 2.9 dapat dilihat bahwa proporsi umur korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi ada di kelompok umur 0-17 tahun yaitu sebesar 68 persen. Apabila dilihat secara lebih detail, korban kekerasan paling banyak adalah di usia 13-17 tahun yaitu berjumlah 657 orang (36 persen).



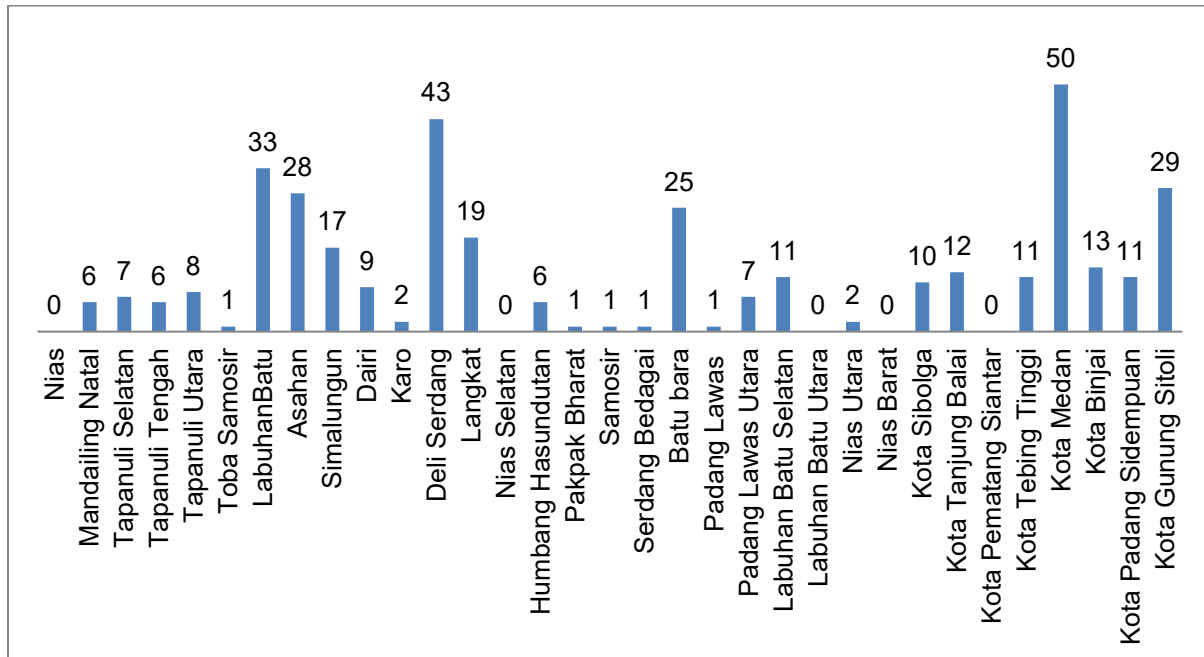
Gambar 2.10 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023 - 2024

Berdasarkan Gambar 2.10 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024 menunjukkan penurunan jumlah korban pada setiap kelompok umur kecuali pada kelompok umur 0-5 tahun.



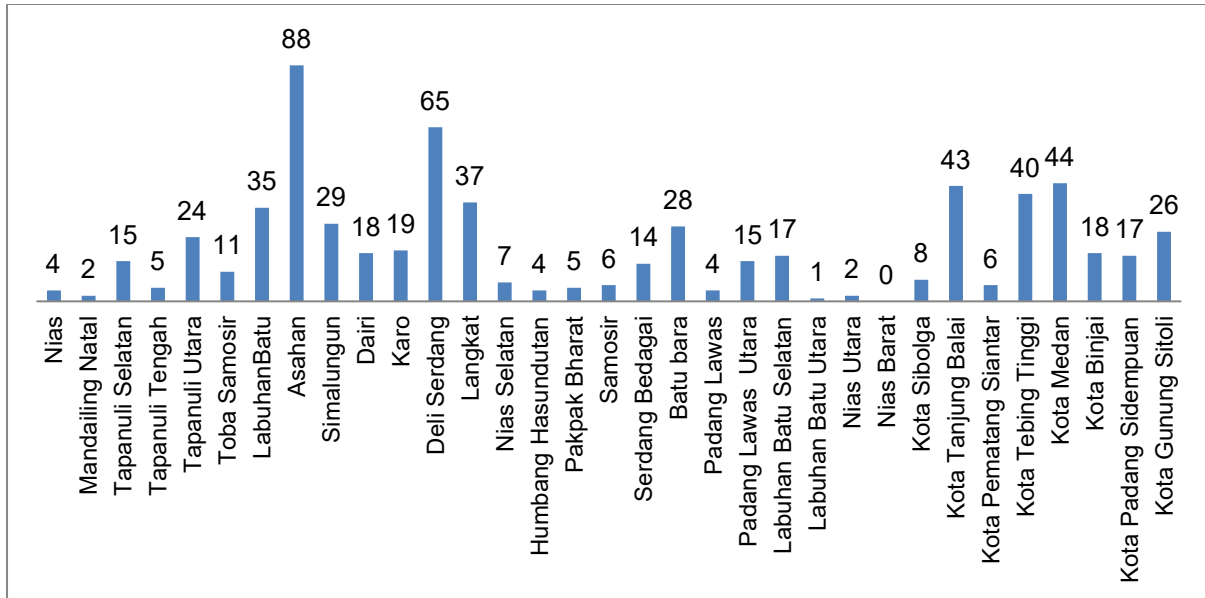
Gambar 2.11 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 0-5 tahun Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.11 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 0-5 tahun yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 36 orang, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 35 orang dan Kota Gunung Sitoli sebanyak 20 orang.



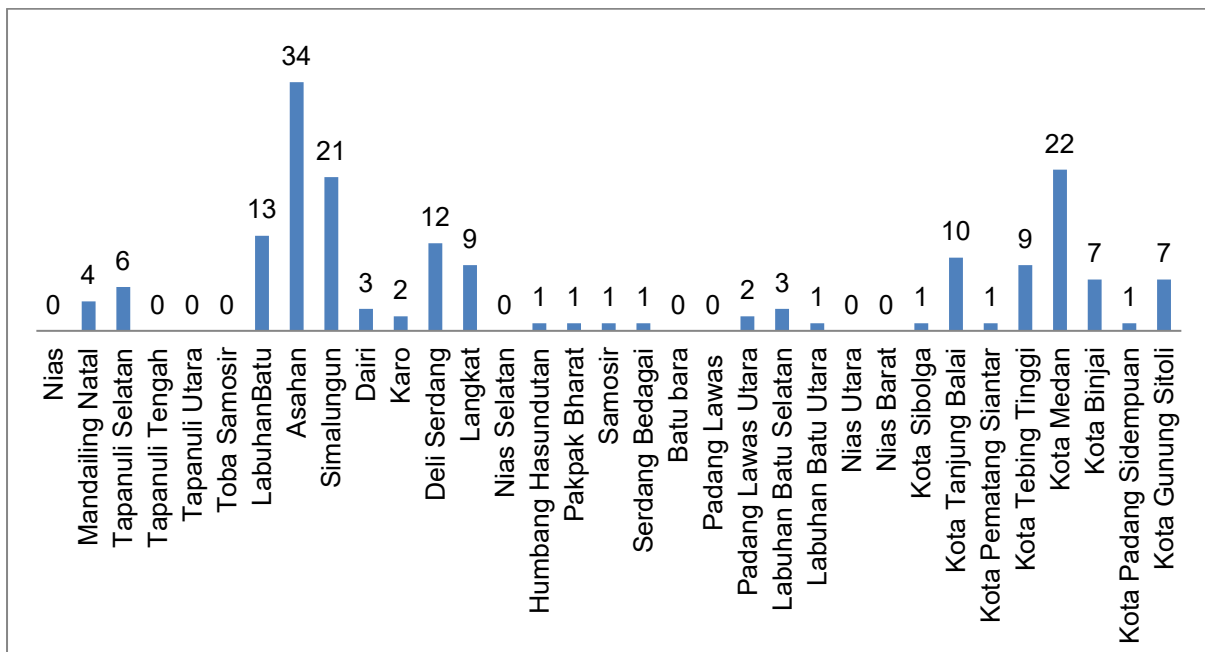
Gambar 2.12 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 6-12 tahun Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.12 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 6-12 tahun yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 50 orang menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 43 orang dan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 33 orang.



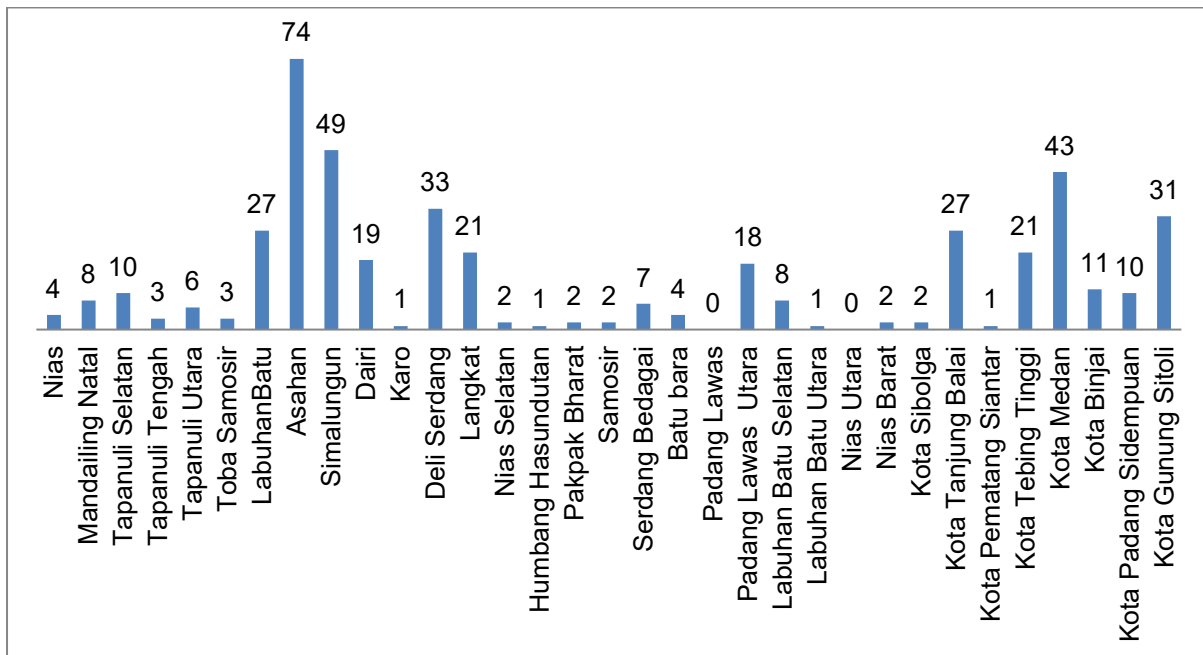
Gambar 2.13 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 13-17 tahun Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.13 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 13-17 tahun yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 88 orang menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 65 orang dan Kota Medan sebanyak 44 orang.



Gambar 2.14 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dewasa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 18-24 tahun Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.14 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 18-24 tahun yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 34 orang menyusul Kota Medan sebanyak 22 orang, serta Kabupaten Simalungun sebanyak 21 orang.



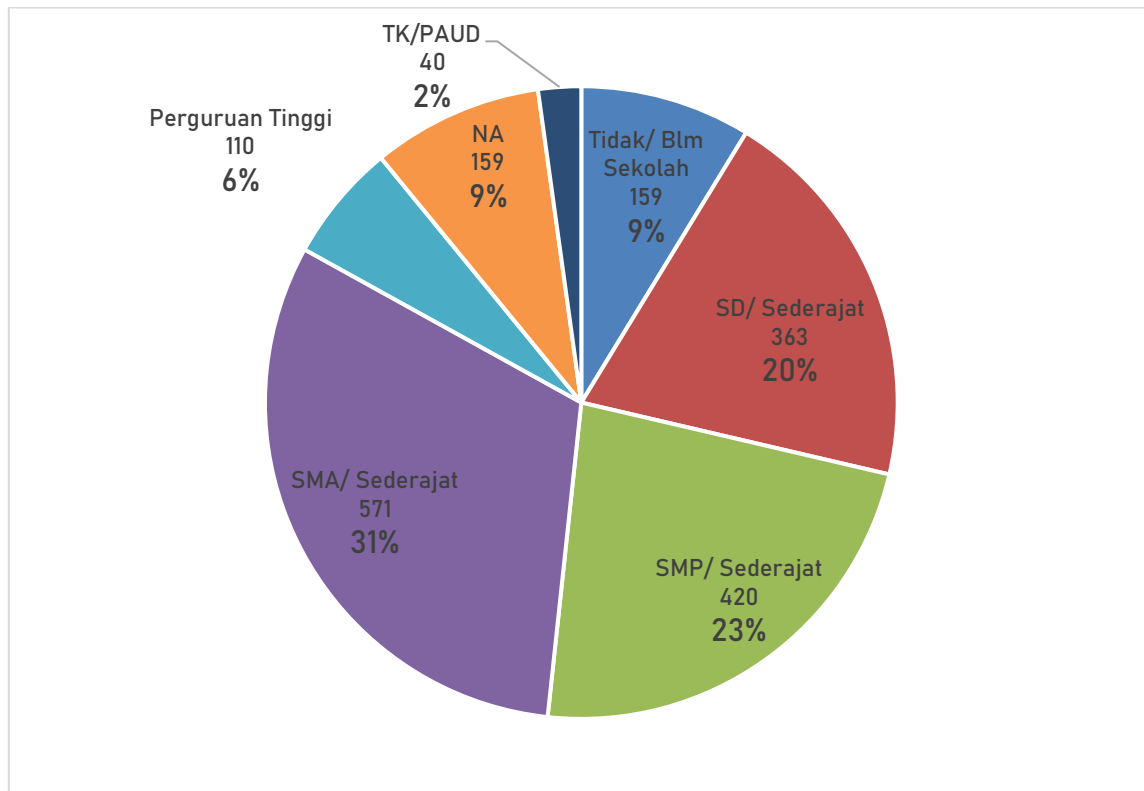
Gambar 2.15 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dewasa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 25+ tahun Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.15 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 25 tahun keatas yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 74 orang menyusul Kabupaten Simalungun sebanyak 49 orang dan Kota Medan sebanyak 43 orang.

2.2.3 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Tingkat Pendidikan

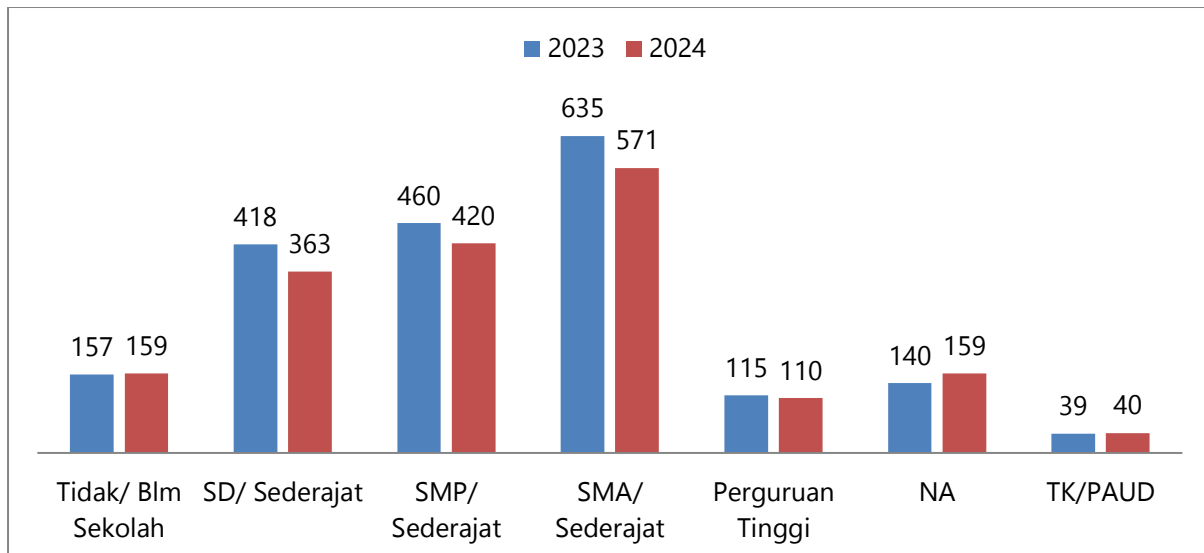
Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam upaya mengurangi kekerasan terhadap perempuan dan anak. Rendahnya tingkat pendidikan dapat berdampak pada terjadinya pernikahan anak dimana anak perempuan dengan pendidikan lebih rendah akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk menikah dini. Hal ini bisa berarti berakhirnya pendidikan terhadap anak

tersebut. Perkawinan anak tidak hanya berdampak pada tingkat putus sekolah, tetapi juga mengakibatkan sejumlah hasil kesehatan dan sosial yang buruk seperti kematian ibu, meningkatkan risiko HIV dan kekerasan dalam rumah tangga.



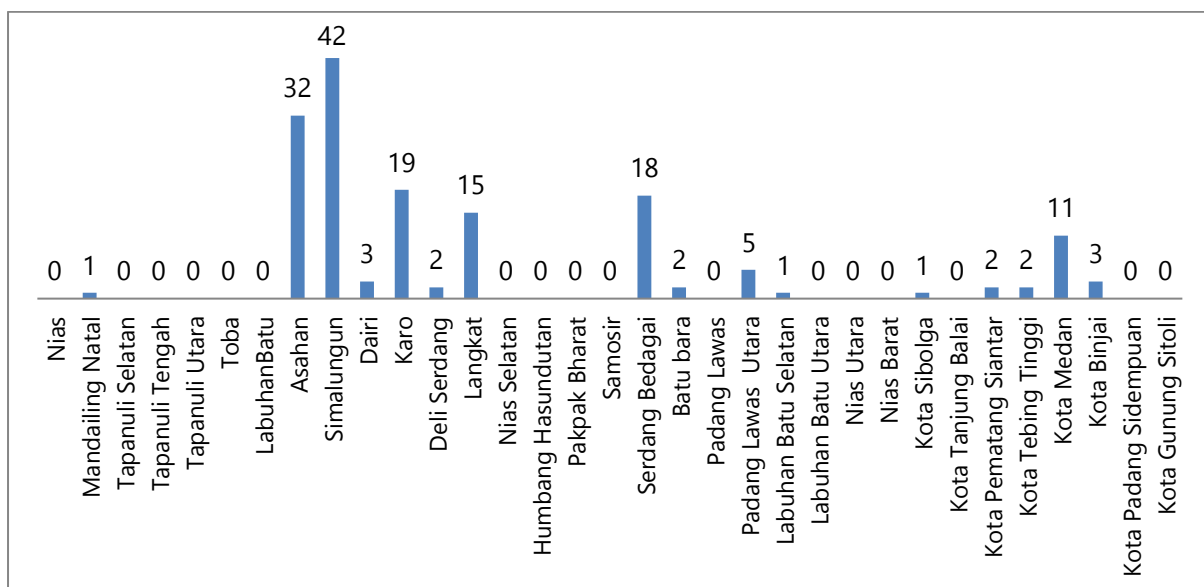
Gambar 2.16 Proporsi Tingkat Pendidikan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 2.16 dapat dilihat tingkat pendidikan perempuan dan anak korban kekerasan adalah SMA/Sederajat yaitu sebanyak 571 orang (31%), SMP/Sederajat sebanyak 420 orang (23%), SD/Sederajat sebanyak 363 orang (20%), Tidak/Belum Pernah Sekolah sebanyak 159 orang (9%), pendidikan tidak teridentifikasi (NA) yaitu sebanyak 159 orang (9%), Perguruan Tinggi sebanyak 110 orang (6%), dan TK/PAUD sebanyak 40 orang (2%).



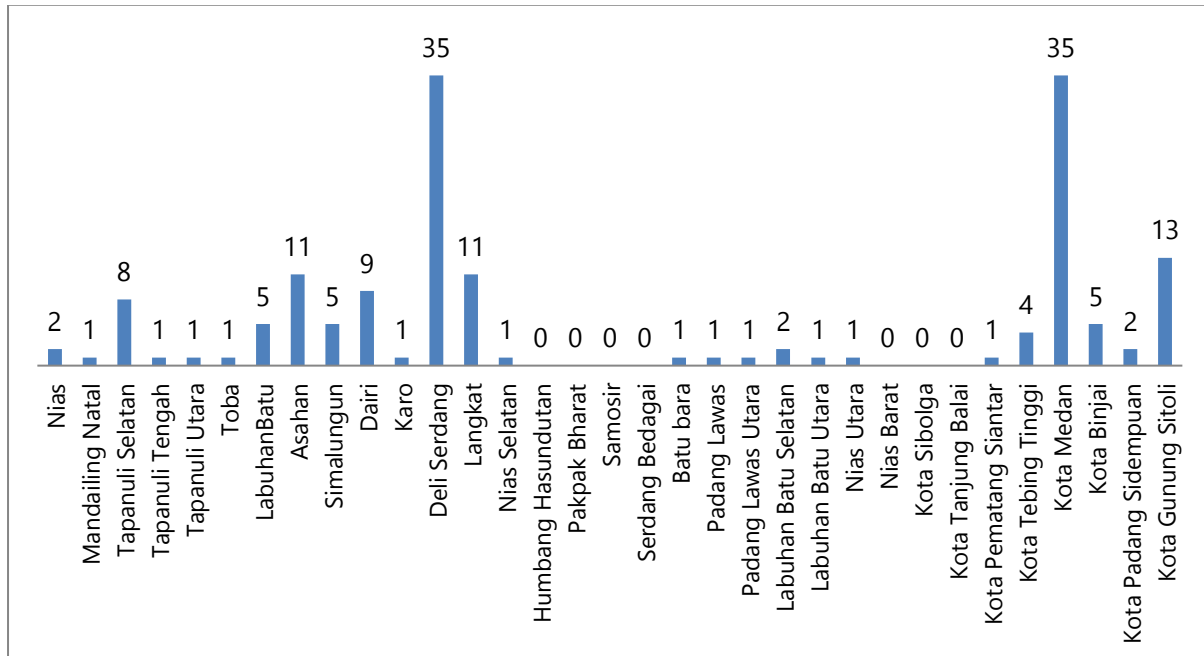
Gambar 2.17 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023-2024

Berdasarkan gambar 2.17 dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023-2024 terjadi peningkatan pada tingkat pendidikan Tidak/Belum sekolah dan NA, sementara tingkat pendidikan lainnya mengalami penurunan.



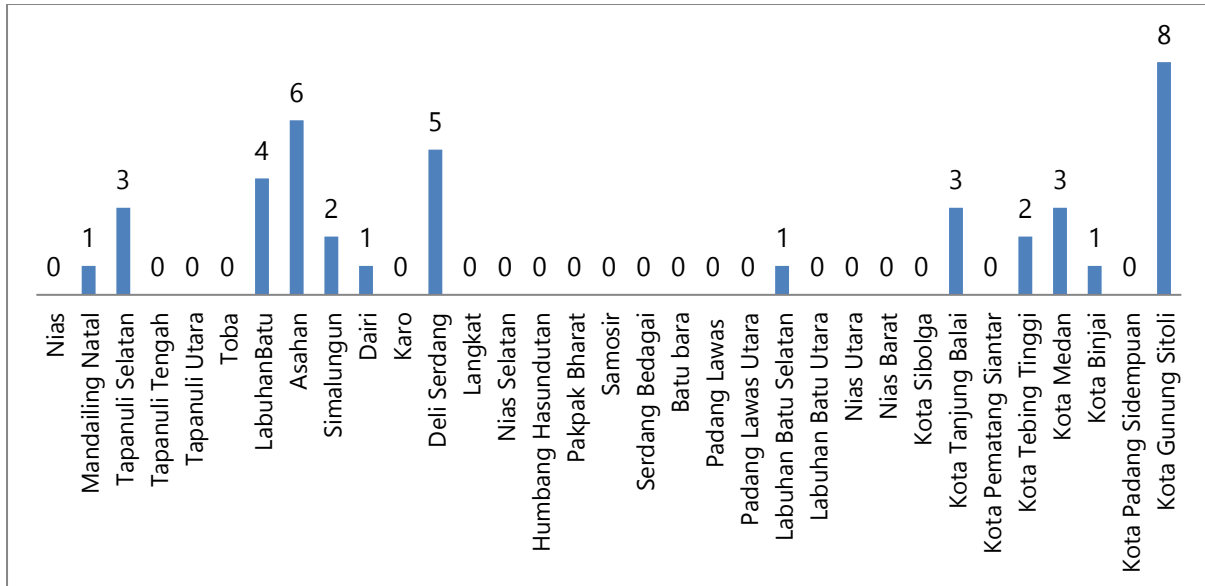
Gambar 2.18 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan Tidak Teridentifikasi (NA) Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.18 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan Tidak Teridentifikasi (NA) tertinggi adalah Kabupaten Simalungun sebanyak 42 orang, menyusul Kabupaten Asahan sebanyak 32 orang, serta Kabupaten Karo sebanyak 19 orang.



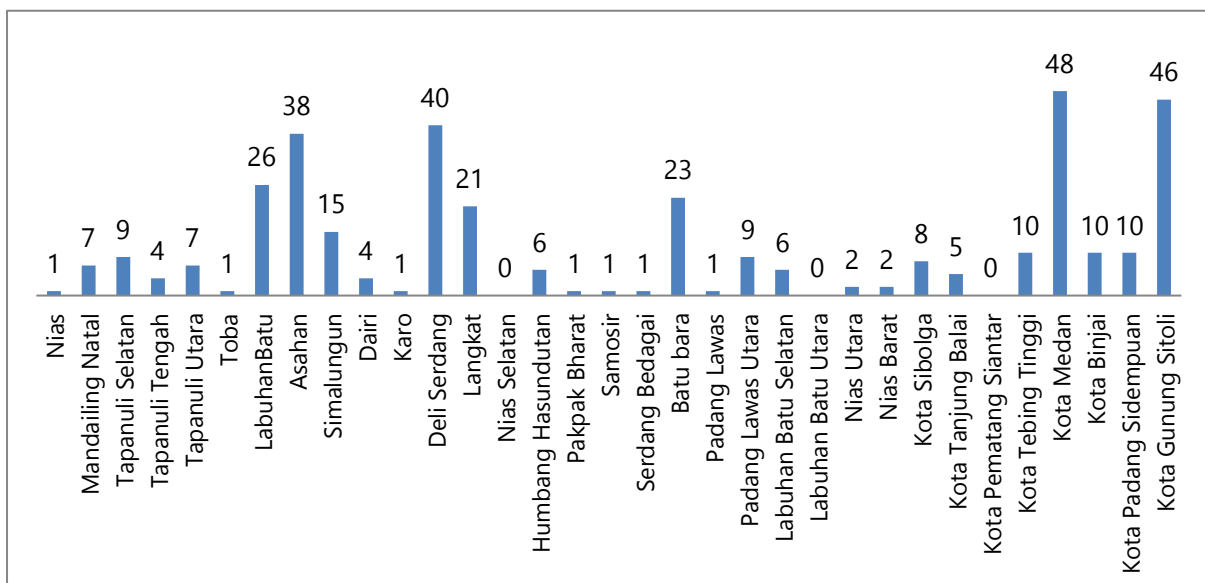
Gambar 2.19 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan Tidak/Belum Pernah Sekolah Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.19 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan Tidak/Belum Pernah Sekolah yang tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang dan Kota Medan sebanyak 35 orang.



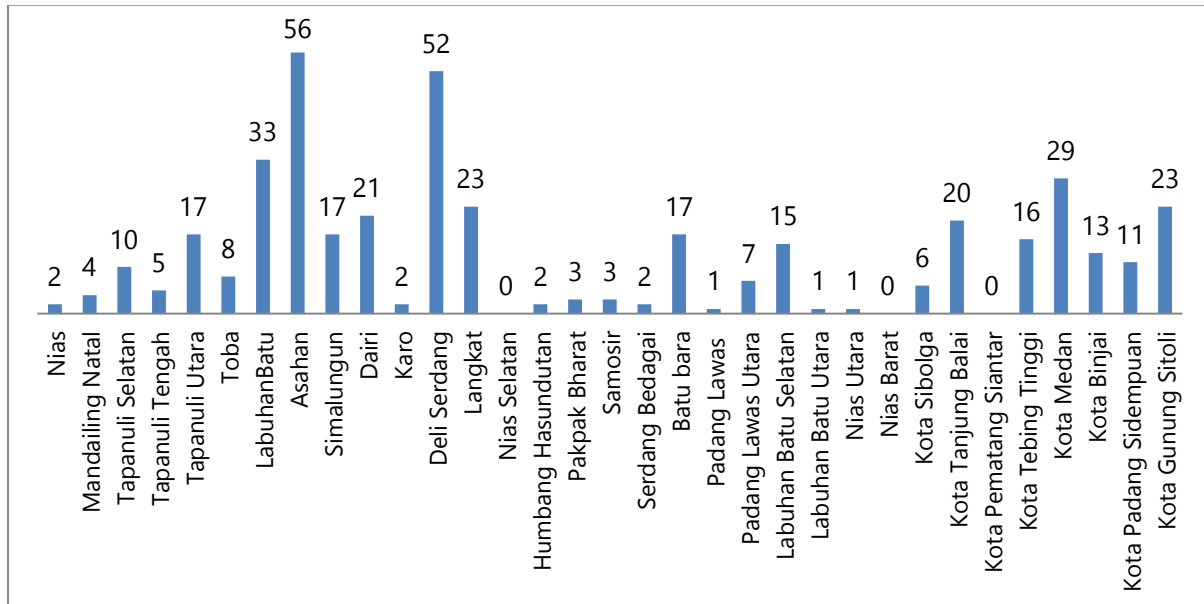
Gambar 2.20 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan TK/PAUD Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.20 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan TK/PAUD yang tertinggi adalah Kota Gunung Sitoli sebanyak 8 orang menyusul Kabupaten Asahan sebanyak 6 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 5 orang.



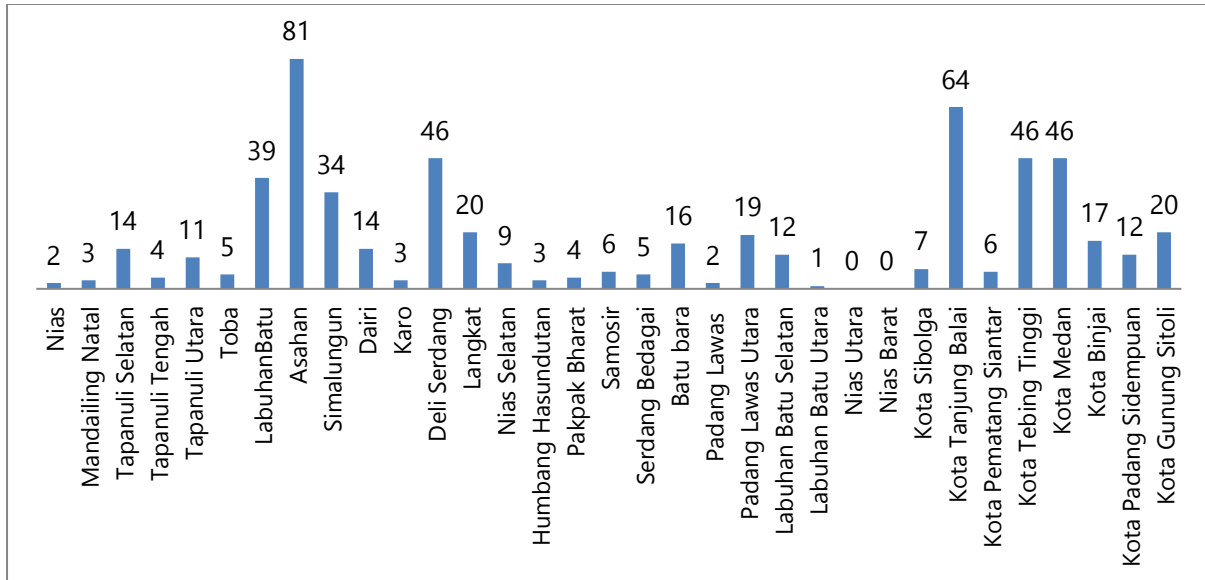
Gambar 2.21 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan SD/Sederajat Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.21 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan SD/Sederajat yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 48 orang, Kota Gunung Sitoli sebanyak 46 orang, dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 40 orang.



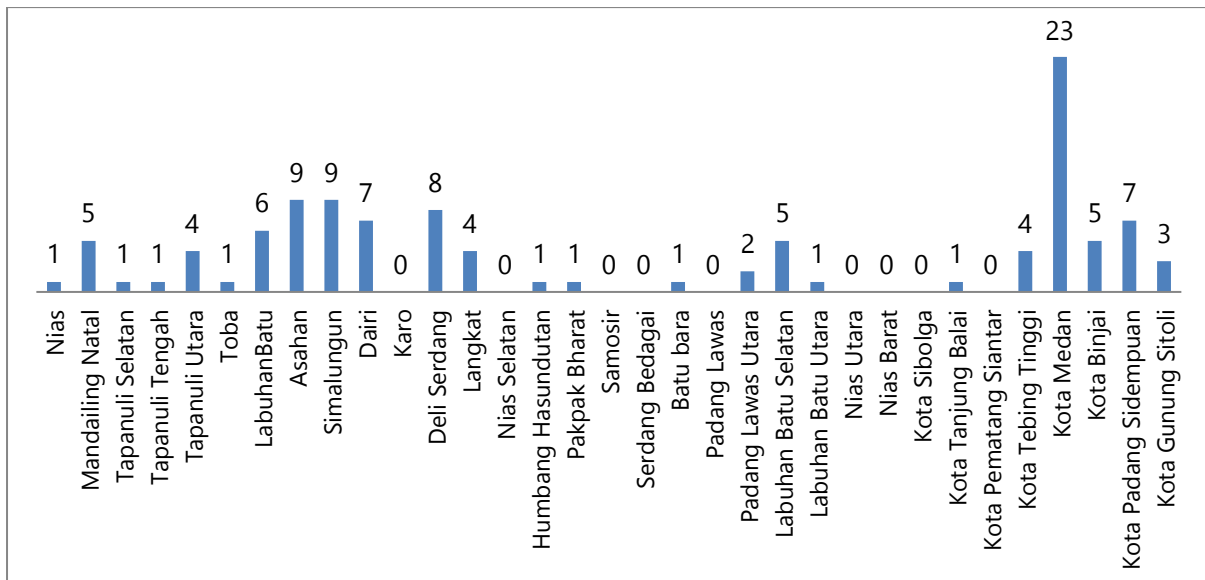
Gambar 2.22 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan SMP/Sederajat Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.22 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan SMP/Sederajat yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 56 orang, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 52 orang, dan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 33 orang.



Gambar 2.23 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan SMA/Sederajat Tahun 2024

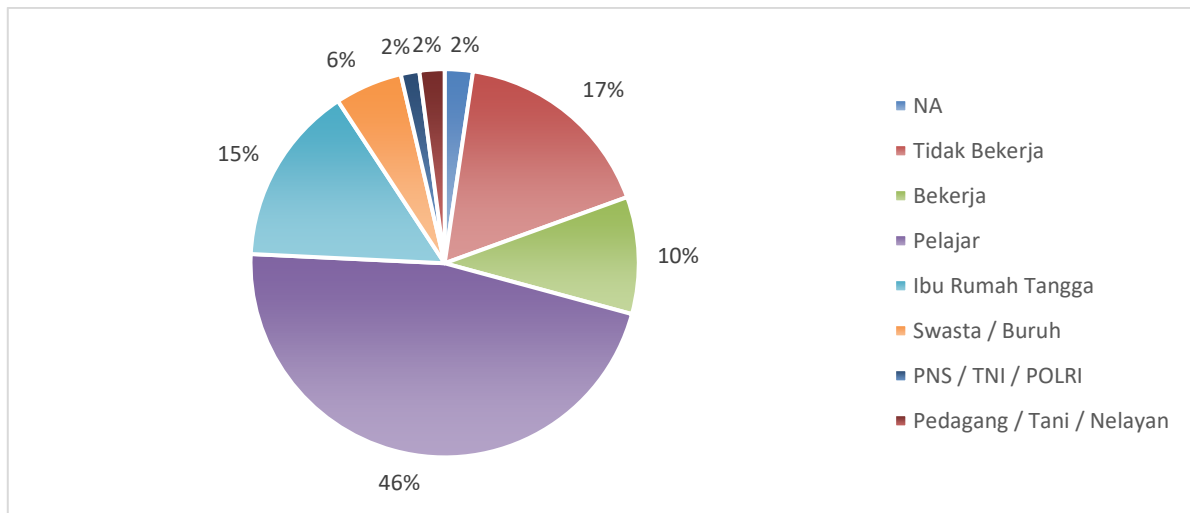
Berdasarkan gambar 2.23 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan SMA/Sederajat yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 81 orang, dan Kota Tanjung Balai sebanyak 64 orang.



Gambar 2.24 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan Perguruan Tinggi Tahun 2024

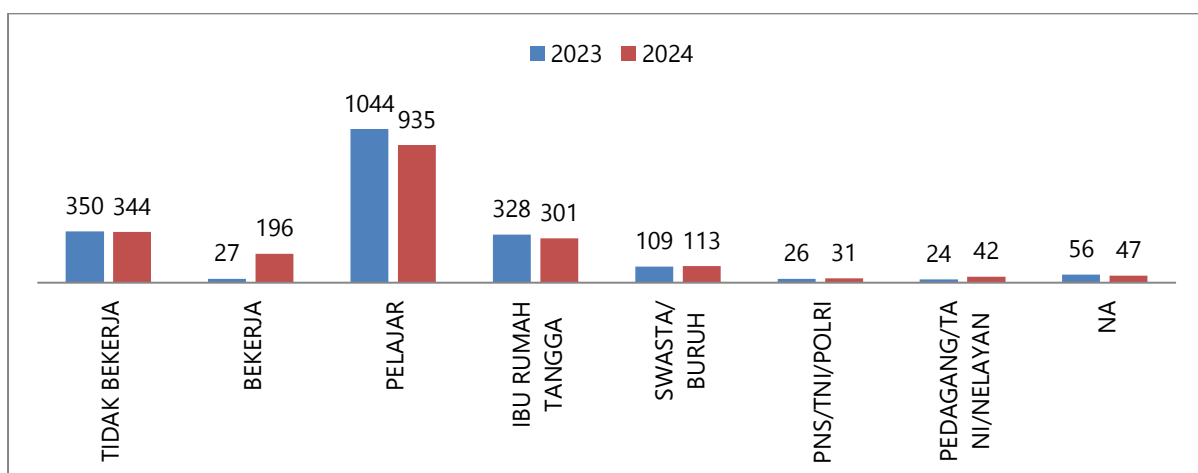
Berdasarkan gambar 2.24 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan Perguruan Tinggi yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 23 orang.

2.2.4 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Jenis Pekerjaan



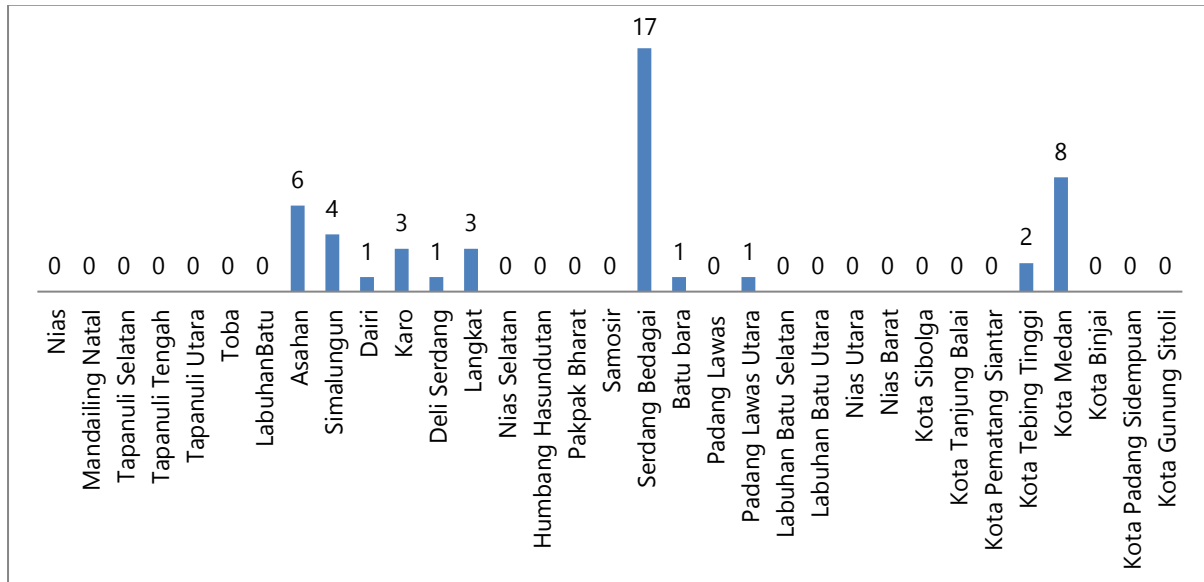
Gambar 2.25 Proporsi Pekerjaan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.25 dapat dilihat bahwa proporsi pekerjaan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah sebagai Pelajar sebanyak 935 orang (46%), Tidak Bekerja sebanyak 344 orang (17%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 301 orang (15%), Bekerja sebanyak 196 orang (10%), Swasta/Buruh sebanyak 113 orang (6%), Tidak Teridentifikasi (NA) sebanyak 47 orang (2%), Pedagang/Tani/Nelayan sebanyak 42 orang (2%), PNS/TNI/POLRI sebanyak 31 orang (2%).



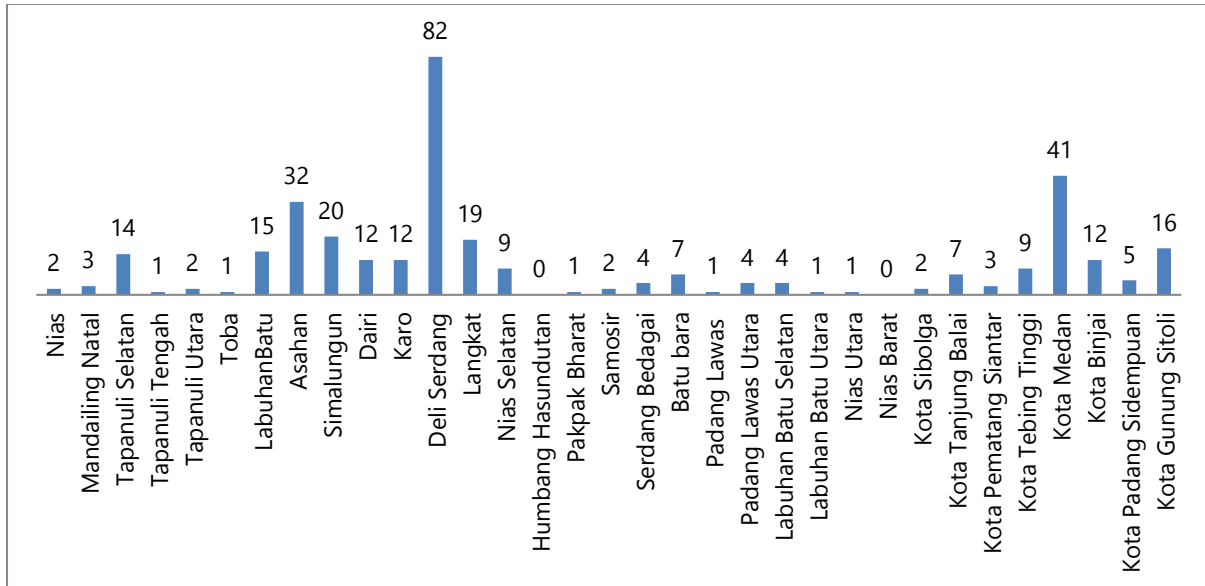
Gambar 2.26 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2023-2024

Berdasarkan gambar 2.26 dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan pekerjaan pada tahun 2023-2024 sebagian besar mengalami penurunan, kecuali pada status bekerja, swasta/buruh, TNI/Polri dan pedagang/tani/nelayan.



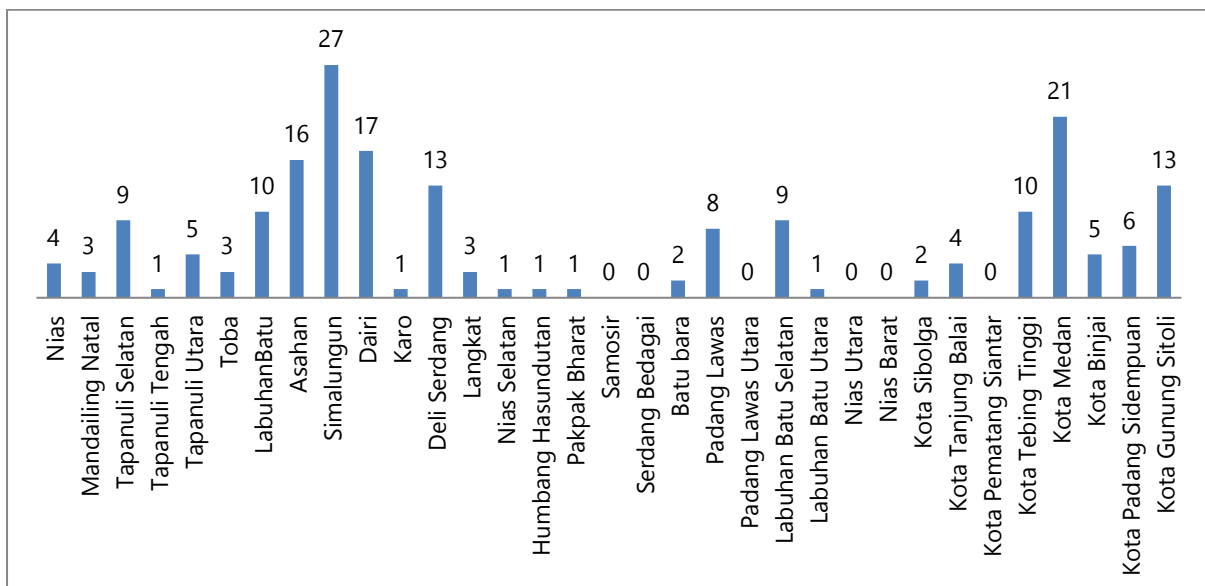
Gambar 2.27 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Tidak Teridentifikasi (NA) Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.27 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan tidak teridentifikasi paling tinggi ada di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 17 orang.



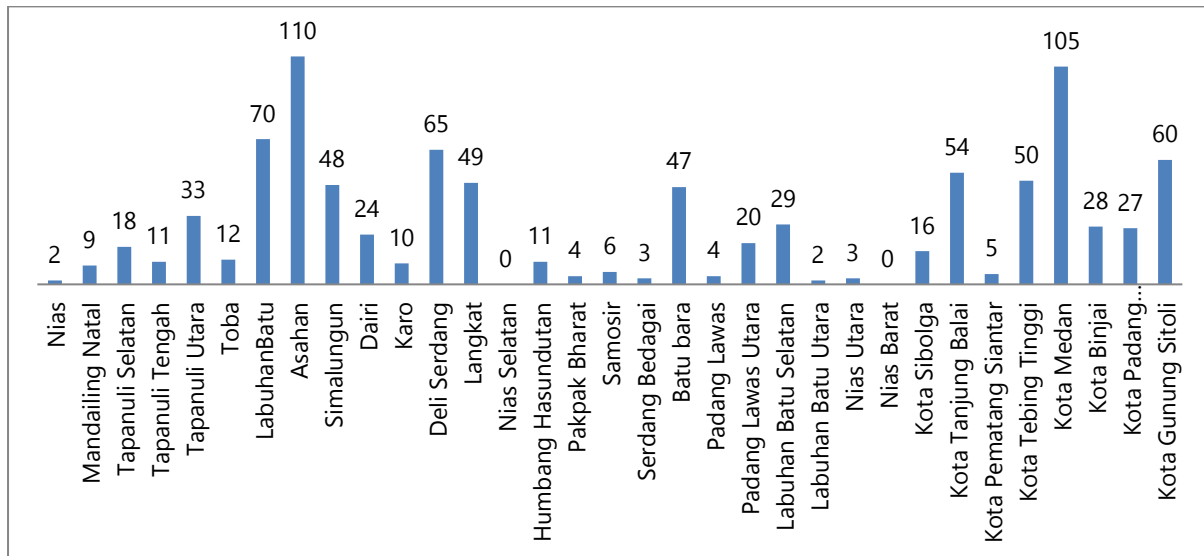
Gambar 2.28 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Tidak Bekerja Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.28 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan tidak bekerja paling tinggi ada di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 82 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 41 orang, serta Kabupaten Asahan sebanyak 32 orang.



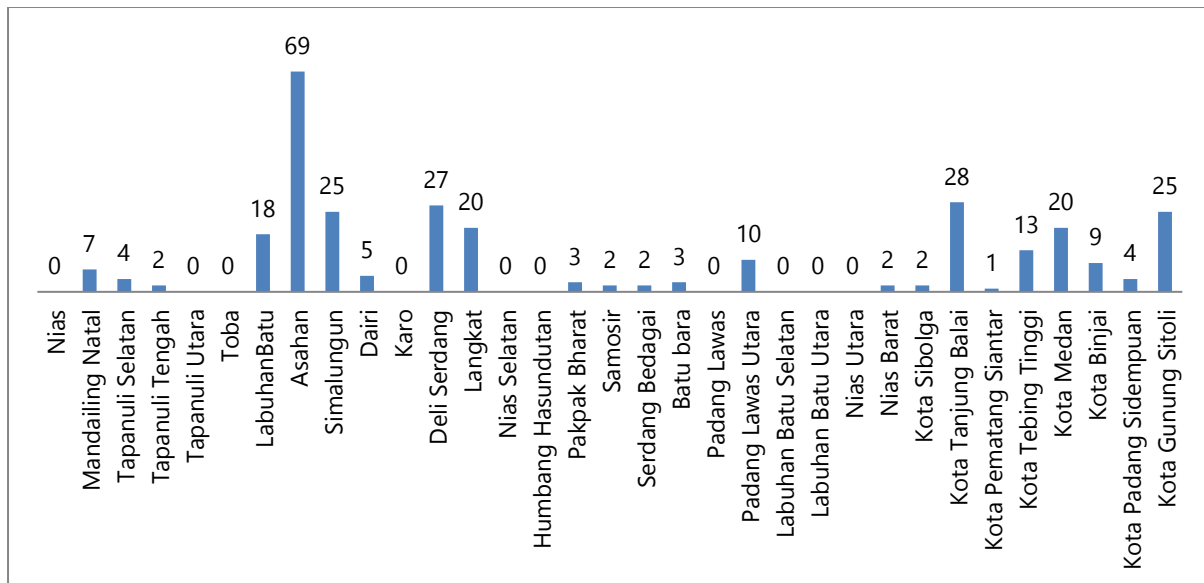
Gambar 2.29 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Bekerja Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.29 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan bekerja paling tinggi ada di Kabupaten Simalungun sebanyak 27 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 21 orang, serta Kabupaten Dairi sebanyak 17 orang.



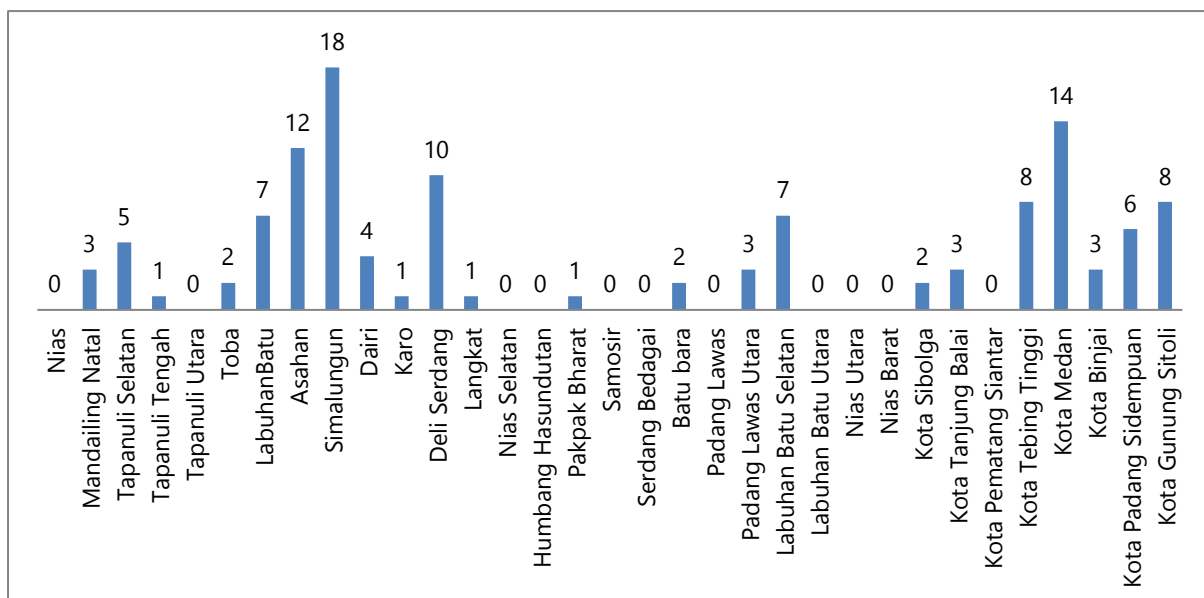
Gambar 2.30 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Pelajar Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.30 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pelajar tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 110 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 105 orang dan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 70 orang.



Gambar 2.31 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Tahun 2024

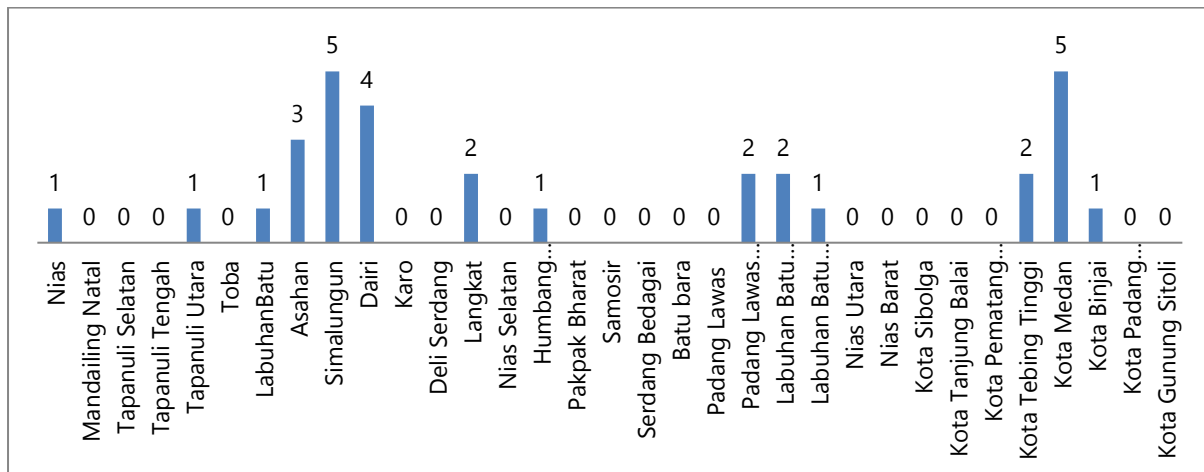
Berdasarkan gambar 2.31 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan ibu rumah tangga paling tinggi ada di Kabupaten Asahan sebanyak 69 orang, menyusul Kota Tanjung Balai sebanyak 28 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 27 orang.



Gambar 2.32 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Swasta/Buruh Tahun 2024

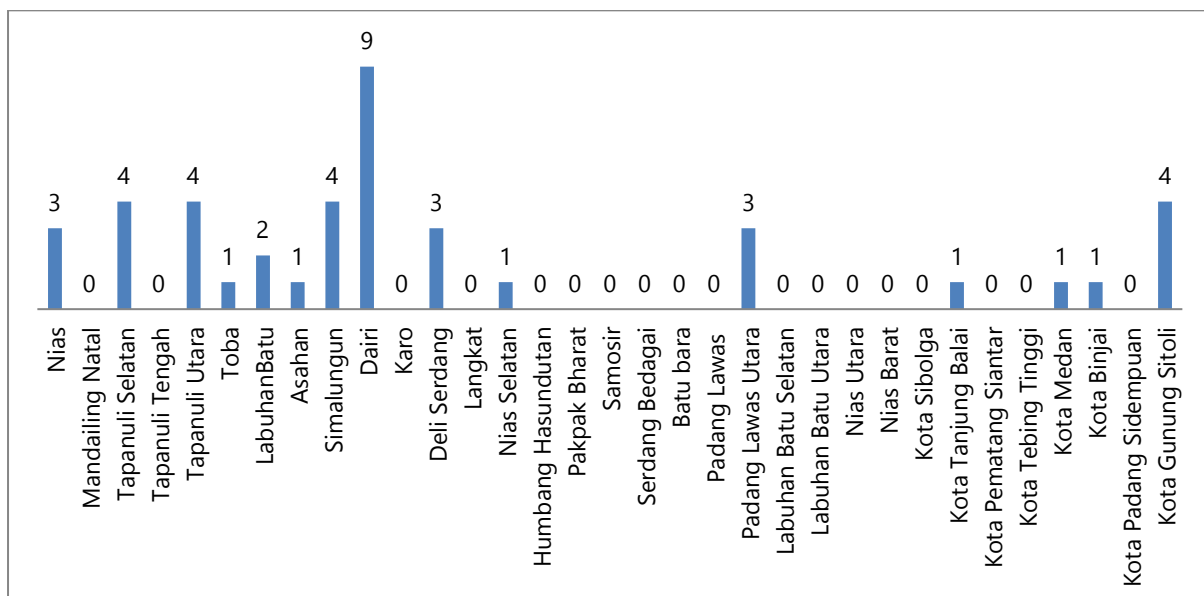
Berdasarkan gambar 2.32 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan swasta/buruh paling tinggi

ada di Kabupaten Simalungun yaitu sebanyak 18 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 14 orang dan Kabupaten Asahan sebanyak 12 orang.



Gambar 2.33 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan PNS/TNI/POLRI Tahun 2024

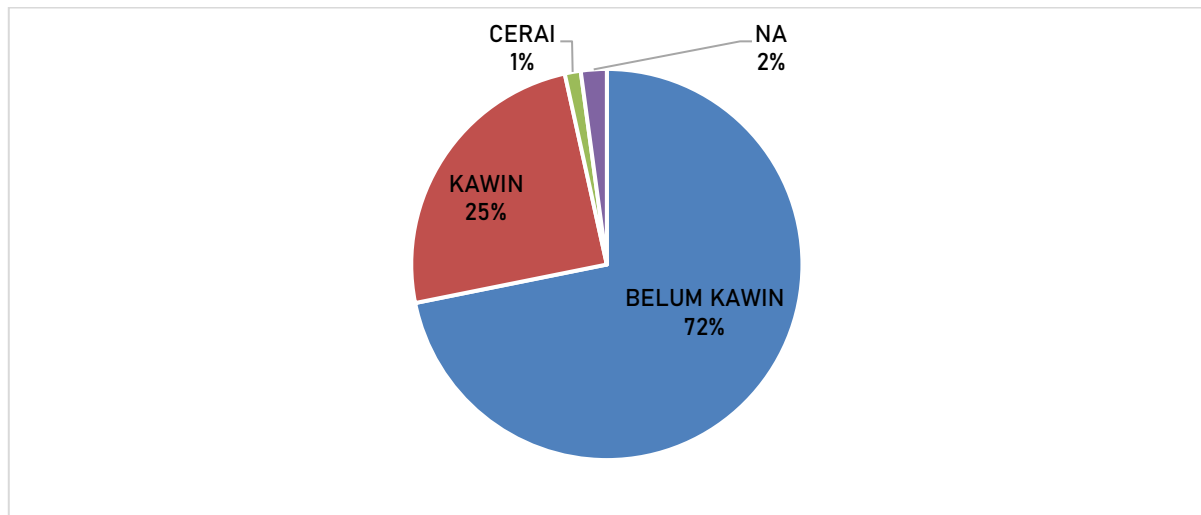
Berdasarkan gambar 2.33 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan PNS/TNI/POLRI paling tinggi adalah sebanyak 5 orang yaitu di Kabupaten Simalungun dan Kota Medan.



Gambar 2.34 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Pedang/Tani/Nelayan Tahun 2024

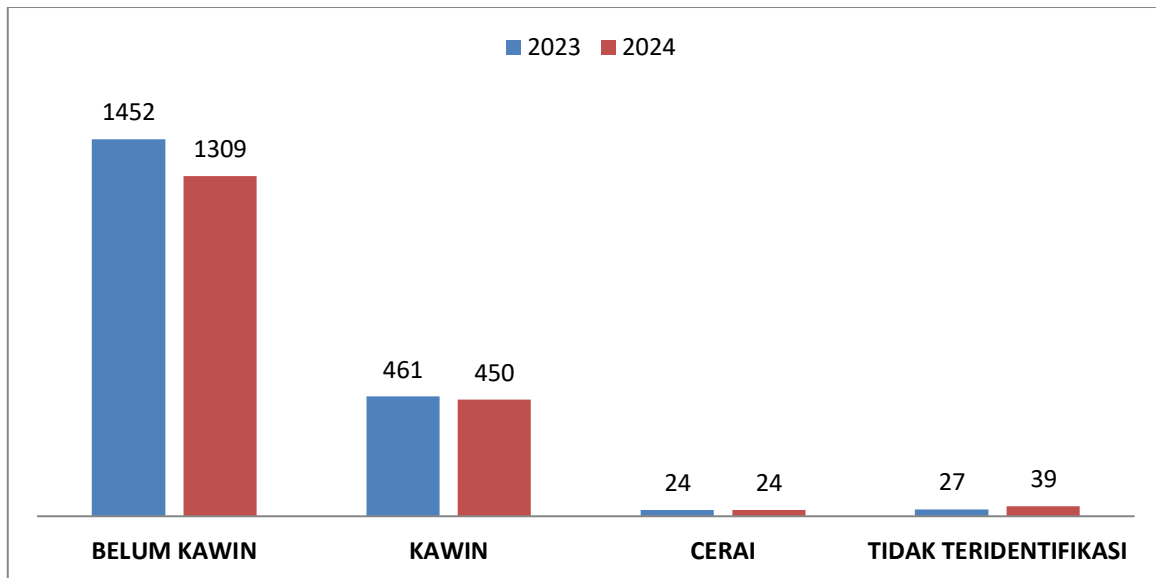
Berdasarkan gambar 2.34 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan Pedagang/Petani/Nelayan paling tinggi adalah sebanyak 9 orang yaitu di Kabupaten Dairi.

2.2.5 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan anak Berdasarkan Status Perkawinan



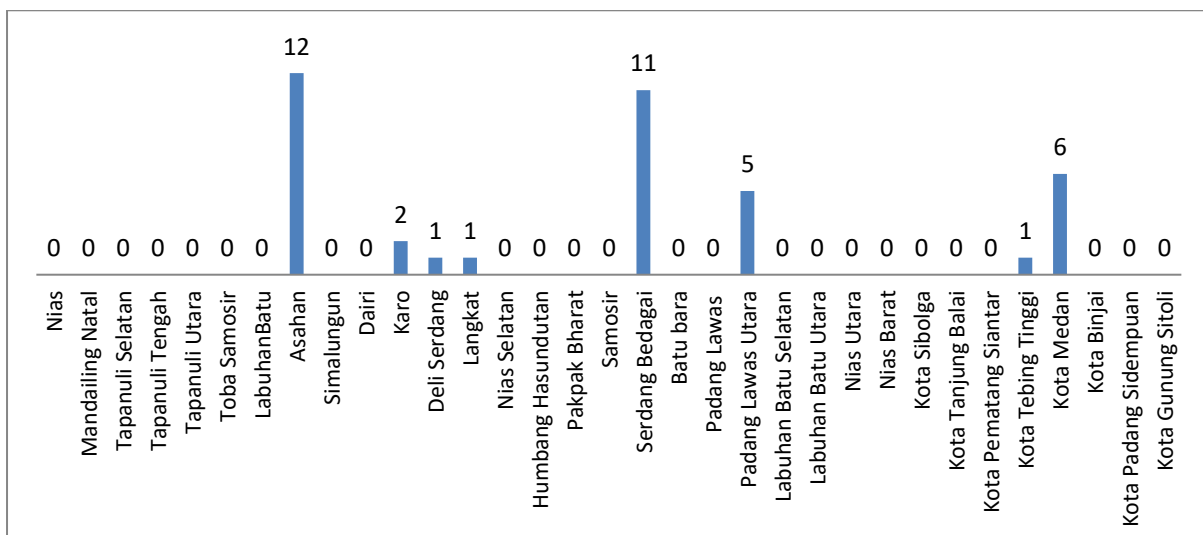
Gambar 2.35 Proporsi Status Perkawinan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.35 dapat dilihat bahwa proporsi status perkawinan tertinggi adalah status belum kawin sebanyak 1.309 orang (72%), status kawin sebanyak 450 orang (25%), status perkawinan tidak teridentifikasi (NA) sebanyak 39 orang (2%) dan status cerai sebanyak 24 orang (1%).



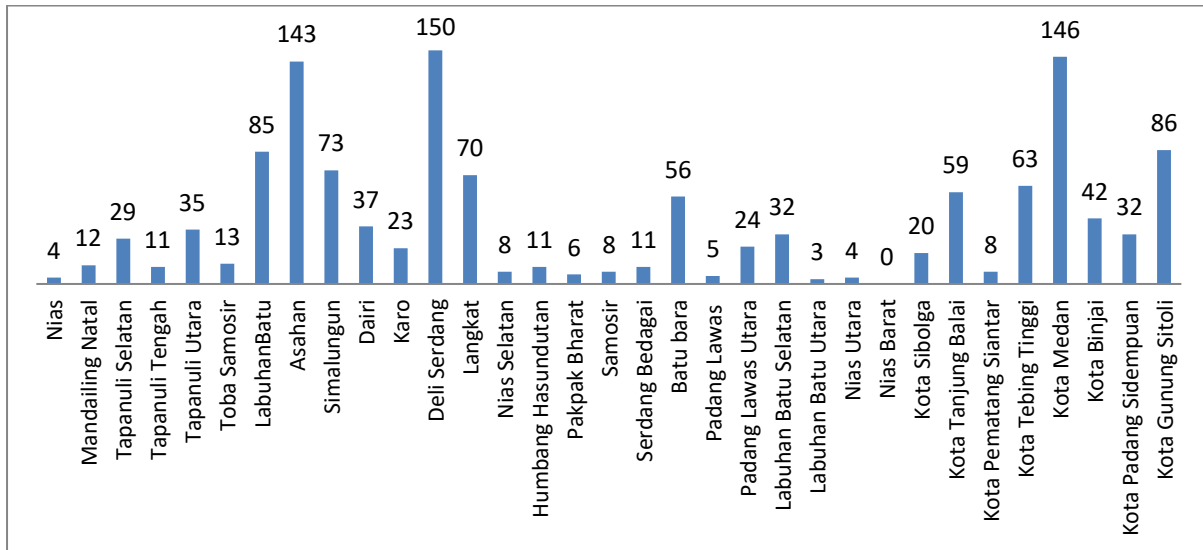
Gambar 2.36 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Status Perkawinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024

Berdasarkan gambar 2.36 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah korban dengan status belum kawin dan kawin pada tahun 2024, sementara pada status tidak teridentifikasi terjadi peningkatan.



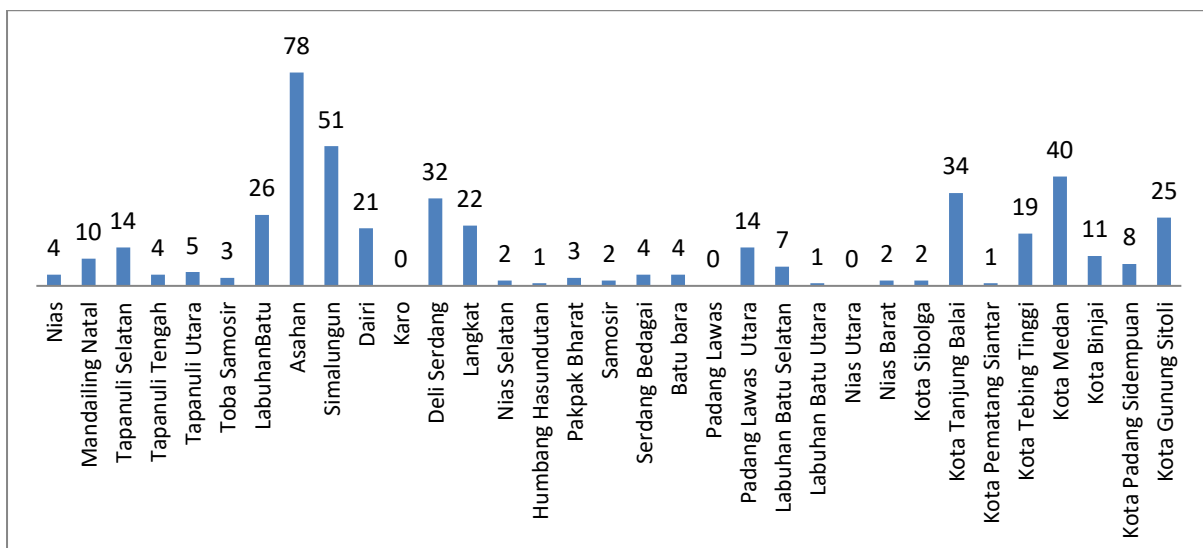
Gambar 2.37 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Perkawinan Tidak Teridentifikasi Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.37 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status perkawinan tidak teridentifikasi tertinggi adalah sebanyak 12 orang yaitu di Kabupaten Asahan.



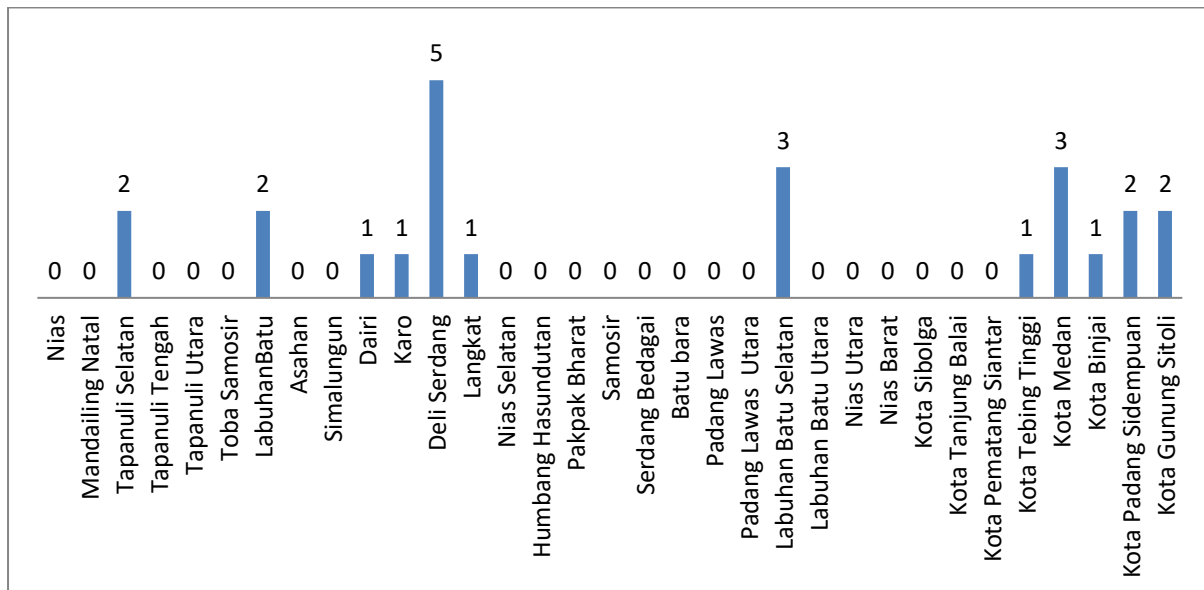
Gambar 2.38 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Belum Kawin Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.38 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status belum kawin tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 150 orang menyusul Kota Medan sebanyak 146 orang dan Kabupaten Asahan sebanyak 143 orang.



Gambar 2.39 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Kawin Tahun 2024

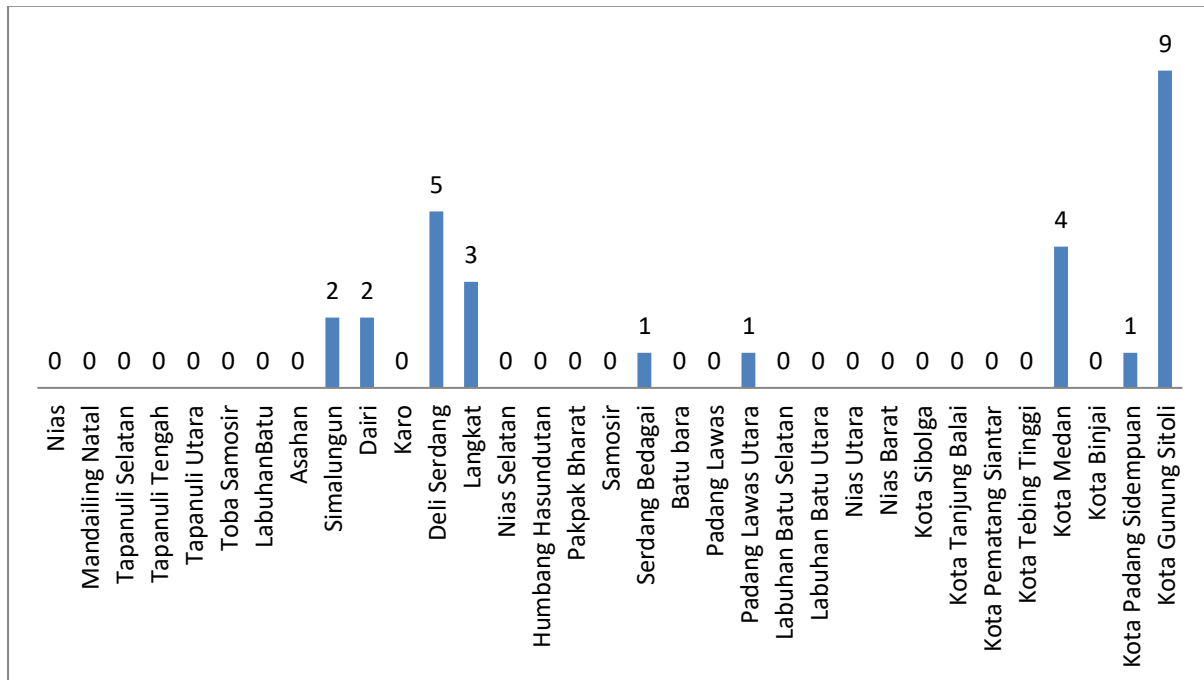
Berdasarkan gambar 2.39 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status kawin tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 78 orang menyusul Kabupaten Simalungun sebanyak 51 orang dan Kota Medan sebanyak 40 orang.



Gambar 2.40 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Cerai Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.40 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status cerai tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 5 orang.

2.2.6 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan anak yang Berkebutuhan Khusus (Difabel)

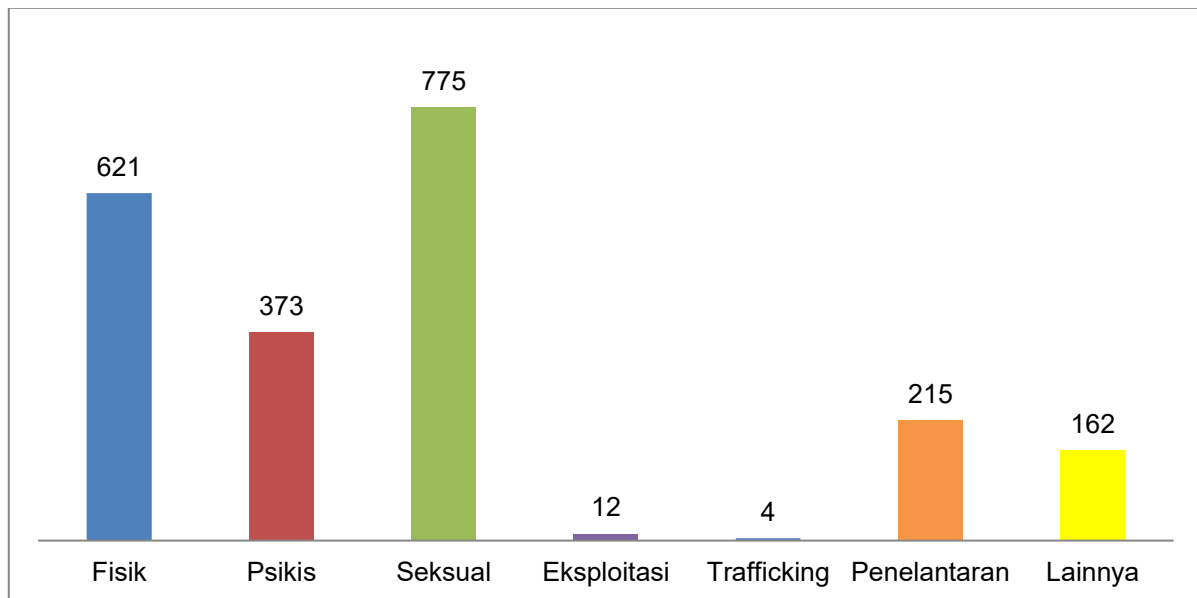


Gambar 2.41 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Berkebutuhan Khusus / Difabel Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.41 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status berkebutuhan khusus / difabel tertinggi adalah Kota Gunung Sitoli sebanyak 9 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 5 orang.

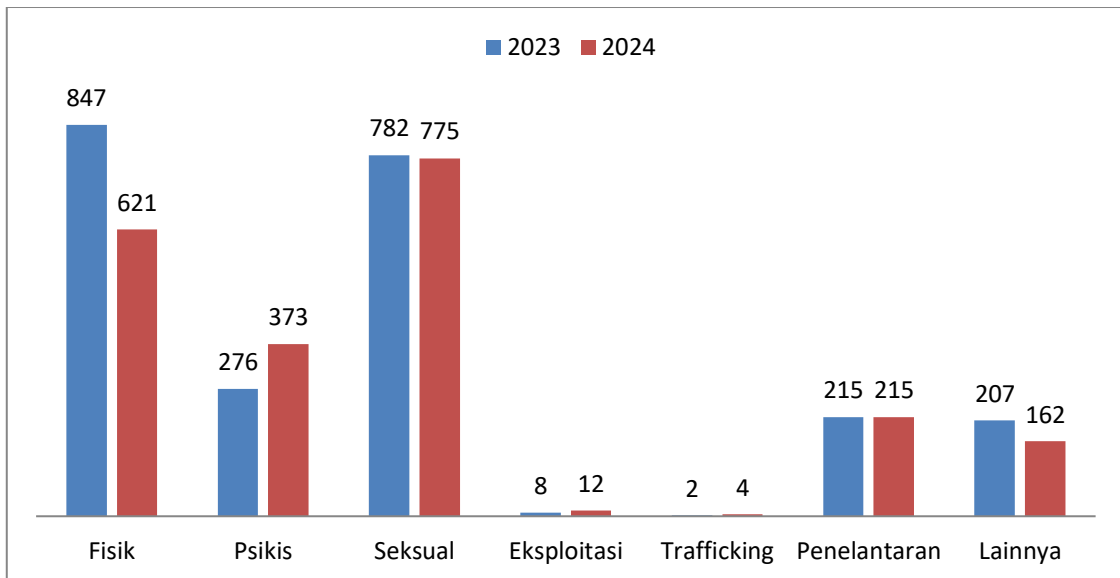
2.3 Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara

2.3.1 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan anak menurut Jenis Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara



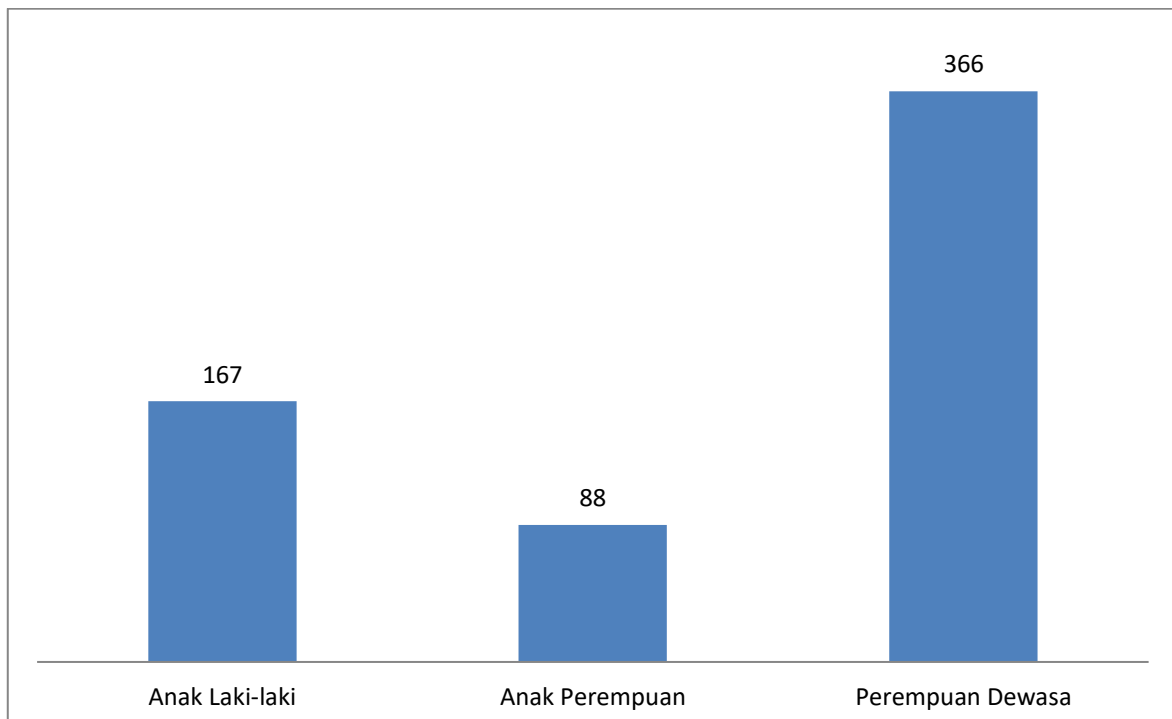
Gambar 2.42 Proporsi Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2023

Berdasarkan gambar 2.42 dapat dilihat bahwa proporsi bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tertinggi adalah kekerasan seksual sebanyak 775 orang, kekerasan fisik yaitu sebanyak 621 orang, psikis sebanyak 373 orang, penelantaran sebanyak 215 orang, kekerasan lainnya sebanyak 162 orang, eksploitasi sebanyak 12 orang, dan trafficking sebanyak 4 orang.



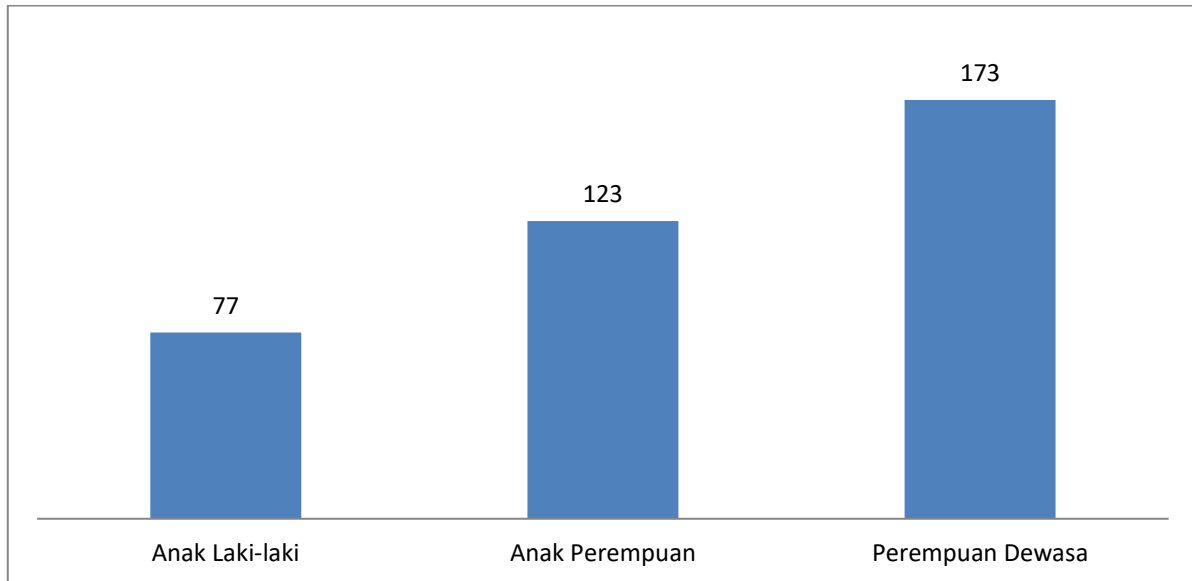
Gambar 2.43 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Bentuk Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024

Berdasarkan Gambar 2.43 dapat dilihat bahwa sebagian besar bentuk kekerasan mengalami penurunan jumlah korban, kecuali pada bentuk kekerasan psikis, eksploitasi dan trafficking.



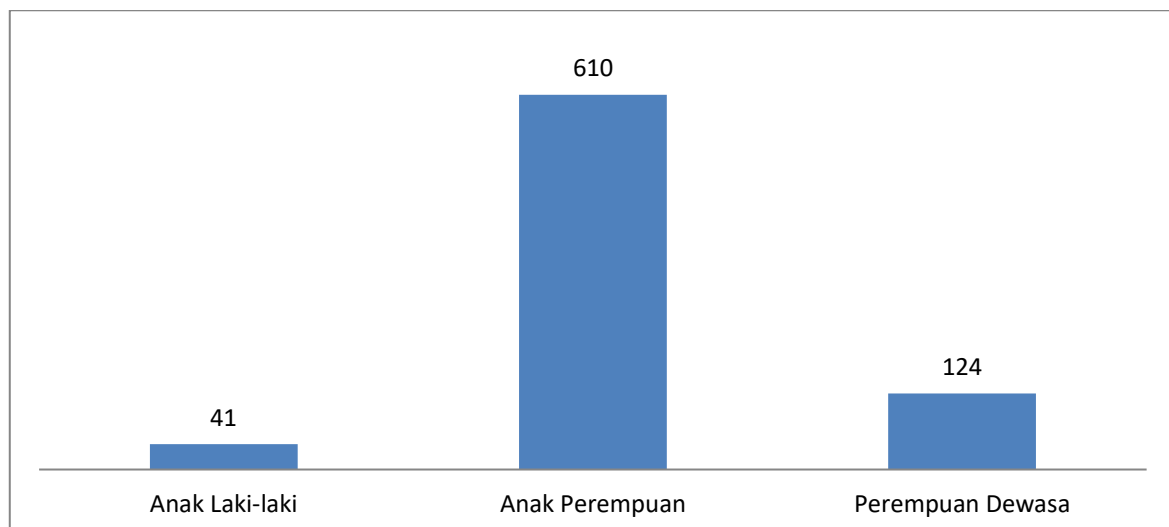
Gambar 2.44 Jumlah Korban Kekerasan Fisik Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.44 dapat dilihat bahwa korban kekerasan fisik tertinggi adalah perempuan dewasa yaitu sebanyak 366 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 167 orang dan anak perempuan sebanyak 88 orang.



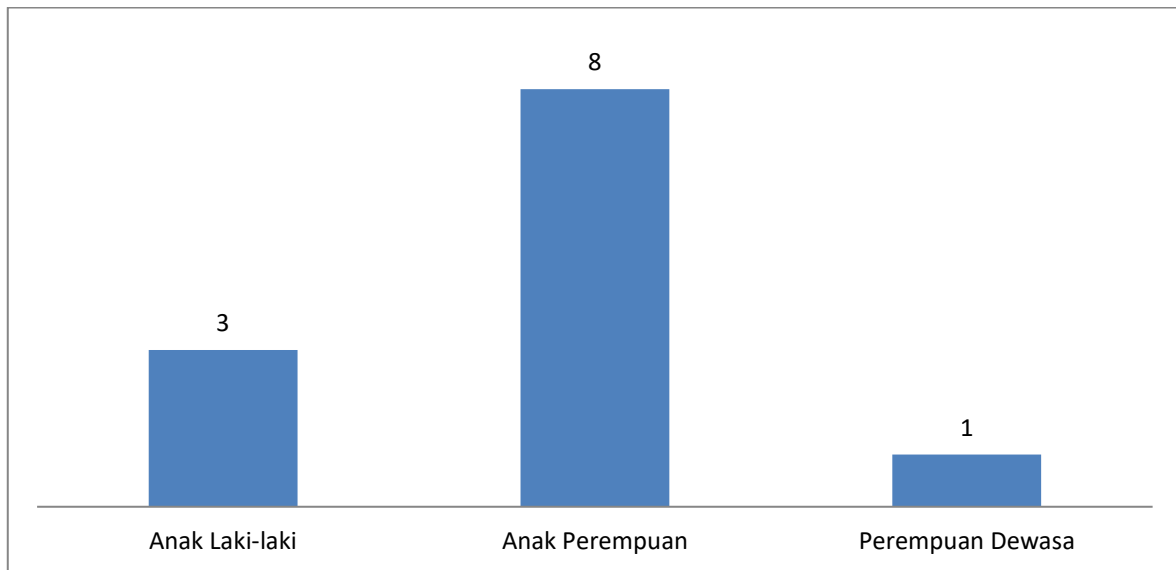
Gambar 2.45 Jumlah Korban Kekerasan Psikis Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.45 dapat dilihat bahwa korban kekerasan psikis yang tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 173 orang selanjutnya anak perempuan sebanyak 123 orang dan anak laki-laki sebanyak 77 orang.



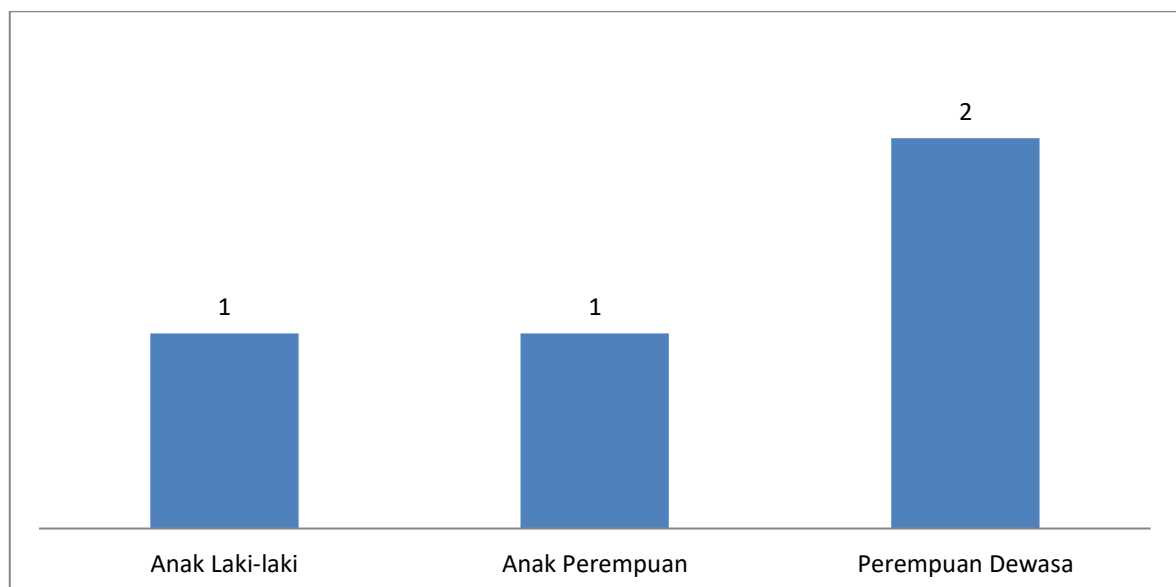
Gambar 2.46 Jumlah Korban Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.46 dapat dilihat bahwa korban kekerasan seksual tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 610 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 124 orang dan anak laki-laki sebanyak 41 orang.



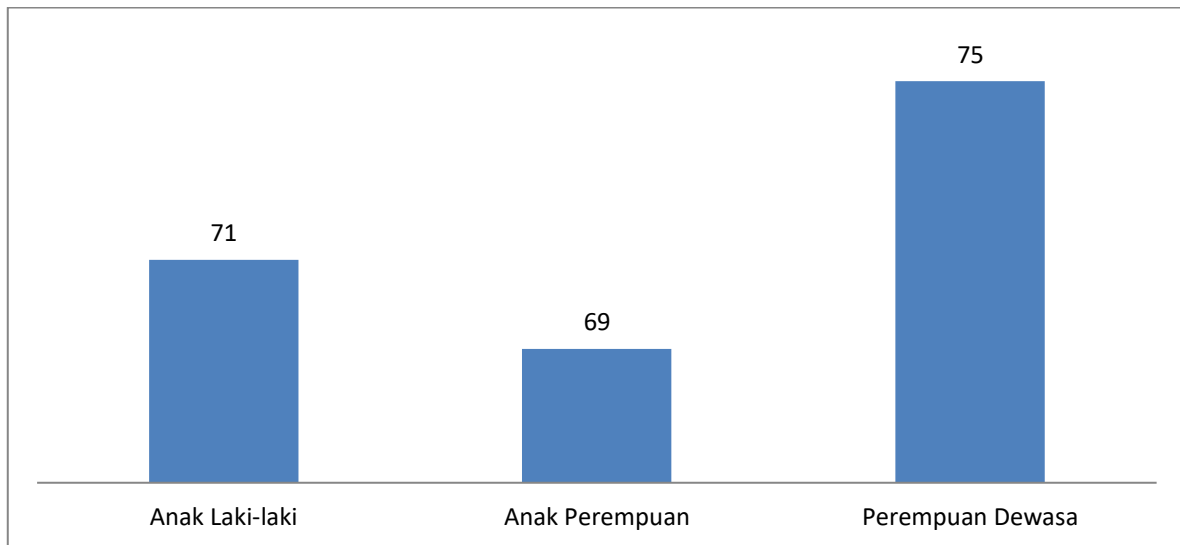
Gambar 2.47 Jumlah Korban Kekerasan Eksploitasi Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.47 dapat dilihat bahwa korban kekerasan eksploitasi tertinggi adalah anak perempuan yaitu sebanyak 8 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 3 orang dan perempuan dewasa sebanyak 1 orang.



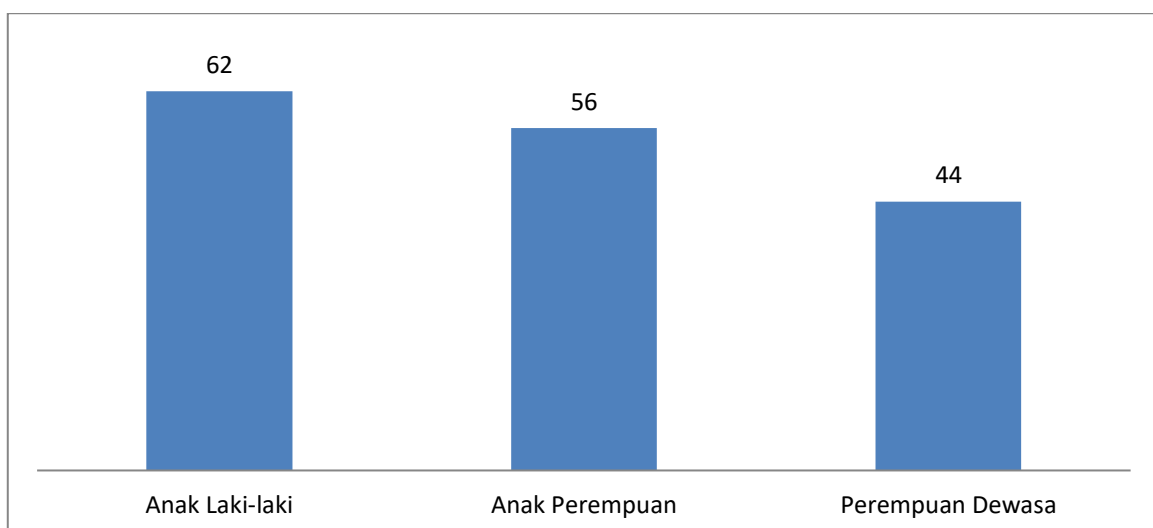
Gambar 2.48 Jumlah Korban Kekerasan Trafficking Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.48 dapat dilihat bahwa 2 orang perempuan dewasa, 1 orang anak laki-laki dan 1 orang anak perempuan menjadi korban kekerasan trafficking pada tahun 2024.



Gambar 2.49 Jumlah Korban Kekerasan Penelantaran Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

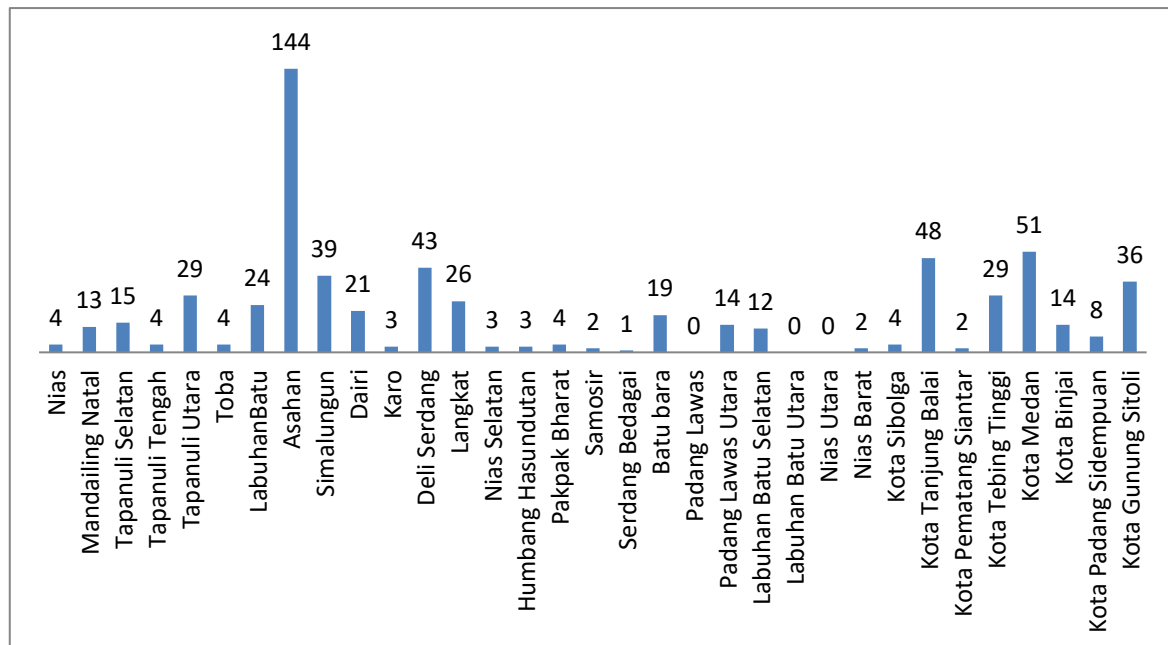
Berdasarkan gambar 2.49 dapat dilihat bahwa korban kekerasan penelantaran yang tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 75 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 71 orang dan anak perempuan sebanyak 69 orang.



Gambar 2.50 Jumlah Korban Kekerasan Lainnya Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

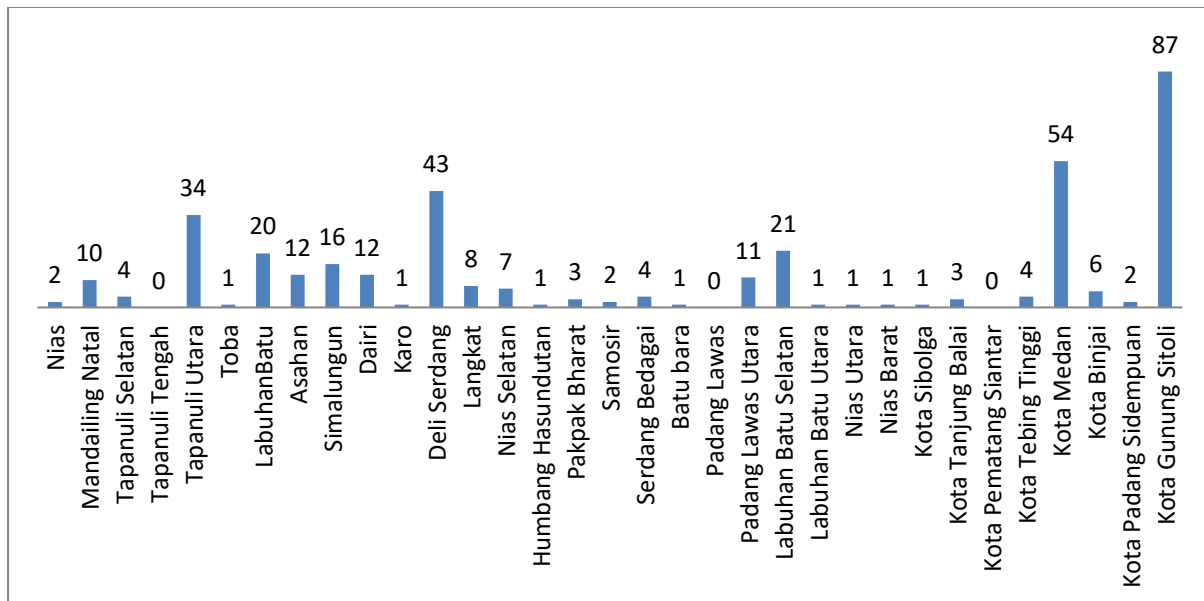
Berdasarkan gambar 2.50 dapat dilihat bahwa korban kekerasan lainnya yang tertinggi adalah anak laki-laki sebanyak 62 orang, selanjutnya anak perempuan sebanyak 56 orang dan perempuan dewasa sebanyak 44 orang.

2.3.2 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Kabupaten/Kota



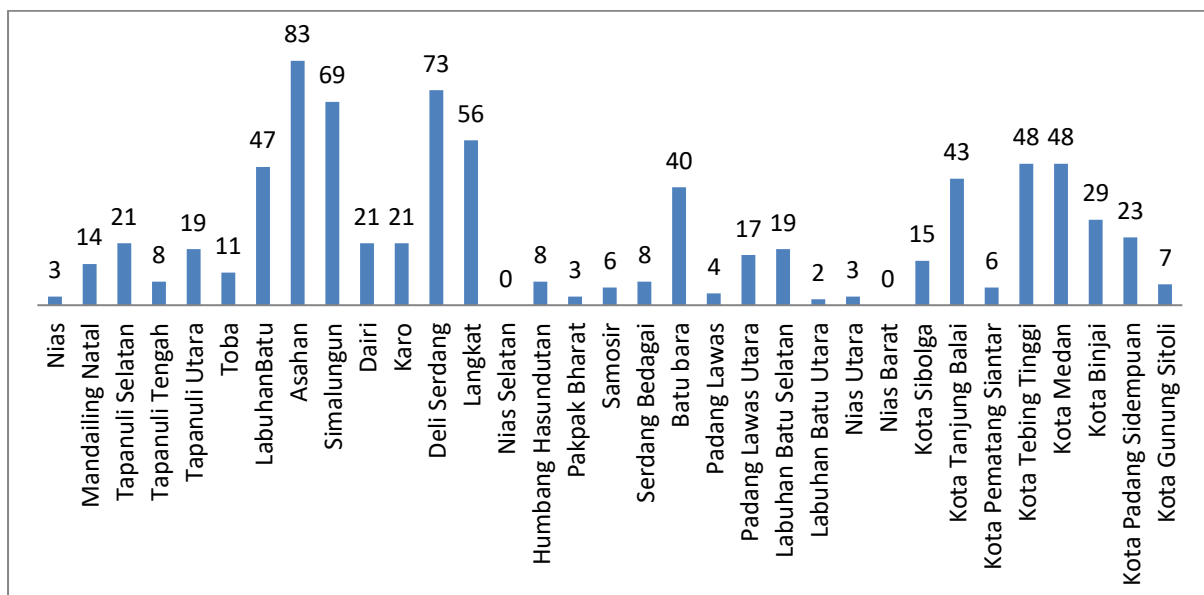
Gambar 2.51 Jumlah Korban Kekerasan Fisik Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.51 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan fisik tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 144 orang menyusul Kota Medan sebanyak 51 orang dan Kota Tanjung Balai sebanyak 48 orang.



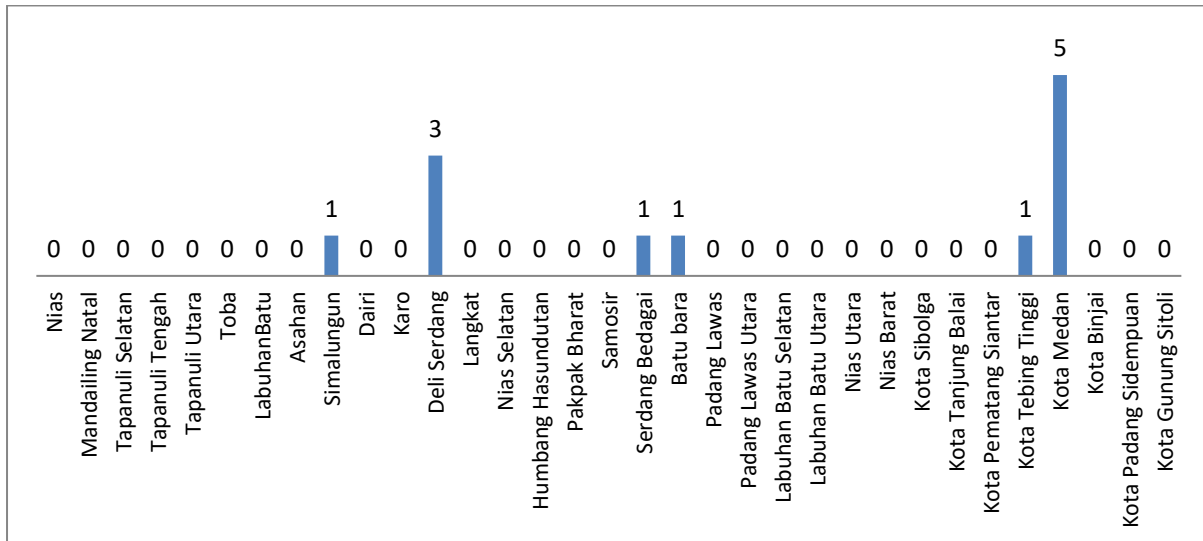
Gambar 2.52 Jumlah Korban Kekerasan Psikis Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.52 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan psikis tertinggi adalah Kota Gunung Sitoli sebanyak 87 orang menyusul Kota Medan sebanyak 54 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 43 orang.



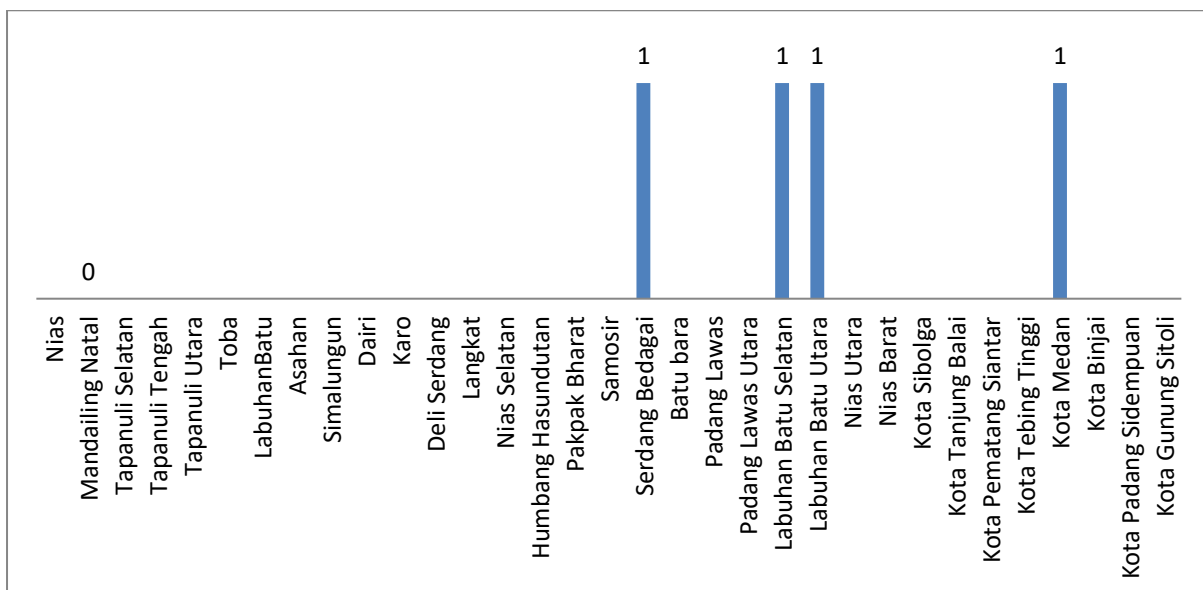
Gambar 2.53 Jumlah Korban Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.53 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan seksual tertinggi adalah di Kabupaten Asahan sebanyak 83 orang menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 73 orang dan Kabupaten Simalungun sebanyak 69 orang.



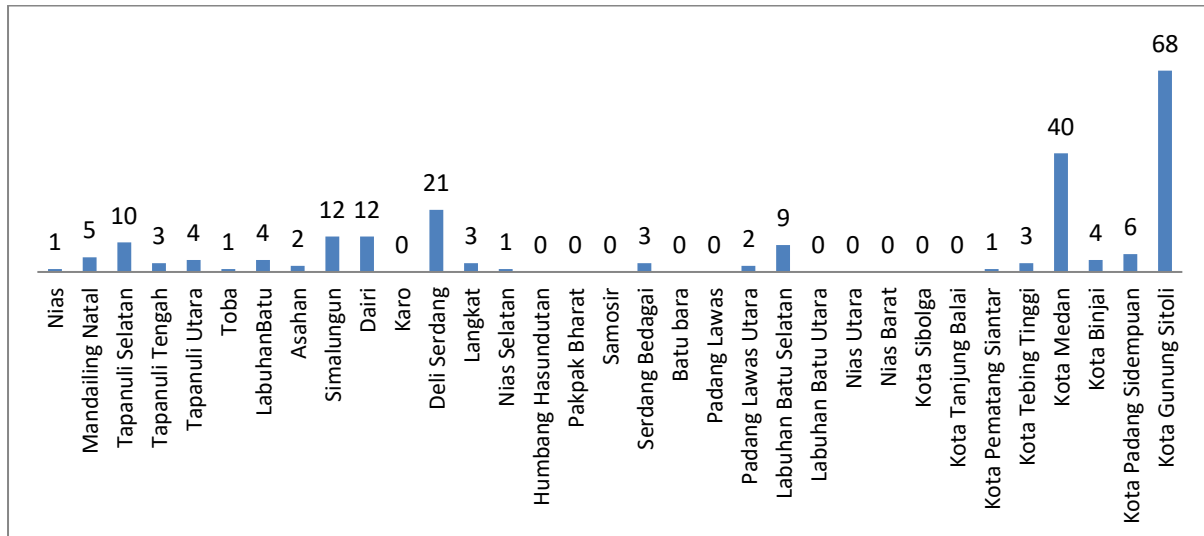
Gambar 2.54 Jumlah Korban Kekerasan Eksploitasi Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.54 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan eksploitasi terdapat di 6 Kabupaten/Kota dengan jumlah korban sebanyak 12 orang.



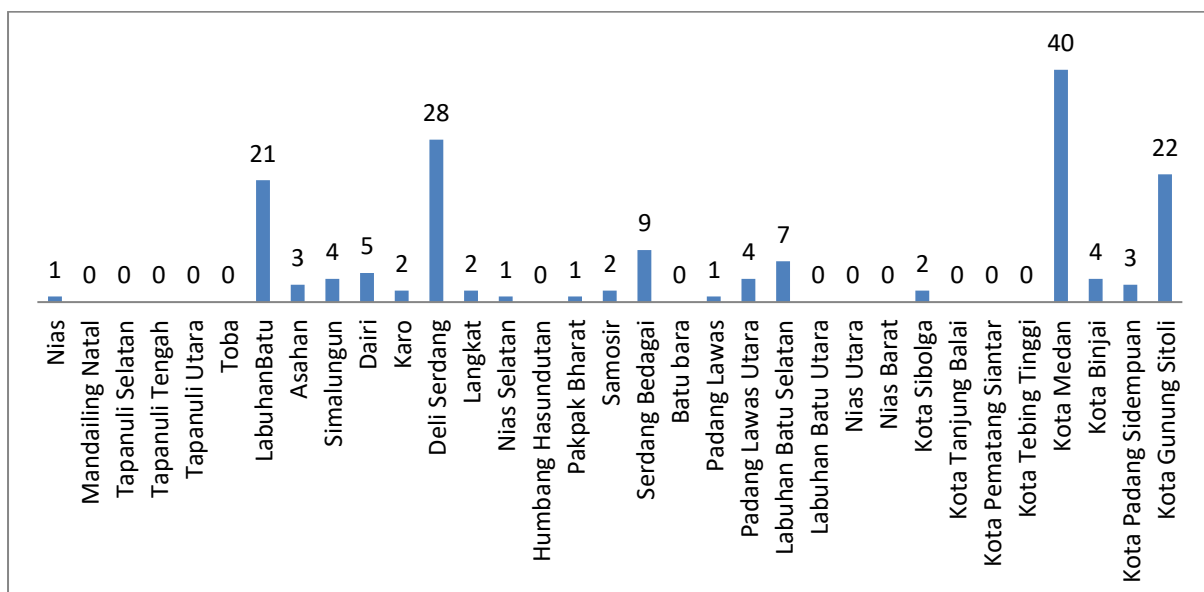
Gambar 2.55 Jumlah Korban Kekerasan Trafficking Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.55 dapat dilihat bahwa korban kekerasan trafficking terdapat di 4 Kabupaten/Kota dengan masing-masing jumlah korban sebanyak 1 orang.



Gambar 2.56 Jumlah Korban Kekerasan Penelantaran Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

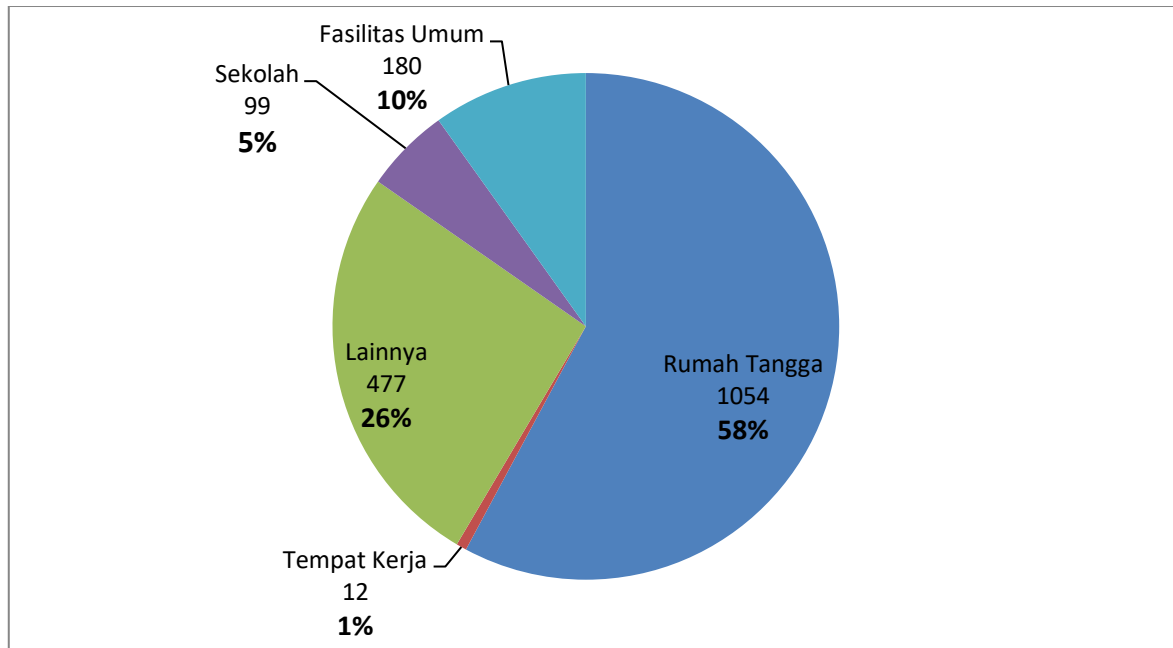
Berdasarkan gambar 2.56 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan penelantaran tertinggi adalah di Kota Gunung Sitoli sebanyak 68 orang menyusul Kota Medan sebanyak 40 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 21 orang.



Gambar 2.57 Jumlah Korban Kekerasan Lainnya Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2024

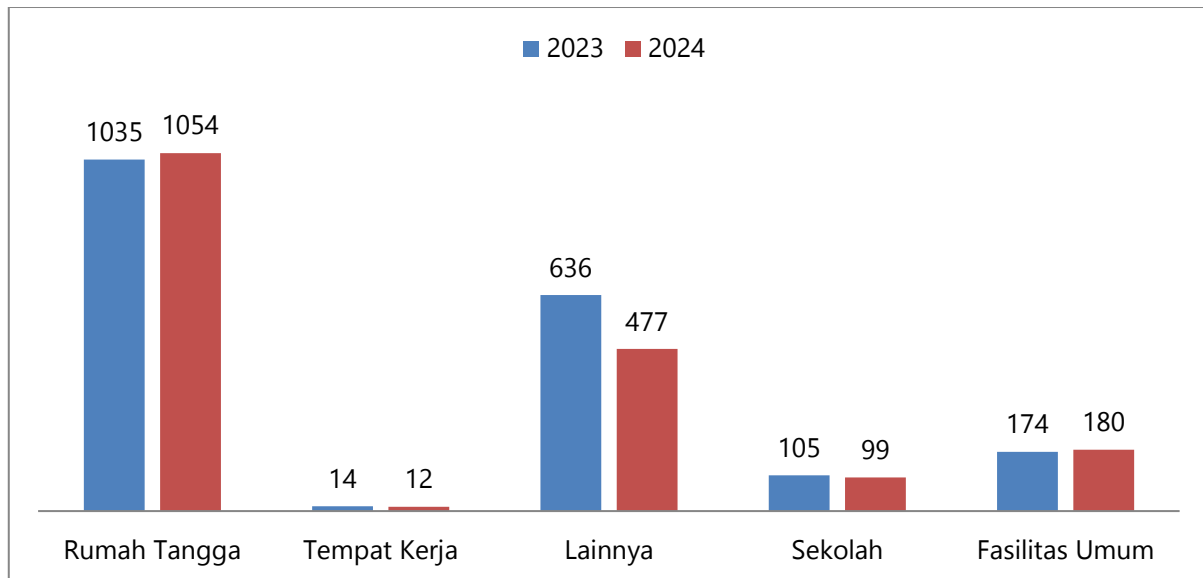
Berdasarkan gambar 2.57 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan lainnya tertinggi adalah di Kota Medan sebanyak 40 orang menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 28 orang dan Kota Gunungsitoli sebanyak 22 orang.

2.4 Tempat Kejadian Tindak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara



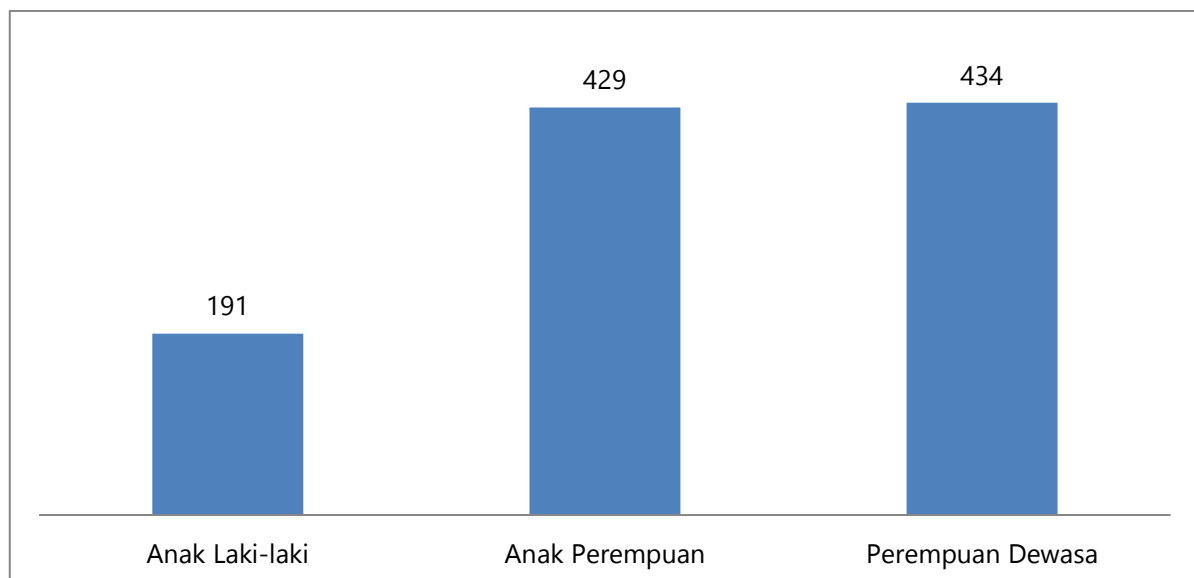
Gambar 2.58 Proporsi Tempat Kejadian Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.58 dapat dilihat bahwa proporsi tempat kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi ada di rumah tangga yaitu sebanyak 1.054 orang (58%), selanjutnya tempat lainnya sebanyak 477 orang (26%), fasilitas umum sebanyak 180 orang (10%), sekolah sebanyak 99 orang (5%), dan tempat kerja sebanyak 12 orang (1%).



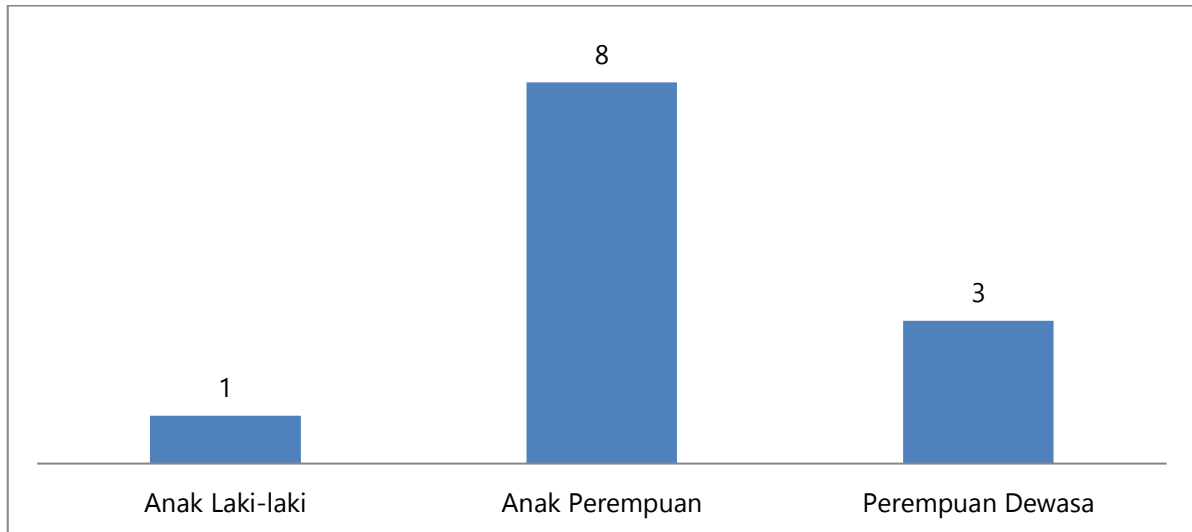
Gambar 2.59 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tempat Kejadian Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024

Berdasarkan Gambar 2.59 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah korban kekerasan pada tempat kerja, sekolah, dan lainnya, sementara pada rumah tangga dan fasilitas umum menunjukkan penurunan jumlah korban.



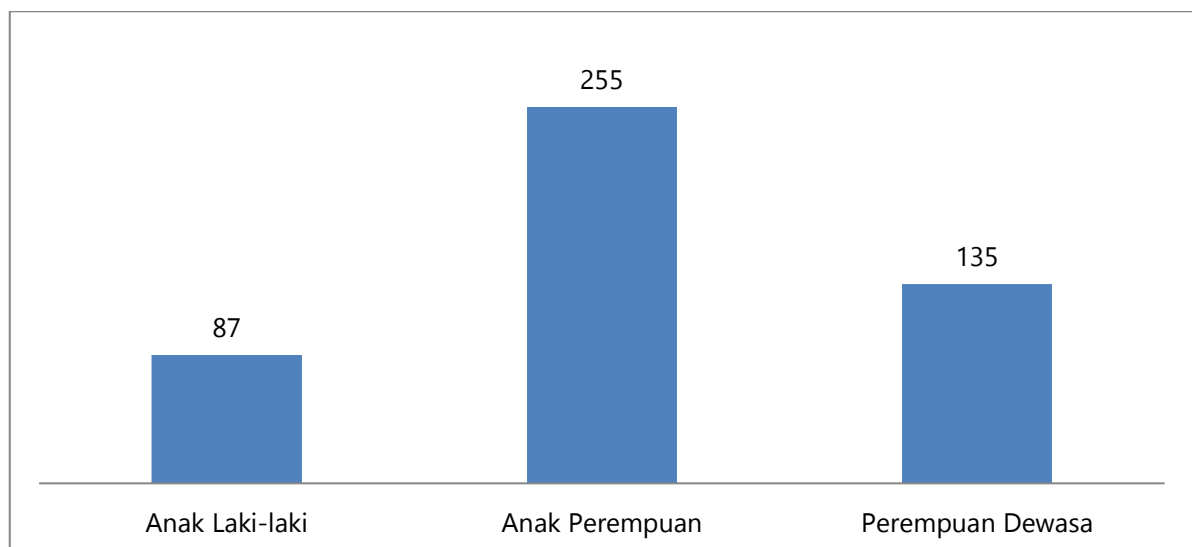
Gambar 2.60 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Rumah Tangga Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.60 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di rumah tangga tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 434 orang, selanjutnya anak perempuan sebanyak 429 orang dan terendah anak laki-laki sebanyak 191 orang.



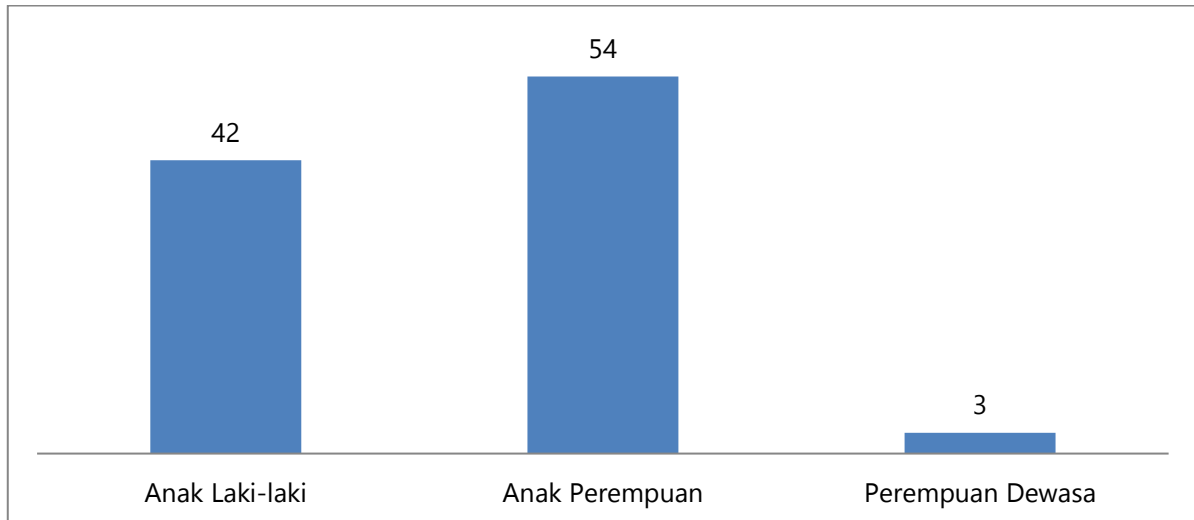
Gambar 2.61 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Tempat Kerja Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.61 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di tempat kerja tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 8 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 3 orang dan terendah anak laki-laki sebanyak 1 orang.



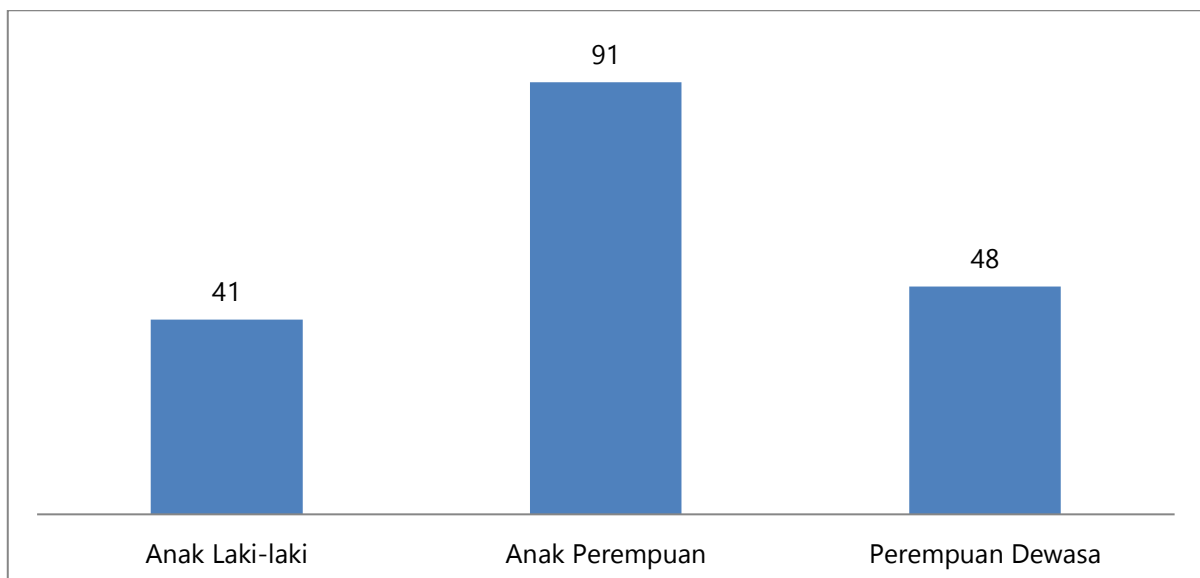
Gambar 2.62 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Tempat Lainnya Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.62 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di tempat lainnya tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 255 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 135 orang dan anak laki-laki sebanyak 87 orang.



Gambar 2.63 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Sekolah Tahun 2024

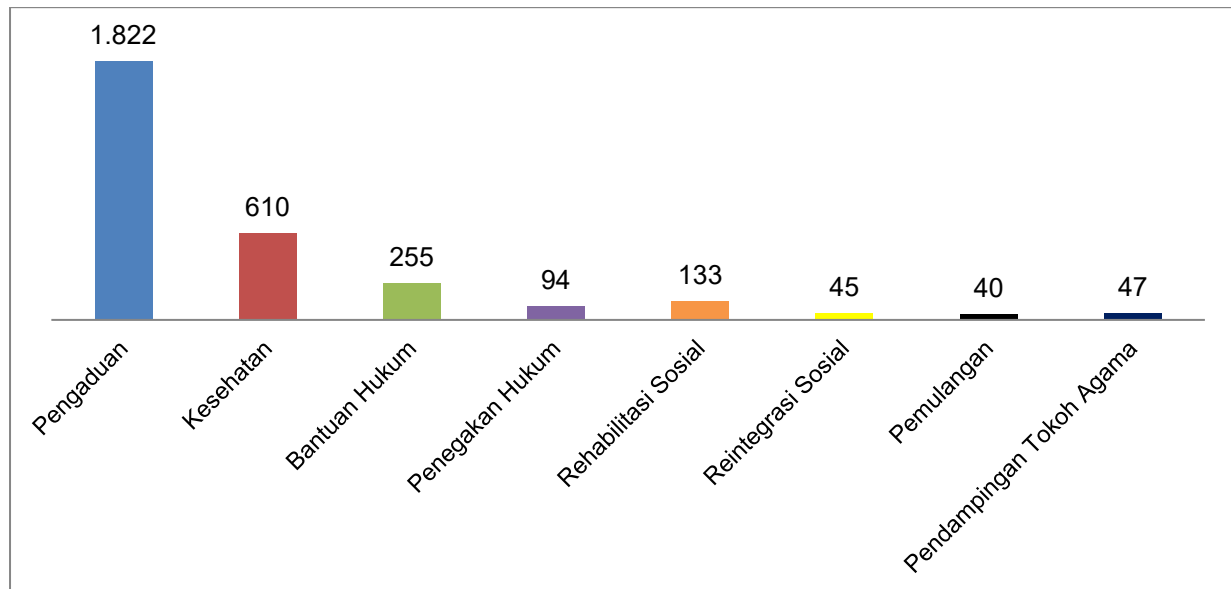
Berdasarkan gambar 2.63 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di sekolah tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 54 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 42 orang dan terendah perempuan dewasa sebanyak 3 orang.



Gambar 2.64 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Fasilitas Umum Tahun 2024

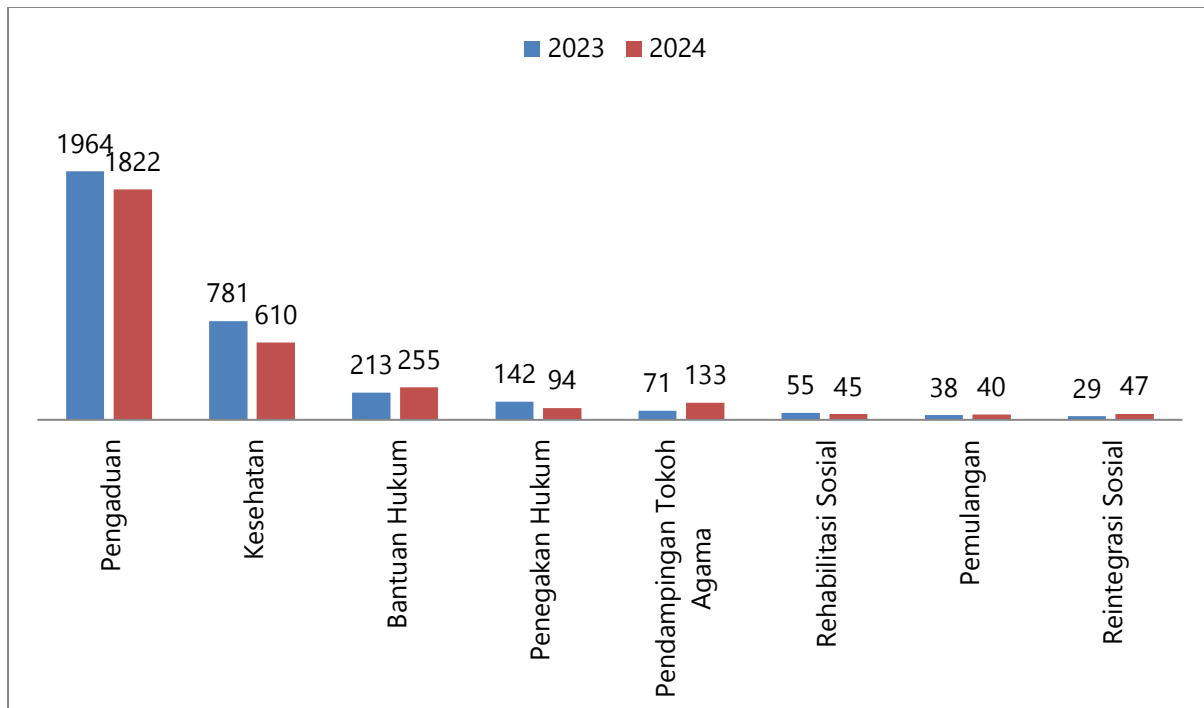
Berdasarkan gambar 2.64 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di fasilitas umum tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 91 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 48 orang dan anak laki-laki sebanyak 41 orang.

2.5 Jenis Layanan yang diberikan terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara



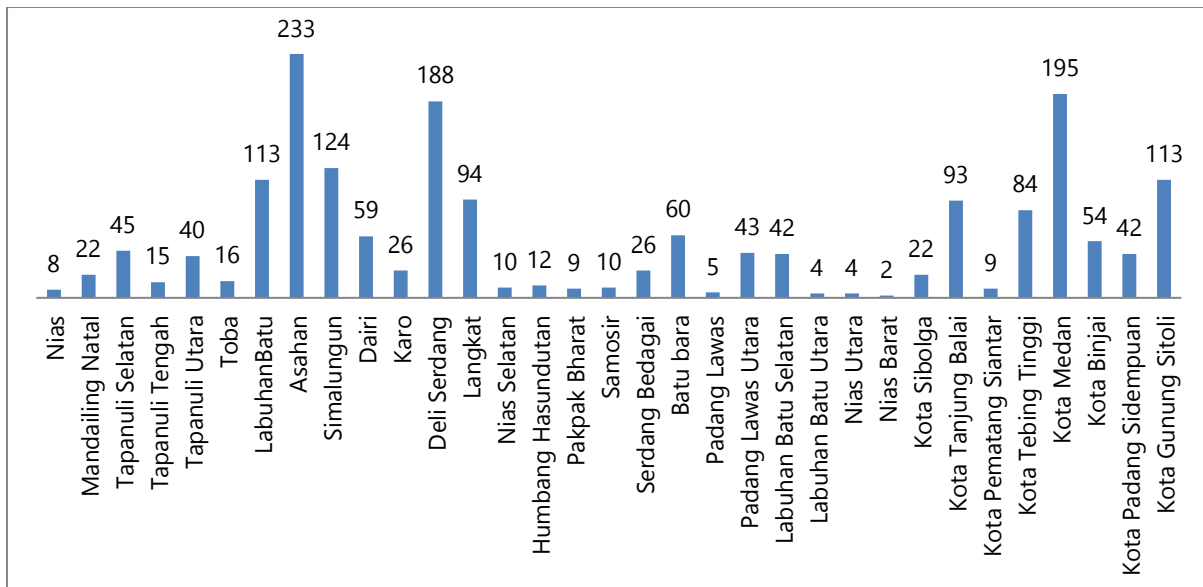
Gambar 2.65 Proporsi Pemberian Layanan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.65 dapat dilihat bahwa proporsi pemberian layanan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan yang paling banyak adalah layanan pengaduan yaitu sebanyak 1.822 layanan, selanjutnya layanan kesehatan sebanyak 610 layanan dan layanan bantuan hukum sebanyak 255 layanan.



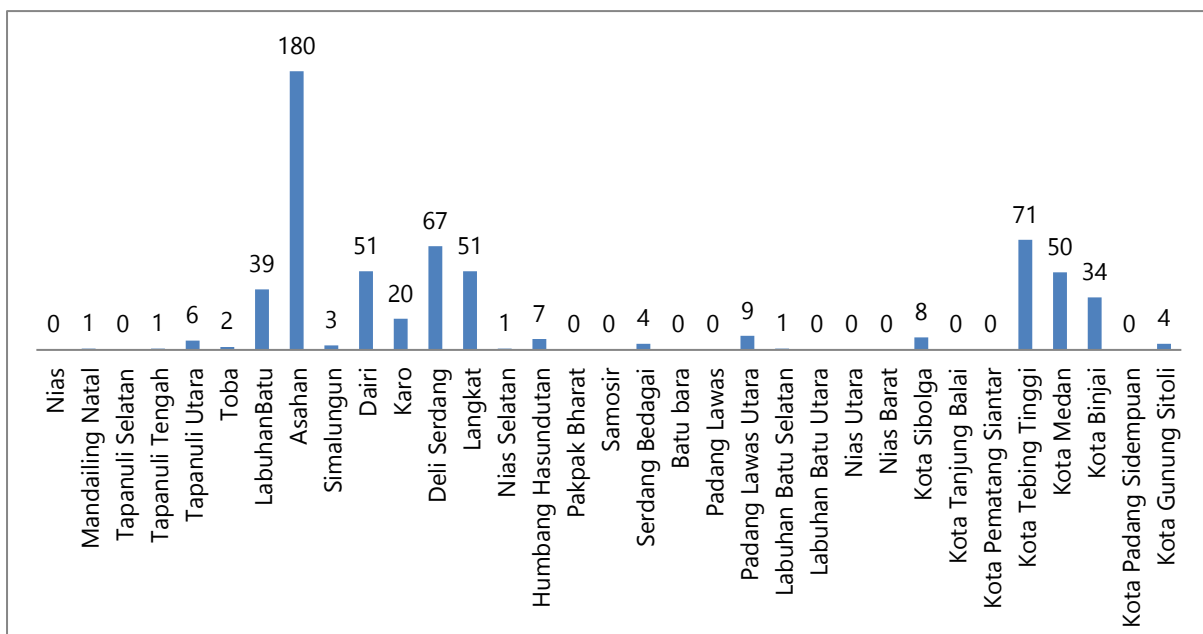
Gambar 2.66 Perbandingan Jumlah Pelayanan Terhadap Perempuan dan Anak Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024

Berdasarkan Gambar 2.66 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa layanan yang mengalami peningkatan pada tahun 2024, diantaranya layanan bantuan hukum, pendampingan tokoh agama, pemulangan dan reintegrasi sosial. Adapun layanan yang mengalami penurunan diantaranya layanan pengaduan, kesehatan, penegakan hukum, dan rehabilitasi sosial.



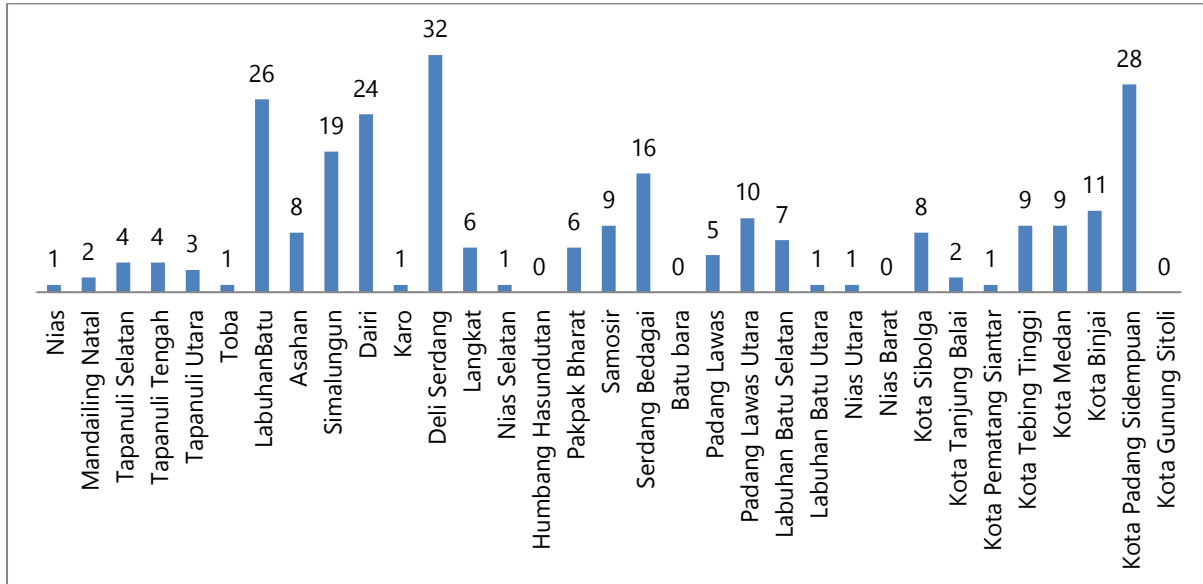
Gambar 2.67 Jumlah Pemberian Layanan Pengaduan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.67 dapat dilihat bahwa layanan pengaduan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Asahan yaitu sebanyak 233 layanan menyusul Kota Medan sebanyak 195 layanan dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 188 layanan.



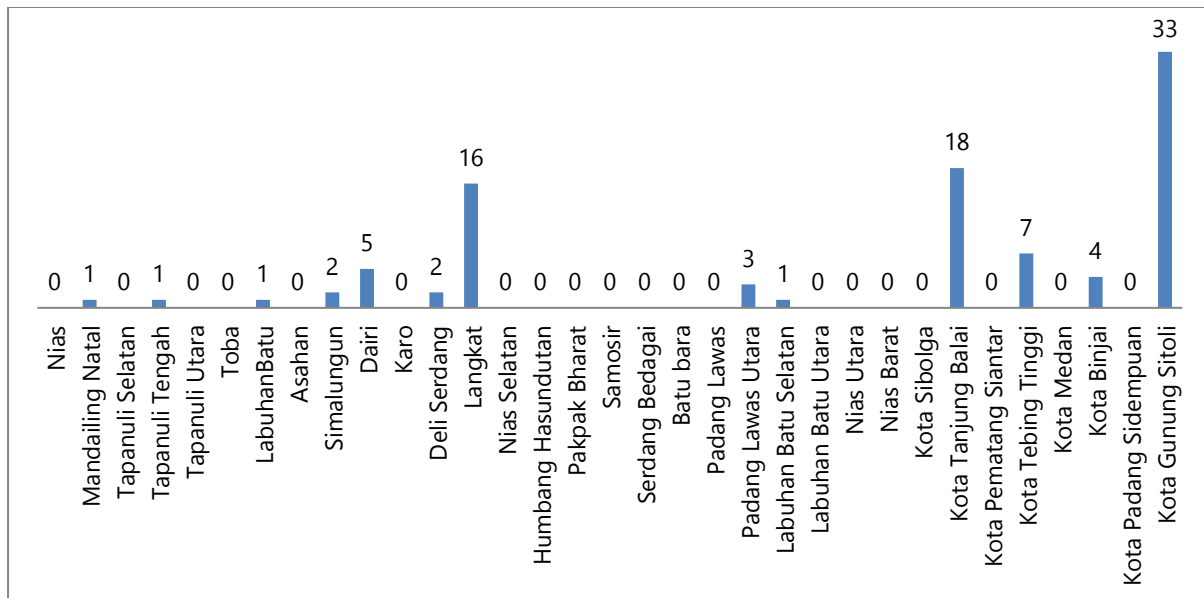
Gambar 2.68 Jumlah Pemberian Layanan Kesehatan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.68 dapat dilihat bahwa layanan kesehatan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Asahan sebanyak 180 layanan, menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 71 layanan dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 67 layanan



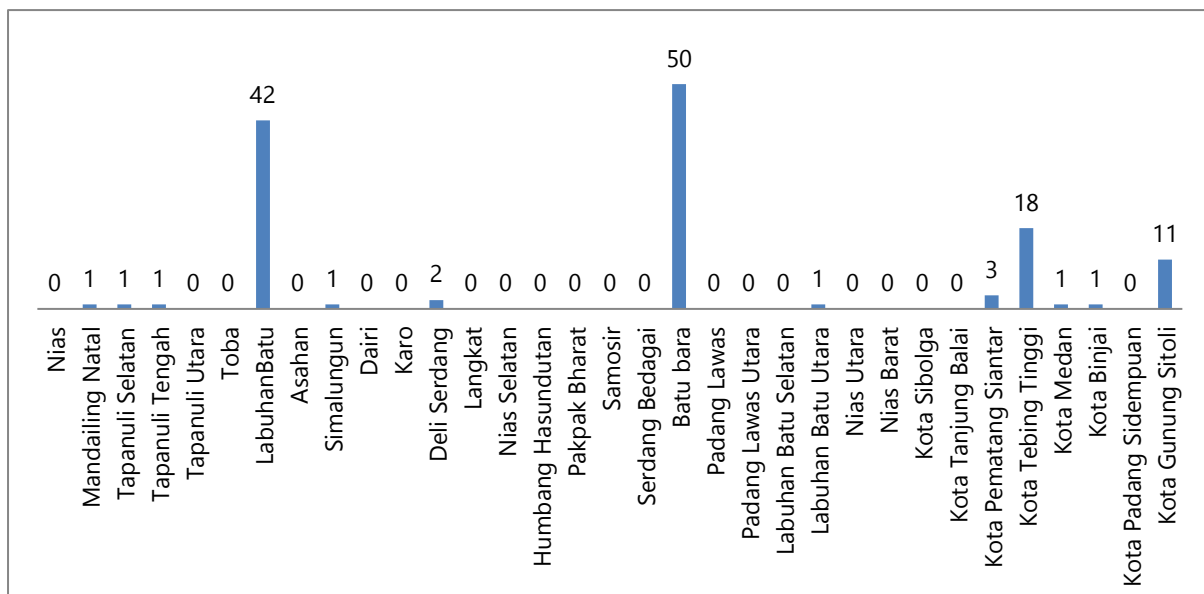
Gambar 2.69 Jumlah Pemberian Layanan Bantuan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.69 dapat dilihat bahwa layanan bantuan hukum terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 32 layanan, menyusul Kota Padang Sidempuan sebanyak 28 layanan dan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 26 layanan.



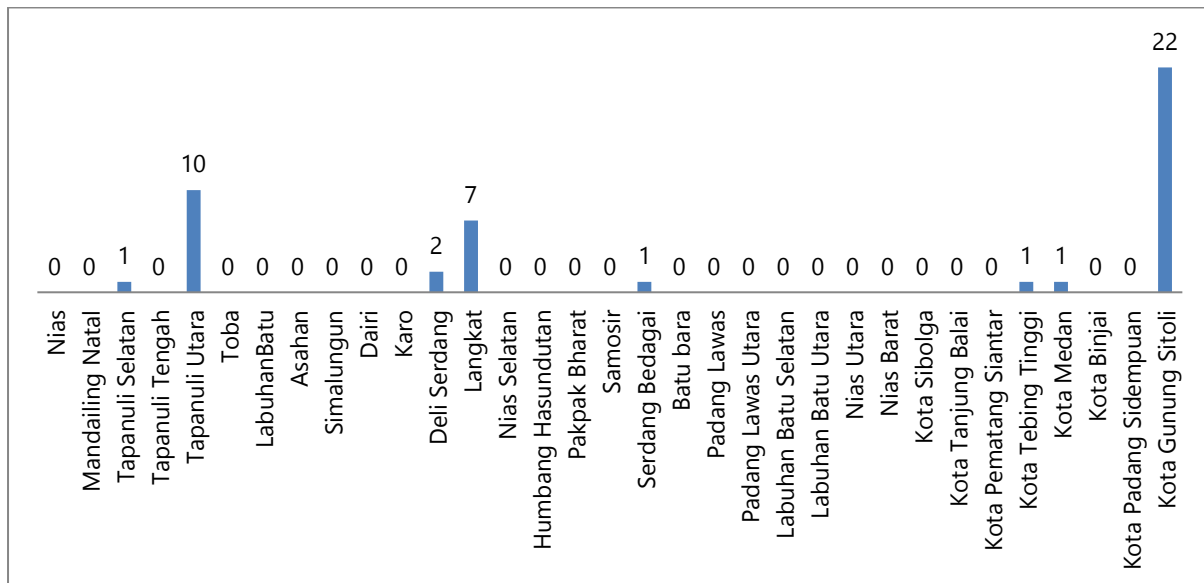
Gambar 2.70 Jumlah Pemberian Layanan Penegakan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.70 dapat dilihat bahwa layanan penegakan hukum terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Gunung Sitoli sebanyak 33 layanan menyusul Kota Tanjung Balai sebanyak 18 layanan, dan Kabupaten Langkat sebanyak 16 layanan.



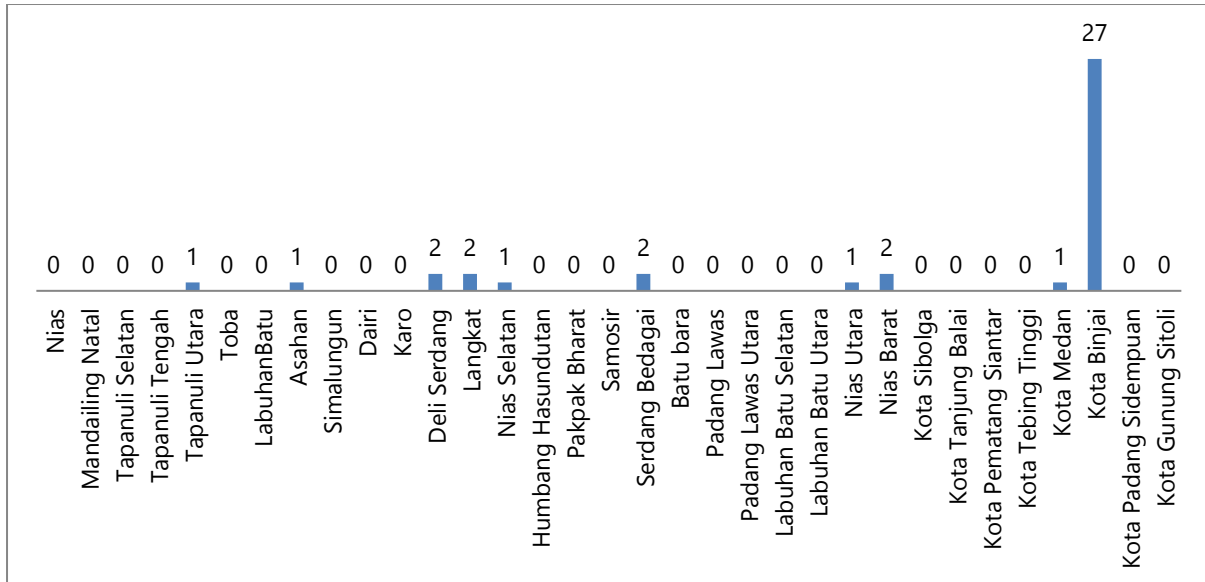
Gambar 2.71 Jumlah Pemberian Layanan Rehabilitasi Sosial Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.71 dapat dilihat bahwa layanan rehabilitasi sosial terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Batubara sebanyak 50 layanan, menyusul Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 42 layanan dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 18 layanan.



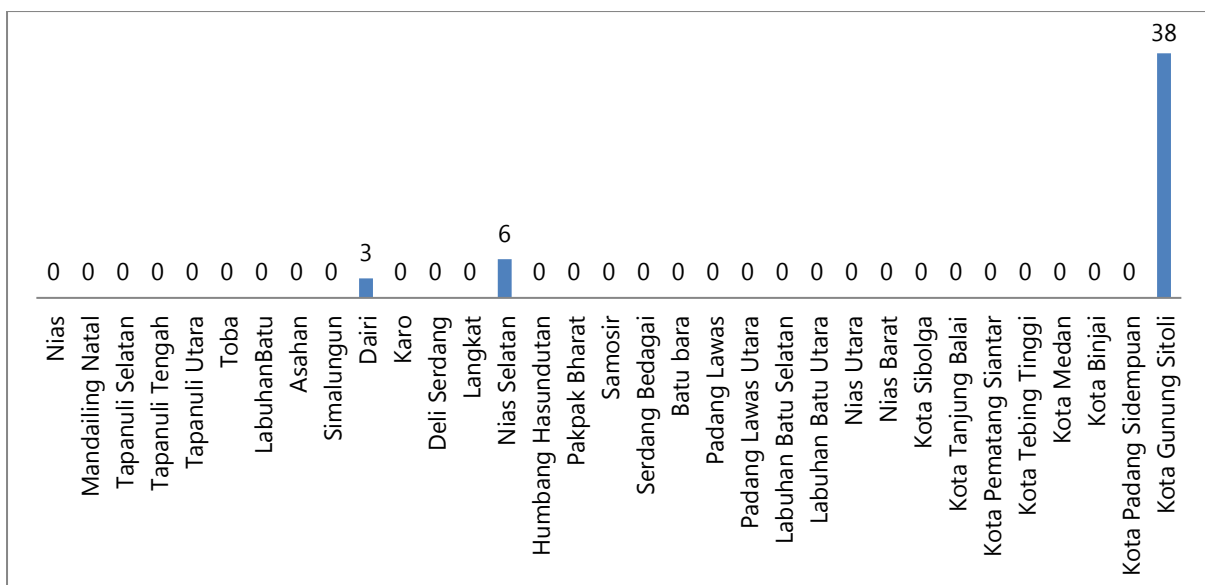
Gambar 2.72 Jumlah Pemberian Layanan Reintegrasi Sosial Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.72 dapat dilihat bahwa layanan reintegrasi sosial terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Gunung Sitoli yaitu sebanyak 22 layanan, menyusul Kabupaten Tapanuli Utara sebanyak 10 layanan dan Kabupaten Langkat sebanyak 7 layanan.



Gambar 2.73 Jumlah Pemberian Layanan Pemulangan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.73 dapat dilihat bahwa layanan pemulangan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Binjai sebanyak 27 layanan.

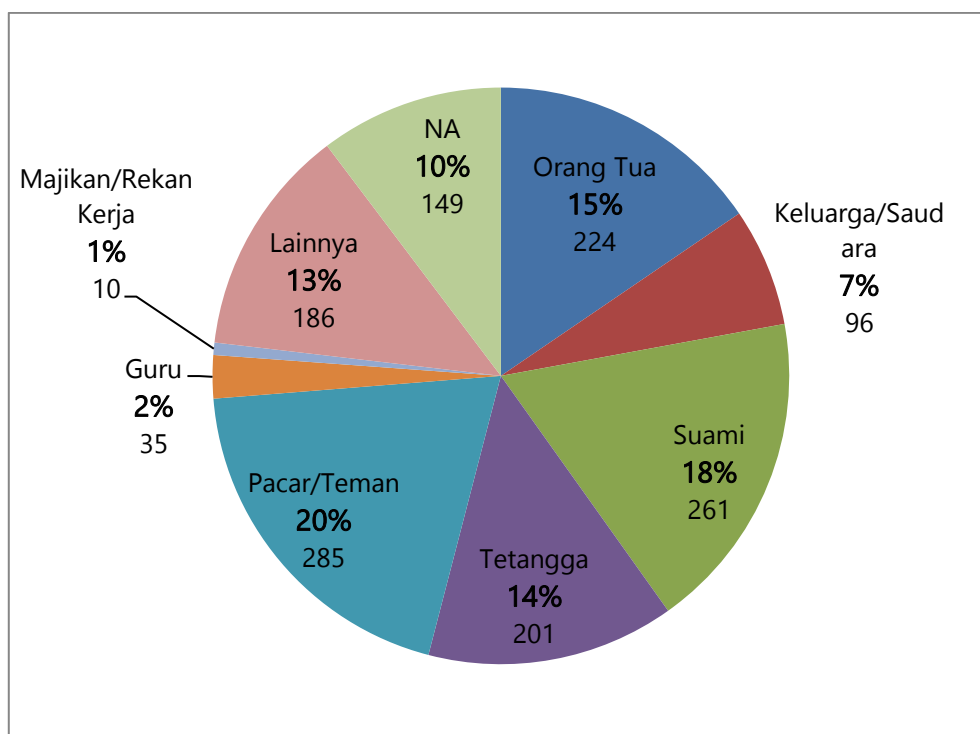


Gambar 2.74 Jumlah Pemberian Layanan Pendampingan Tokoh Agama Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.74 dapat dilihat bahwa layanan pendampingan tokoh agama terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Gunungsitoli sebanyak 38 layanan.

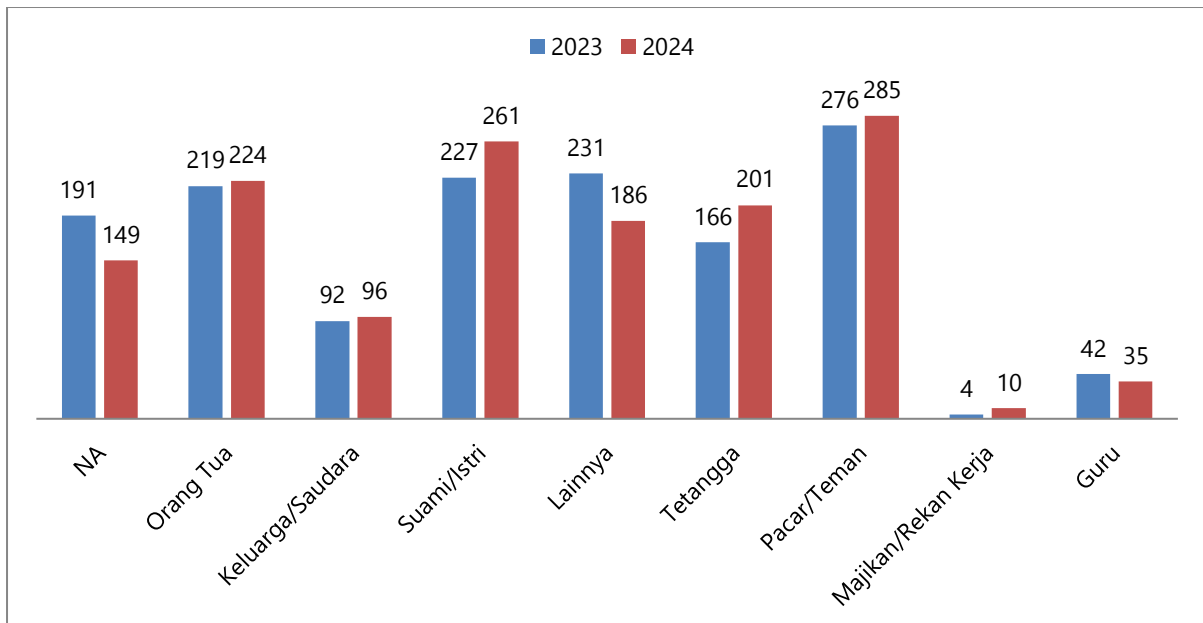
2.6 Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara

2.6.1 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Hubungan dengan Korban



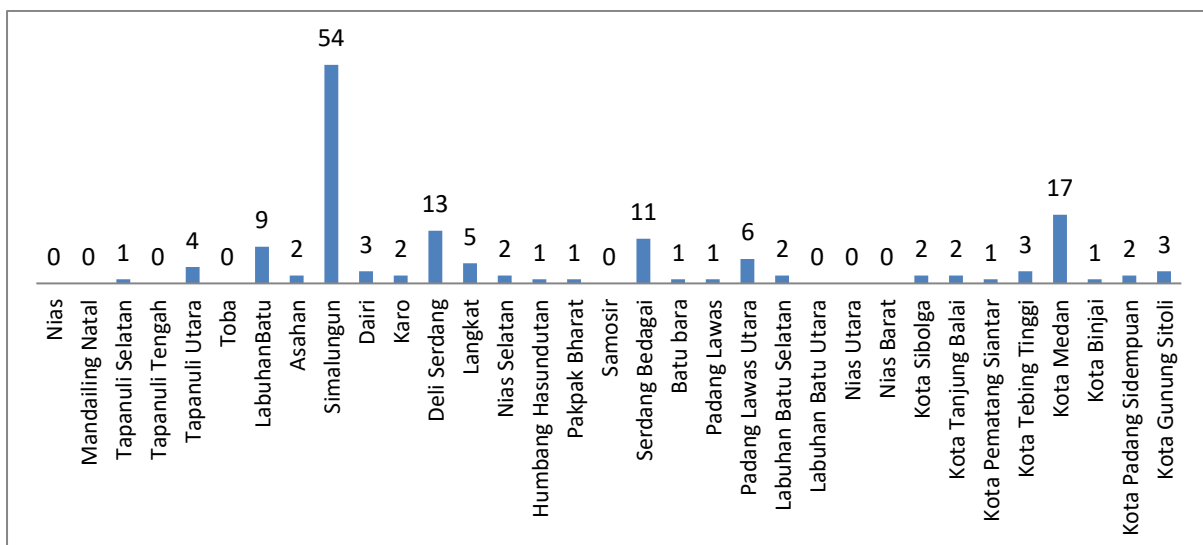
Gambar 2.75 Proporsi Hubungan Pelaku dengan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.75 dapat dilihat bahwa proporsi hubungan pelaku dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah sebagai pacar/teman sebanyak 285 orang pelaku (20%), kemudian suami sebanyak 261 orang pelaku (18%) dan tetangga sebanyak 201 orang (14%).



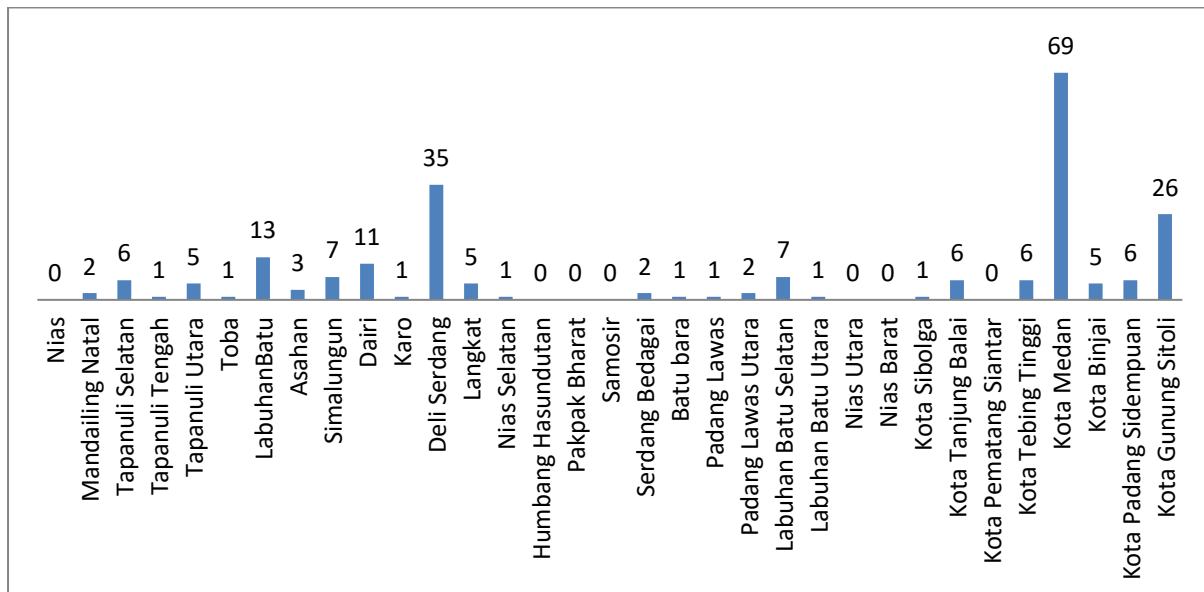
Gambar 2.76 Perbandingan Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Hubungan dengan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023-2024

Berdasarkan Gambar 2.76 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada beberapa kategori jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak, diantaranya orangtua, keluarga/saudara, suami/istri, tetangga, pacar/teman, serta majikan/rekan kerja. Adapun kategori jumlah pelaku yang mengalami penurunan adalah NA, lainnya dan guru.



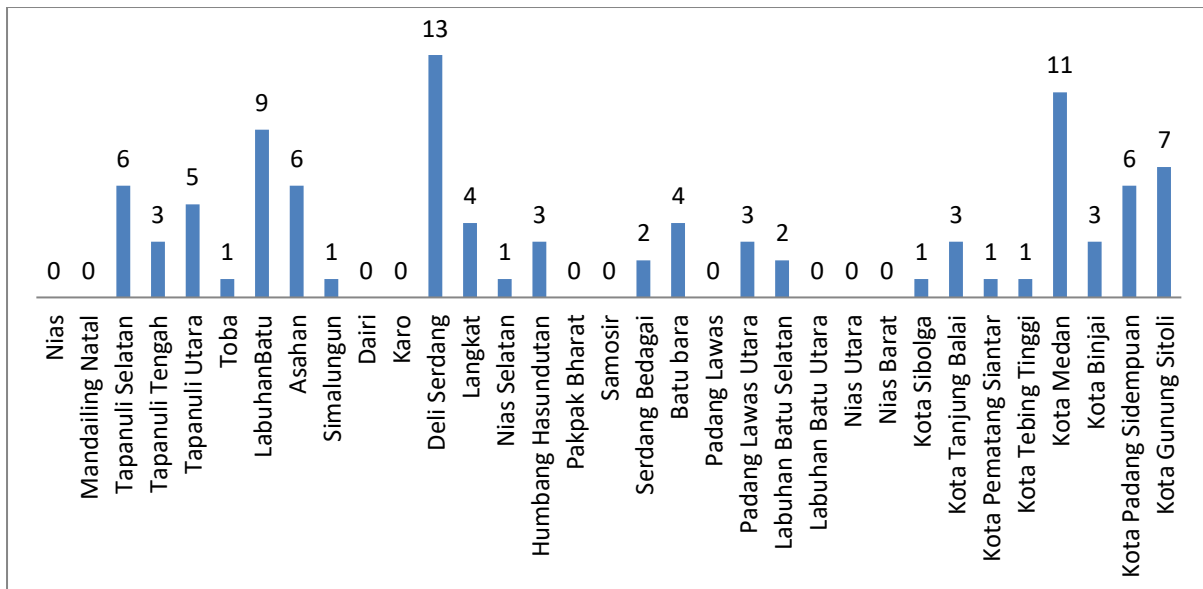
Gambar 2.77 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Tidak Teridentifikasi (NA) Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.77 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan tidak teridentifikasi paling tinggi berjumlah 54 orang yaitu di Kabupaten Simalungun, menyusul Kota Medan sebanyak 17 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 13 orang.



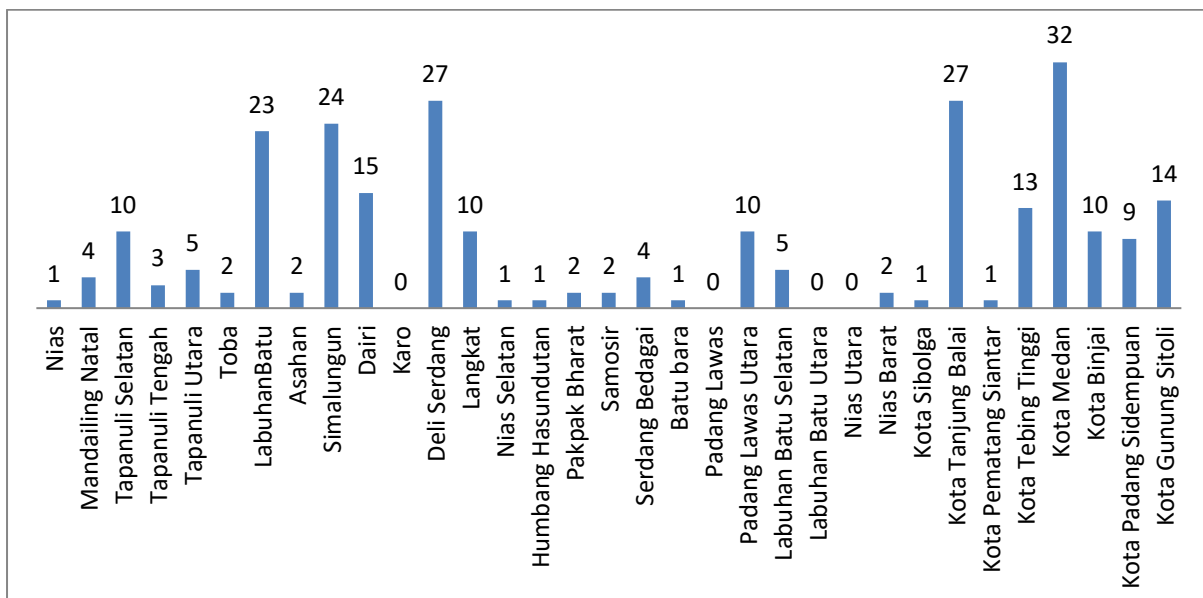
Gambar 2.78 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Orangtua Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.78 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan orangtua paling tinggi adalah di Kota Medan sebanyak 69 orang, menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 35 orang dan Kota Gunung Sitoli sebanyak 26 orang.



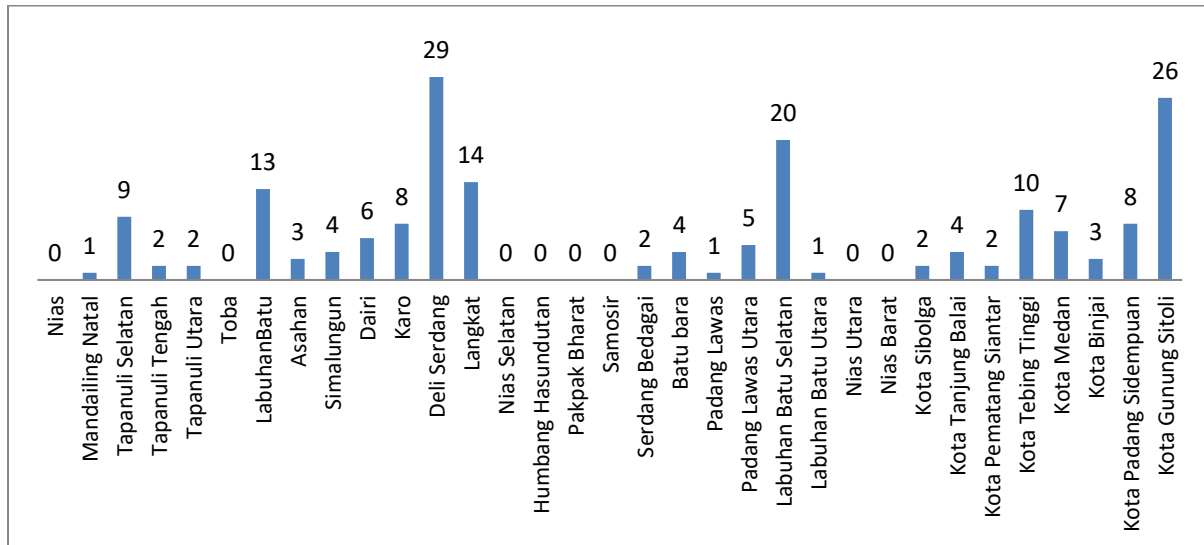
Gambar 2.79 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Keluarga/Saudara Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.79 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan keluarga/saudara paling tinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 13 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 11 orang, dan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 9 orang.



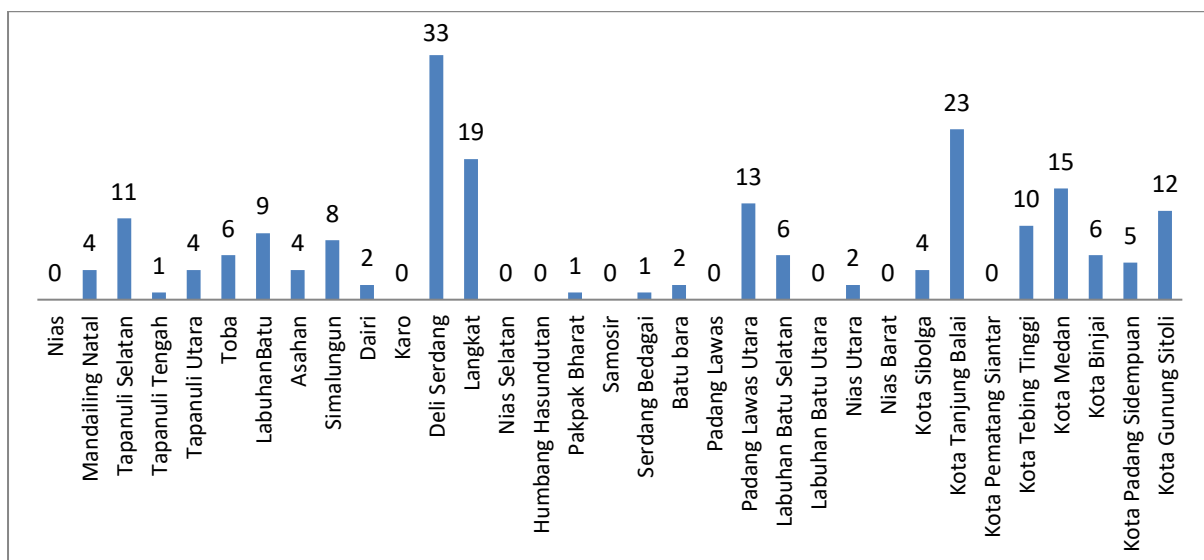
Gambar 2.80 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Suami Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.80 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan suami/istri paling tinggi adalah di Kota Medan sebanyak 32 orang.



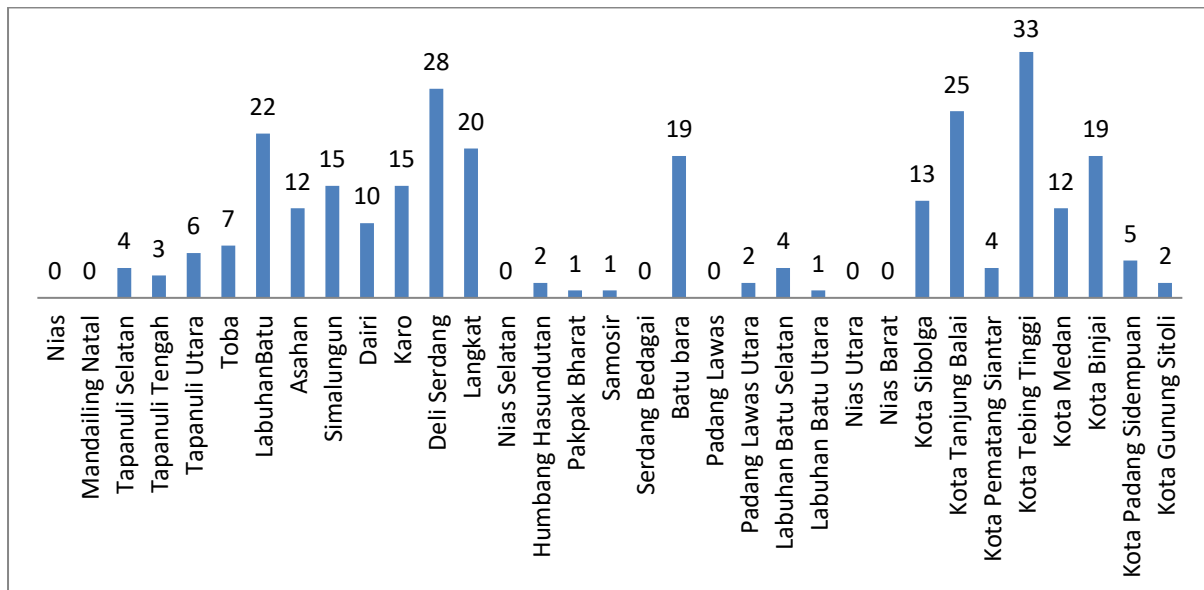
Gambar 2.81 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Lainnya Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.81 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan lainnya paling tinggi adalah di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 29 orang, menyusul Kota Gunung Sitoli sebanyak 26 orang dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebanyak 20 orang.



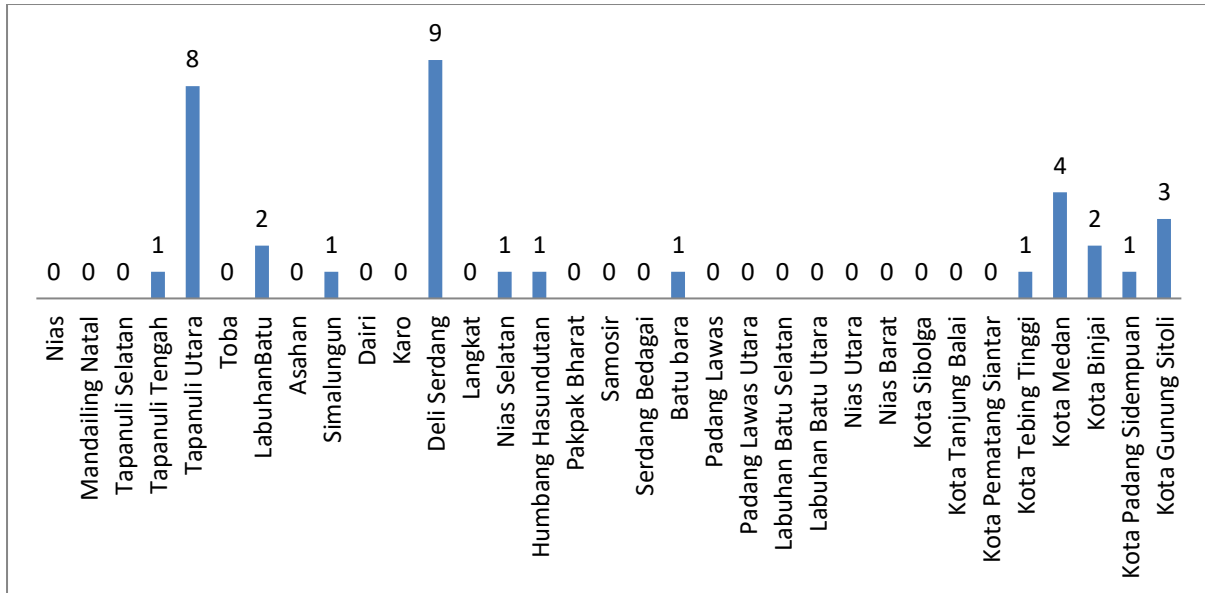
Gambar 2.82 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Tetangga Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.82 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan tetangga paling tinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 33 orang, menyusul Kota Tanjung Balai sebanyak 23 orang dan Kabupaten Langkat sebanyak 19 orang.



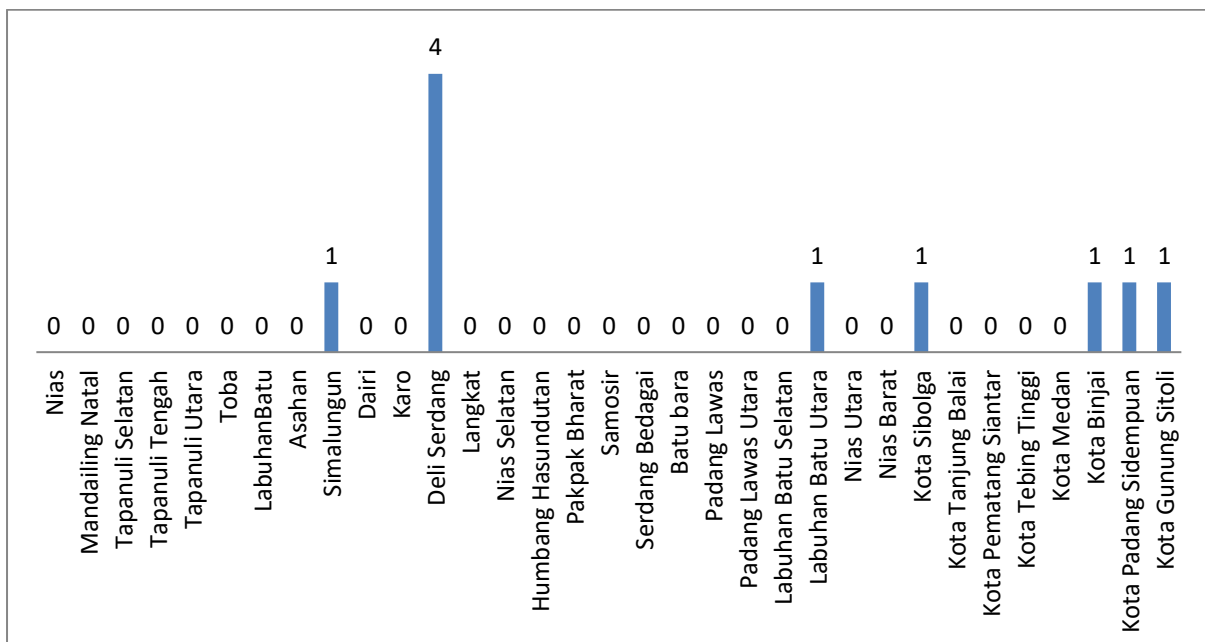
Gambar 2.83 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Pacar/Teman Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.83 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan pacar/teman paling tinggi adalah Kota Tebing Tinggi sebanyak 33 orang, menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 28 orang dan Kota Tanjung Balai sebanyak 25 orang.



Gambar 2.84 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Guru Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.84 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan guru paling tinggi adalah di Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 9 orang, menyusul Kabupaten Tapanuli Utara sebanyak 8 orang, dan Kota Medan sebanyak 4 orang.



Gambar 2.85 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Majikan/Rekan Kerja Tahun 2024

Berdasarkan gambar 2.85 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan rekan kerja berjumlah sebanyak 10 orang yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota.

Lampiran

1. Penduduk



Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	JUMLAH PENDUDUK				
		L	%	P	%	L+P
1	KAB. TAPANULI TENGAH	185.732	50,27	183.750	49,73	369.482
2	KAB. TAPANULI UTARA	164.338	49,58	167.137	50,42	331.475
3	KAB. TAPANULI SELATAN	163.327	50,32	161.238	49,68	324.565
4	KAB. NIAS	72.364	48,90	75.625	51,10	147.989
5	KAB. LANGKAT	564.266	50,35	556.443	49,65	1.120.709
6	KAB. KARO	207.909	49,21	214.586	50,79	422.495
7	KAB. DELI SERDANG	1.044.29	50,20	1.036.11	49,80	2.080.408
8	KAB. SIMALUNGUN	502.885	50,07	501.418	49,93	1.004.303
9	KAB. ASAHAN	403.875	50,52	395.576	49,48	799.451
10	KAB. LABUHANBATU	259.760	50,63	253.250	49,37	513.010
11	KAB. DAIRI	166.297	49,89	167.038	50,11	333.335
12	KAB. TOBA	109.370	49,60	111.138	50,40	220.508
13	KAB. MANDAILING NATAL	250.699	49,98	250.919	50,02	501.618
14	KAB. NIAS SELATAN	185.317	50,11	184.500	49,89	369.817
15	KAB. PAKPAK BHARAT	28.977	50,59	28.303	49,41	57.280
16	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	105.199	49,85	105.823	50,15	211.022
17	KAB. SAMOSIR	74.432	49,66	75.443	50,34	149.875
18	KAB. SERDANG BEDAGAI	349.969	50,22	346.876	49,78	696.845
19	KAB. BATU BARA	239.864	50,52	234.968	49,48	474.832
20	KAB. PADANG LAWAS UTARA	138.480	50,62	135.106	49,38	273.586
21	KAB. PADANG LAWAS	136.098	50,17	135.176	49,83	271.274
22	KAB. LABUHANBATU	169.625	51,02	162.834	48,98	332.459
23	KAB. LABUHANBATU	202.100	50,61	197.206	49,39	399.306
24	KAB. NIAS UTARA	76.180	49,68	77.158	50,32	153.338
25	KAB. NIAS BARAT	47.472	48,68	50.054	51,32	97.526
26	KOTA MEDAN	1.263.56	49,62	1.282.88	50,38	2.546.452
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	137.836	49,27	141.936	50,73	279.772
28	KOTA SIBOLGA	50.556	50,41	49.726	49,59	100.282
29	KOTA TANJUNG BALAI	95.289	50,70	92.650	49,30	187.939
30	KOTA BINJAI	157.385	49,87	158.224	50,13	315.609
31	KOTA TEBING TINGGI	91.715	49,83	92.349	50,17	184.064
32	KOTA PADANG	115.723	49,88	116.259	50,12	231.982
33	KOTA GUNUNGSITOLI	67.192	48,59	71.105	51,41	138.297
	PROVSU	7.828.098	50,05	7.812.807	49,95	15.640.905

Sumber Data: Dinas PMDDUKCAPIL Provsu, 2024

Tabel 1.2 Jumlah Anak Usia 0-17 Tahun Menurut Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	JUMLAH ANAK USIA 0-17 TAHUN		
		L	P	JUMLAH
1	KAB. TAPANULI TENGAH	62.513	58.064	120.577
2	KAB. TAPANULI UTARA	55.209	52.135	107.344
3	KAB. TAPANULI SELATAN	56.880	53.139	110.019
4	KAB. NIAS	28.301	26.551	54.852
5	KAB. LANGKAT	171.581	160.421	332.002
6	KAB. KARO	61.097	57.681	118.778
7	KAB. DELI SERDANG	314.099	292.374	606.473
8	KAB. SIMALUNGUN	143.354	134.487	277.841
9	KAB. ASAHAN	127.336	119.080	246.416
10	KAB. LABUHANBATU	84.380	78.868	163.248
11	KAB. DAIRI	54.445	50.744	105.189
12	KAB. TOBA	36.056	33.899	69.955
13	KAB. MANDAILING NATAL	88.860	83.449	172.309
14	KAB. NIAS SELATAN	56.232	52.207	108.439
15	KAB. PAKPAK BHARAT	10.329	9.666	19.995
16	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	37.099	34.353	71.452
17	KAB. SAMOSIR	24.458	23.073	47.531
18	KAB. SERDANG BEDAGAI	107.505	100.309	207.814
19	KAB. BATU BARA	78.181	72.630	150.811
20	KAB. PADANG LAWAS UTARA	50.209	46.986	97.195
21	KAB. PADANG LAWAS	49.569	46.667	96.236
22	KAB. LABUHANBATU SELATAN	58.123	54.131	112.254
23	KAB. LABUHANBATU UTARA	65.972	62.085	128.057
24	KAB. NIAS UTARA	25.552	23.612	49.164
25	KAB. NIAS BARAT	16.876	15.665	32.541
26	KOTA MEDAN	368.542	344.323	712.865
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	39.086	36.524	75.610
28	KOTA SIBOLGA	16.069	15.027	31.096
29	KOTA TANJUNG BALAI	30.587	28.910	59.497
30	KOTA BINJAI	47.539	44.180	91.719
31	KOTA TEBING TINGGI	28.118	26.189	54.307
32	KOTA PADANG SIDEMPUAN	36.831	34.797	71.628
33	KOTA GUNUNGSITOLI	24.121	22.452	46.573
	PROVSU	2.455.109	2.294.678	4.749.787

Sumber Data: Dinas PMDDUKCAPIL Provsu, 2024

Tabel 1.3 Jumlah Perempuan Dewasa Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	JUMLAH PEREMPUAN DEWASA
1	KAB. TAPANULI TENGAH	125.686
2	KAB. TAPANULI UTARA	115.002
3	KAB. TAPANULI SELATAN	108.099
4	KAB. NIAS	49.074
5	KAB. LANGKAT	396.022
6	KAB. KARO	156.905
7	KAB. DELI SERDANG	743.736
8	KAB. SIMALUNGUN	366.931
9	KAB. ASAHAN	276.496
10	KAB. LABUHANBATU	174.382
11	KAB. DAIRI	116.294
12	KAB. TOBA	77.239
13	KAB. MANDAILING NATAL	167.470
14	KAB. NIAS SELATAN	132.293
15	KAB. PAKPAK BHARAT	18.637
16	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	71.470
17	KAB. SAMOSIR	52.370
18	KAB. SERDANG BEDAGAI	246.567
19	KAB. BATU BARA	162.338
20	KAB. PADANG LAWAS UTARA	88.120
21	KAB. PADANG LAWAS	88.509
22	KAB. LABUHANBATU SELATAN	108.703
23	KAB. LABUHANBATU UTARA	135.121
24	KAB. NIAS UTARA	53.546
25	KAB. NIAS BARAT	34.389
26	KOTA MEDAN	938.560
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	105.412
28	KOTA SIBOLGA	34.699
29	KOTA TANJUNG BALAI	63.740
30	KOTA BINJAI	114.044
31	KOTA TEBING TINGGI	66.160
32	KOTA PADANG SIDEMPUAN	81.462
33	KOTA GUNUNGSITOLI	48.653
	PROVSU	5.518.129

Sumber Data: Dinas PMDDUKCAPIL Provsu, 2024

2. Korban dan Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak



Sumber Gambar : Djawanews.com

Tabel 2.1 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	Remaja (18-<25 Tahun)	25 Tahun ke atas	Total
1	Nias	0	4	4
2	Mandailing Natal	4	8	12
3	Tapanuli Selatan	6	10	16
4	Tapanuli Tengah	0	3	3
5	Tapanuli Utara	0	6	6
6	Toba	0	3	3
7	LabuhanBatu	13	27	40
8	Asahan	34	74	108
9	Simalungun	21	49	70
10	Dairi	3	19	22
11	Karo	2	1	3
12	Deli Serdang	12	33	45
13	Langkat	9	21	30
14	Nias Selatan	0	2	2
15	Humbang Hasundutan	1	1	2
16	Pakpak Bharat	1	2	3
17	Samosir	1	2	3
18	Serdang Bedagai	1	7	8
19	Batu bara	0	4	4
20	Padang Lawas	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	2	18	20
22	Labuhan Batu Selatan	3	8	11
23	Labuhan Batu Utara	1	1	2
24	Nias Utara	0	0	0
25	Nias Barat	0	2	2
26	Kota Sibolga	1	2	3
27	Kota Tanjung Balai	10	27	37
28	Kota Pematang Siantar	1	1	2
29	Kota Tebing Tinggi	9	21	30
30	Kota Medan	22	43	65
31	Kota Binjai	7	11	18
32	Kota Padang Sidempuan	1	10	11
33	Kota Gunung Sitoli	7	31	38
	PROVSU	172	451	623

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	TINGKAT PENDIDIKAN						Total
		Tidak/ Blm Sekolah	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	Perguruan Tinggi	NA	
1	Nias	2	1	0	0	1	0	4
2	Mandailing Natal	0	2	2	2	5	1	12
3	Tapanuli Selatan	2	2	2	9	1	0	16
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	2	1	0	3
5	Tapanuli Utara	0	0	0	2	4	0	6
6	Toba	0	0	0	2	1	0	3
7	LabuhanBatu	1	4	7	22	6	0	40
8	Asahan	0	2	1	68	9	28	108
9	Simalungun	0	0	3	19	9	39	70
10	Dairi	0	0	3	10	7	2	22
11	Karo	0	0	0	1	0	2	3
12	Deli Serdang	2	3	7	24	8	1	45
13	Langkat	1	5	4	8	4	8	30
14	Nias Selatan	0	0	0	2	0	0	2
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	1	1	0	2
16	Pakpak Bharat	0	0	1	1	1	0	3
17	Samosir	0	0	0	3	0	0	3
18	Serdang Bedagai	0	0	1	1	0	6	8
19	Batu bara	1	1	0	1	1	0	4
20	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	0	1	1	11	2	5	20
22	Labuhan Batu Selatan	0	0	0	5	5	1	11
23	Labuhan Batu Utara	0	0	0	1	1	0	2
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	2	0	0	0	0	2
26	Kota Sibolga	0	0	1	2	0	0	3
27	Kota Tanjung Balai	0	0	1	35	1	0	37
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	2	0	0	2
29	Kota Tebing Tinggi	0	0	1	25	4	0	30
30	Kota Medan	2	0	4	26	23	10	65
31	Kota Binjai	0	1	2	10	5	0	18
32	Kota Padang Sidempuan	0	0	1	3	7	0	11
33	Kota Gunung Sitoli	1	18	5	11	3	0	38
	PROVSU	12	42	47	309	110	103	623

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 2.3 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB/KOTA	STATUS PEKERJAAN							
		TIDAK BEKERJA	BEKERJA	PELAJAR	IBU RUMAH TANGGA	SWASTA/ BURUH	PNS/ TNI/ POLRI	PEDAGANG/ TANI/ NELAYAN	NA
1	Nias	0	4	0	0	0	1	3	0
2	Mandailing Natal	1	3	1	7	3	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	3	9	0	4	5	0	4	0
4	Tapanuli Tengah	0	1	0	2	1	0	0	0
5	Tapanuli Utara	1	5	0	0	0	1	4	0
6	Toba	0	3	0	0	2	0	1	0
7	LabuhanBatu	10	10	2	18	7	1	2	0
8	Asahan	12	16	7	69	12	3	1	4
9	Simalungun	8	27	6	25	18	5	4	4
10	Dairi	0	17	1	4	4	4	9	0
11	Karo	0	1	0	0	1	0	0	2
12	Deli Serdang	5	10	3	26	7	0	3	1
13	Langkat	5	3	0	20	1	2	0	2
14	Nias Selatan	1	1		0	0	0	1	0
15	Humbang Hasundutan	0	1	1	0	0	1	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	3	0	0	0	0
17	Samosir	0	0	1	2	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0	2	0	0	0	6
19	Batu bara	0	1	0	3	1	0	0	0
20	Padang Lawas	0	8	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	1	0	0	10	3	2	3	1
22	Labuhan Batu Selatan	1	9	1	0	7	2	0	0
23	Labuhan Batu Utara	0	1	1	0	0	1	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	2	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	1	0	2	1	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	3	4	2	28	3	0	1	0
28	Kota Pematang Siantar	0	0	1	1	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	4	10	3	13	8	2	0	0
30	Kota Medan	5	20	14	19	14	5	1	7
31	Kota Binjai	2	5	2	9	3	1	1	0
32	Kota Padang Sidempuan	0	6	1	4	6	0	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	3	11	0	25	6	0	4	0
	PROVSU	65	187	47	298	113	31	42	27

Sumber Data: Simfoni PPA, 31 Desember 2024

Tabel 2.4 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	STATUS PERKAWINAN				TOTAL
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI	N/A	
1	Nias	0	4	0	0	4
2	Mandailing Natal	2	10	0	0	12
3	Tapanuli Selatan	1	13	2	0	16
4	Tapanuli Tengah	0	3	0	0	3
5	Tapanuli Utara	1	5	0	0	6
6	Toba	0	3	0	0	3
7	LabuhanBatu	12	26	2	0	40
8	Asahan	21	78	0	9	108
9	Simalungun	19	51	0	0	70
10	Dairi	2	19	1	0	22
11	Karo	1	0	1	1	3
12	Deli Serdang	8	31	5	1	45
13	Langkat	7	22	1	0	30
14	Nias Selatan	1	1	0	0	2
15	Humbang Hasundutan	1	1	0	0	2
16	Pakpak Bharat	0	3	0	0	3
17	Samosir	1	2	0	0	3
18	Serdang Bedagai	1	4	0	3	8
19	Batu bara	0	4	0	0	4
20	Padang Lawas	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	1	14	0	5	20
22	Labuhan Batu Selatan	1	7	3	0	11
23	Labuhan Batu Utara	1	1	0	0	2
24	Nias Utara	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	2	0	0	2
26	Kota Sibolga	1	2	0	0	3
27	Kota Tanjung Balai	4	33	0	0	37
28	Kota Pematang Siantar	1	1	0	0	2
29	Kota Tebing Tinggi	10	19	1	0	30
30	Kota Medan	19	40	1	5	65
31	Kota Binjai	6	11	1	0	18
32	Kota Padang Sidempuan	1	8	2	0	11
33	Kota Gunung Sitoli	11	25	2	0	38
	PROVSU	134	443	22	24	623

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 2.5 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB/KOTA	Jenis Kekerasan							Total
		Fisik	Psikis	Seksual	Eksplorasi	Trafficking	Penelantaran	Lainnya	
1	Nias	4	2	0	0	0	1	0	7
2	Mandailing Natal	12	10	6	0	0	4	0	32
3	Tapanuli Selatan	9	2	3	0	0	4	0	18
4	Tapanuli Tengah	2	0	0	0	0	1	0	3
5	Tapanuli Utara	4	4	0	0	0	2	0	10
6	Toba	3	1	0	0	0	0	0	4
7	LabuhanBatu	11	12	10	0	0	1	9	43
8	Asahan	101	5	7	0	0	0	0	113
9	Simalungun	28	12	33	1	0	6	3	83
10	Dairi	18	8	1	0	0	1	0	28
11	Karo	1	1	1	0	0	0	1	4
12	Deli Serdang	13	19	9	0	0	9	8	58
13	Langkat	16	7	7	0	0	0	1	31
14	Nias Selatan	2	1	0	0	0	1	0	4
15	Humbang Hasundutan	1	0	1	0	0	0	0	2
16	Pakpak Bharat	3	0	0	0	0	0	0	3
17	Samosir	2	1	1	0	0	0	1	5
18	Serdang Bedagai	1	2	3	0	1	2	0	9
19	Batu bara	4	0	0	0	0	0	0	4
20	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	11	1	6	0	0	1	2	21
22	Labuhan Batu Selatan	6	5	1	0	1	4	3	20
23	Labuhan Batu Utara	0	1	1	0	0	0	0	2
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	2	1	0	0	0	0	0	3
26	Kota Sibolga	0	1	1	0	0	0	1	3
27	Kota Tanjung Balai	33	2	3	0	0	0	0	38
28	Kota Pematang Siantar	1	0	1	0	0	0	0	2
29	Kota Tebing Tinggi	17	3	10	0	0	0	0	30
30	Kota Medan	32	32	13	0	0	11	4	92
31	Kota Binjai	9	3	4	0	0	4	0	20
32	Kota Padang Sidempuan	6	1	2	0	0	1	1	11
33	Kota Gunung Sitoli	14	36	0	0	0	22	10	82
	PROVSU	366	173	124	1	2	75	44	785

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 2.6 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tempat Kejadian dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	Tempat Kejadian				
		Rumah Tangga	Tempat Kerja	Lainnya	Sekolah	Fasilitas Umum
1	Nias	4	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	11	0	1	0	0
3	Tapanuli Selatan	10	0	5	0	1
4	Tapanuli Tengah	3	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	6	0	0	0	0
6	Toba	3	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	31	0	4	1	4
8	Asahan	46	1	37	0	24
9	Simalungun	43	1	24	1	1
10	Dairi	21	0	1	0	0
11	Karo	2	0	1	0	0
12	Deli Serdang	40	0	3	0	2
13	Langkat	22	0	7	0	1
14	Nias Selatan	2	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	1	0	1	0	0
16	Pakpak Bharat	3	0	0	0	0
17	Samosir	2	0	0	0	1
18	Serdang Bedagai	7	0	1	0	0
19	Batu bara	4	0	0	0	0
20	Padang Lawas	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	13	0	7	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	7	0	4	0	0
23	Labuhan Batu Utara	0	0	2	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	2	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	2	0	1	0	0
27	Kota Tanjung Balai	33	0	0	0	4
28	Kota Pematang Siantar	0	0	2	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	22	0	3	0	5
30	Kota Medan	45	1	14	0	5
31	Kota Binjai	11	0	7	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	10	0	1	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	28	0	9	1	0
	PROVSU	434	3	135	3	48

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 2.7 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Layanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

N O	KAB./KOTA	JENIS LAYANAN YANG DIBERIKAN							
		Pengadu an	Kesehat an	Bantu an Hu ku m	Penegak an Hu ku m	Rehabilit asi Sosial	Reintegr asi Sosial	Pemulang an	Pendamping an Tokoh Agama
1	Nias	4	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	12	1	1	1	0	0	0	0
3	Tap. Selatan	16	0	1	0	0	0	0	0
4	Tap. Tengah	3	0	2	1	0	0	0	0
5	Tap. Utara	6	0	0	0	0	2	1	0
6	Toba	3	0	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	40	9	15	1	19	0	0	0
8	Asahan	108	84	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	70	0	18	0	0	0	0	0
10	Dairi	22	21	10	0	0	0	0	2
11	Karo	3	1	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	45	13	5	0	0	1	0	0
13	Langkat	30	18	0	2	0	1	2	0
14	Nias Selatan	2	1	0	0	0	0	0	0
15	H. Hasundutan	2	1	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	3	0	1	0	0	0	0	0
17	Samosir	3	0	3	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	8	1	4	0	0	0	0	0
19	Batu bara	4	0	0	0	4	0	0	0
20	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0
21	P. Lawas Utara	20	2	2	1	0	0	0	0
22	Lab. Batu Selatan	11	0	1	0	0	0	0	0
23	Lab. Batu Utara	2	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	2	0	0	0	0	0	2	0
26	Kota Sibolga	3	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota T. Balai	37	0	0	0	0	0	0	0
28	P. Siantar	2	0	0	0	0	0	0	0
29	Kota T. Tinggi	30	25	1	1	6	0	0	0
30	Kota Medan	65	18	1	0	0	1	0	0
31	Kota Binjai	18	10	2	1	0	0	10	0
32	P. Sidempuan	11	0	9	0	0	0	0	0
33	Kota G.Sitoli	38	0	0	10	5	5	0	14
	PROVSU	623	205	76	18	34	10	15	16

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 2.8 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Disabilitas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	STATUS DISABILITAS		
		Ya	Tidak	Total
1	Nias	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	1	1
3	Tapanuli Selatan	0	5	5
4	Tapanuli Tengah	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0
6	Toba	0	0	0
7	LabuhanBatu	0	4	4
8	Asahan	0	37	37
9	Simalungun	2	22	24
10	Dairi	1	0	1
11	Karo	0	1	1
12	Deli Serdang	2	1	3
13	Langkat	2	5	7
14	Nias Selatan	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	1	1
16	Pakpak Bharat	0	0	0
17	Samosir	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	1	1
19	Batu bara	0	0	0
20	Padang Lawas	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	1	6	7
22	Labuhan Batu Selatan	0	4	4
23	Labuhan Batu Utara	0	2	2
24	Nias Utara	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	1	1
27	Kota Tanjung Balai	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	2	2
29	Kota Tebing Tinggi	0	3	3
30	Kota Medan	3	11	14
31	Kota Binjai	0	7	7
32	Kota Padang Sidempuan	0	1	1
33	Kota Gunung Sitoli	2	7	9
	PROVSU	13	122	135

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 2.9 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan dengan Korban, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	HUBUNGAN DENGAN KORBAN									
		Orang Tua	Keluarga/Saudara	Suami	Tetangga	Pacar/Teman	Guru	Majikan	Rekan Kerja	Lainnya	NA
1	Nias	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	1	3	9	3	0	0	0	0	0	1
4	Tapanuli Tengah	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	2	3	23	2	9	0	0	0	1	0
8	Asahan	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
9	Simalungun	1	0	24	2	3	1	0	1	3	29
10	Dairi	0	0	14	0	0	0	0	0	4	3
11	Karo	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0
12	Deli Serdang	4	1	27	1	2	0	0	1	10	1
13	Langkat	0	1	10	3	1	0	0	0	2	1
14	Nias Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
17	Samosir	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	4	1	0	0	0	0	0	3
19	Batu bara	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	0	1	10	3	0	0	0	0	0	5
22	Labuhan Batu Selatan	0	0	4	0	1	0	0	0	4	1

23	Labuhan Batu Utara	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	0	1	1	8	0	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	1	1	27	6	1	0	0	0	1	1
28	Kota Pematang Siantar	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	1	0	13	2	6	0	0	0	6	0
30	Kota Medan	3	4	31	4	8	0	0	0	2	4
31	Kota Binjai	0	2	10	0	3	0	1	0	0	1
32	Kota Padang Sidempuan	0	0	9	0	2	0	0	0	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	2	3	14	5	0	0	1	0	9	1
	PROVSU	15	25	256	33	47	1	2	3	45	52

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

3. Korban dan Pelaku Kekerasan Terhadap Anak



Sumber Gambar : <https://psbhfhunila.org/2022/10/06/kdrt-2-sanksi-hukum-kekerasan-dalam-rumah-tangga/>

Tabel 3.1 Jumlah Jenis Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

No	Kab/Kota	Bentuk Kekerasan													
		Fisik		Psikis		Seksual		Eksplorasi		Trafficking		Penelantaran		Lainnya	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Mandailing Natal	1	0	0	0	3	5	0	0	0	0	0	1	0	0
3	Tapanuli Selatan	3	3	0	2	2	16	0	0	0	0	3	3	0	0
4	Tapanuli Tengah	1	1	0	0	0	8	0	0	0	0	1	1	0	0
5	Tapanuli Utara	4	21	8	22	0	19	0	0	0	0	1	1	0	0
6	Toba	1	0	0	0	1	10	0	0	0	0	0	1	0	0
7	LabuhanBatu	12	1	1	7	2	35	0	0	0	0	1	2	10	2
8	Asahan	37	6	2	5	0	76	0	0	0	0	0	2	0	3
9	Simalungun	8	3	0	4	1	35	0	0	0	0	2	4	0	1
10	Dairi	1	2	1	3	0	20	0	0	0	0	7	4	4	1
11	Karo	0	2	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Deli Serdang	19	11	7	17	11	53	0	3	0	0	3	9	7	13
13	Langkat	6	4	0	1	0	49	0	0	0	0	3	0	0	1
14	Nias Selatan	1	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
15	Humbang Hasundutan	1	1	0	1	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	1	0	1	2	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0
17	Samosir	0	0	0	1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Serdang Bedagai	0	0	2	0	0	5	0	1	0	0	1	0	5	4
19	Batu bara	13	2	0	1	8	32	0	1	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1	0
21	Padang Lawas Utara	3	0	5	5	2	9	0	0	0	0	1	0	0	2
22	Labuhan Batu Selatan	4	2	5	11	0	18	0	0	0	0	2	3	3	1

23	Labuhan Batu Utara	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	3	1	0	0	2	12	0	0	0	0	0	0	0	1
27	Kota Tanjung Balai	7	8	1	0	1	39	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	1	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	1	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	11	1	0	1	1	37	0	1	0	0	1	2	0	0
30	Kota Medan	13	6	13	9	2	33	3	2	1	0	19	10	20	16
31	Kota Binjai	2	3	2	1	2	23	0	0	0	0	0	0	3	1
32	Kota Padang Sidempuan	2	0	0	1	2	19	0	0	0	0	3	2	1	1
33	Kota Gunung Sitoli	12	10	26	25	1	6	0	0	0	0	23	23	6	6
	PROVSU	167	88	77	123	41	610	3	8	1	1	71	69	62	56

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 3.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	Kelompok Umur						TOTAL		
		0-5 Tahun		6-12 Tahun		13-17 Tahun		L	P	L+P
		L	P	L	P	L	P			
1	Nias	0	0	0	0	0	4	0	4	4
2	Mandailing Natal	0	2	3	3	1	1	4	6	10
3	Tapanuli Selatan	2	5	2	5	4	11	8	21	29
4	Tapanuli Tengah	0	1	1	5	1	4	2	10	12
5	Tapanuli Utara	1	1	2	6	6	18	9	25	34
6	Toba	0	1	0	1	2	9	2	11	13
7	LabuhanBatu	1	4	11	22	14	21	26	47	73
8	Asahan	0	9	4	24	33	55	37	88	125
9	Simalungun	0	8	3	14	8	21	11	43	54
10	Dairi	5	5	3	6	2	16	10	27	37
11	Karo	0	2	0	2	0	19	0	23	23
12	Deli Serdang	9	26	16	27	19	46	44	99	143
13	Langkat	3	5	0	19	6	31	9	55	64
14	Nias Selatan	1	0	0	0	4	3	5	3	8
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	6	1	3	1	9	10
16	Pakpak Bharat	0	0	0	1	2	3	2	4	6
17	Samosir	0	0	0	1	0	6	0	7	7
18	Serdang Bedagai	1	2	0	1	7	7	8	10	18
19	Batu bara	0	3	12	13	9	19	21	35	56
20	Padang Lawas	0	0	0	1	1	3	1	4	5
21	Padang Lawas Utara	1	0	4	3	4	11	9	14	23
22	Labuhan Batu Selatan	3	0	1	10	5	12	9	22	31
23	Labuhan Batu Utara	0	1	0	0	0	1	0	2	2
24	Nias Utara	0	0	0	2	0	2	0	4	4
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	1	1	9	4	4	5	14	19
27	Kota Tanjung Balai	0	1	3	9	6	37	9	47	56
28	Kota Pematang Siantar	0	1	0	0	1	5	1	6	7
29	Kota Tebing Tinggi	0	3	2	9	11	29	13	41	54
30	Kota Medan	21	15	19	31	22	22	62	68	130
31	Kota Binjai	2	3	4	9	2	16	8	28	36
32	Kota Padang Sidempuan	1	2	4	7	3	14	8	23	31
33	Kota Gunung Sitoli	9	11	14	15	15	11	38	37	75
	PROVSU	60	112	109	261	193	464	362	837	1199

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 3.3 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Tempat Kejadian, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	TEMPAT KEJADIAN									
		RUMAH TANGGA		TEMPAT BEKERJA		LAINNYA		SEKOLAH		FASILITAS UMUM	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	0	0	0	0	0	3	0	0	0	1
2	Mandailing Natal	0	2	0	0	4	1	0	1	0	2
3	Tapanuli Selatan	3	10	0	0	3	7	0	0	2	4
4	Tapanuli Tengah	1	7	0	0	0	0	1	0	0	3
5	Tapanuli Utara	1	7	0	0	0	15	6	3	2	0
6	Toba	0	3	0	0	2	7	0	0	0	1
7	LabuhanBatu	12	29	0	0	3	2	8	5	3	11
8	Asahan	9	30	0	0	10	47	3	1	15	10
9	Simalungun	8	33	0	0	1	9	1	0	1	1
10	Dairi	8	11	0	0	1	10	0	0	1	6
11	Karo	0	13	0	1	0	6	0	2	0	1
12	Deli Serdang	24	62	0	5	12	20	7	7	1	5
13	Langkat	3	23	0	0	5	26	0	2	1	4
14	Nias Selatan	1	0	0	0	0	0	4	3	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	3	0	0	0	0	1	5	0	1
16	Pakpak Bharat	1	2	0	0	0	0	0	1	1	1
17	Samosir	0	4	0	1	0	0	0	0	0	2
18	Serdang Bedagai	6	8	0	0	1	0	0	0	1	2
19	Batu bara	20	32	0	0	0	0	0	1	1	2
20	Padang Lawas	0	1	0	0	0	3	0	0	1	0
21	Padang Lawas Utara	2	2	0	0	6	12	0	0	1	0
22	Labuhan Batu Selatan	4	5	0	0	4	16	0	0	1	1
23	Labuhan Batu Utara	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	2	0	1	0	1
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	6	1	0	3	3	0	5	1	0
27	Kota Tanjung Balai	7	30	0	0	0	0	1	0	1	17
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	1	6	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	6	18	0	0	4	11	1	8	2	4
30	Kota Medan	41	41	0	1	11	15	5	3	5	8
31	Kota Binjai	3	6	0	0	4	21	1	1	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	5	10	0	0	1	9	2	1	0	3
33	Kota Gunung Sitoli	26	29	0	0	11	4	1	4	0	0
	PROVSU	191	429	1	8	87	255	42	54	41	91

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 3.4 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Layanan Yang Diberikan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	JENIS LAYANAN YANG DIBERIKAN																							
		PENGADUAN			KESEHATAN			BANTUAN HUKUM			PENEGAKAN HUKUM			REHABILITASI SOSIAL			REINTEGRASI SOSIAL			PEMULANGAN			PENDAMPINGAN TOKOH AGAMA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Nias	0	4	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	4	6	10	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	8	21	29	0	0	0	0	3	3	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	2	10	12	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	9	25	34	0	6	6	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	7	8	0	0	0	0	0	0
6	Toba	2	11	13	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	26	47	73	11	19	30	3	8	11	0	0	0	5	18	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	37	88	125	31	65	96	0	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	Simalungun	11	43	54	0	3	3	0	1	1	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	10	27	37	5	25	30	0	14	14	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Karo	0	23	23	0	19	19	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	44	99	143	15	39	54	10	17	27	0	2	2	0	2	2	0	1	1	2	0	2	0	0	0
13	Langkat	9	55	64	5	28	33	0	6	6	1	13	14	0	0	0	3	3	6	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	5	3	8	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	3	6
15	Humbang Hasundutan	1	9	10	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	2	4	6	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	0	7	7	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	8	10	18	1	2	3	5	7	12	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2	0	0	0
19	Batu bara	21	35	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	33	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	1	4	5	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	9	14	23	3	4	7	3	5	8	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	9	22	31	1	0	1	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Labuhan Batu Utara	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

24	Nias Utara	0	4	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	5	14	19	0	8	8	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	9	47	56	0	0	0	0	2	2	0	18	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	1	6	7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	13	41	54	10	36	46	0	8	8	0	6	6	2	10	12	1	0	1	0	0	0	0	0	0
30	Kota Medan	62	68	130	8	24	32	0	8	8	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
31	Kota Binjai	8	28	36	3	21	24	3	6	9	1	2	3	0	1	1	0	0	0	6	11	17	0	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	8	23	31	0	0	0	4	15	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	38	37	75	1	3	4	0	0	0	11	12	23	4	2	6	8	9	17	0	0	0	13	11	24
PROVSU		362	837	1199	96	309	405	37	142	179	16	60	76	27	72	99	13	22	35	9	16	25	16	15	31

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 3.5 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	TINGKAT PENDIDIKAN											
		Tidak/ Blm Sekolah		TK/PAUD		SD/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SMA/ Sederajat		NA	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0
2	Mandailing Natal	0	1	0	1	3	2	0	2	1	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	1	5	1	2	3	4	1	7	2	3	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	1	0	0	1	3	1	4	0	2	0	0
5	Tapanuli Utara	0	1	0	0	1	6	6	11	2	7	0	0
6	Toba	0	1	0	0	0	1	2	6	0	3	0	0
7	LabuhanBatu	1	3	1	3	8	14	10	16	6	11	0	0
8	Asahan	0	11	2	4	5	31	25	30	4	9	1	3
9	Simalungun	1	4	0	2	2	13	3	11	5	10	0	3
10	Dairi	5	4	0	1	1	3	4	14	0	4	0	1
11	Karo	0	1	0	0	0	1	0	2	0	2	0	17
12	Deli Serdang	8	25	1	4	14	23	16	29	5	17	0	1
13	Langkat	3	7	0	0	0	16	4	15	1	11	1	6
14	Nias Selatan	1	0	0	0	0	0	0	0	4	3	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	6	1	1	0	2	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	1	0	2	2	1	0	0
17	Samosir	0	0	0	0	0	1	0	3	0	3	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	7	5
19	Batu bara	0	0	0	0	12	10	5	12	4	11	0	2
20	Padang Lawas Utara	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
21	Padang Lawas	1	0	0	0	4	4	2	4	2	6	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	1	1	1	0	2	4	4	11	1	6	0	0
23	Labuhan Batu Utara	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

24	Nias Utara	0	1	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	0	0	0	0	8	1	4	4	1	0	1
27	Kota Tanjung Balai	0	0	0	3	2	3	5	14	2	27	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	0	2
29	Kota Tebing Tinggi	0	4	0	2	2	8	4	11	7	14	0	2
30	Kota Medan	19	14	0	3	20	28	13	12	9	11	1	0
31	Kota Binjai	1	4	1	0	3	6	1	10	1	6	1	2
32	Kota Padang Sidempuan	1	1	0	0	4	6	2	8	1	8	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	5	7	4	4	16	12	8	10	5	4	0	0
	PROVSU	48	99	11	29	103	218	118	255	71	191	11	45

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 3.6 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Pekerjaan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB/KOTA	PEKERJAAN											
		Tidak Bekerja		Bekerja		Pelajar		Mengurus Rumah Tangga		NA		Swasta/Buruh	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	2	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	3	8	0	0	5	13	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	1	0	0	2	9	0	0	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	1	0	0	9	24	0	0	0	0	0	0
6	Toba	0	1	0	0	2	10	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	1	4	0	0	25	43	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	3	17	0	0	33	70	0	0	1	1	0	0
9	Simalungun	1	11	0	0	10	32	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	6	6	0	0	4	19	0	1	0	1	0	0
11	Karo	0	12	0	0	0	10	0	0	0	1	0	0
12	Deli Serdang	23	54	0	3	21	41	0	1	0	0	0	3
13	Langkat	3	11	0	0	6	43	0	0	0	1	0	0
14	Nias Selatan	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	1	9	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	1
17	Samosir	0	2	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	1	3	0	0	0	3	0	0	7	4	0	0
19	Batu bara	2	5	0	1	18	29	0	0	1	0	0	1
20	Padang Lawas	0	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	2	1	0	0	7	13	0	0	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	1	2	0	0	8	20	0	0	0	0	0	0

23	Labuhan Batu Utara	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	2	1	0	4	12	0	0	0	0	1	0
27	Kota Tanjung Balai	1	3	0	0	8	44	0	0	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	3	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	0	5	0	0	13	34	0	0	0	2	0	0
30	Kota Medan	21	15	0	1	40	51	0	1	1	0	0	0
31	Kota Binjai	3	7	0	0	5	21	0	0	0	0	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	3	2	0	0	5	21	0	0	0	0	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	6	7	1	1	31	29	0	0	0	0	1	1
	PROVSU	86	193	2	7	264	624	0	3	10	10	2	6

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 3.7 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	STATUS PERKAWINAN							
		Belum Kawin		Kawin		Ceraai		NA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	0	4	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	4	6	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	8	20	0	1	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	2	9	0	1	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	9	25	0	0	0	0	0	0
6	Toba	2	11	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	26	47	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	35	87	0	0	0	0	2	1
9	Simalungun	11	43	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	10	25	0	2	0	0	0	0
11	Karo	0	22	0	0	0	0	0	1
12	Deli Serdang	44	98	0	1	0	0	0	0
13	Langkat	9	54	0	0	0	0	0	1
14	Nias Selatan	5	2	0	1	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	1	9	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	2	4	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	0	7	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	1	9	0	0	0	0	7	1
19	Batu bara	21	35	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	1	4	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	9	14	0	0	0	0	0	0
22	Labuhan Batu Selatan	9	22	0	0	0	0	0	0
23	Labuhan Batu Utara	0	2	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	4	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	5	14	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	9	46	0	1	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	1	6	0	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	13	40	0	0	0	0	0	1
30	Kota Medan	60	67	0	0	1	1	1	0
31	Kota Binjai	8	28	0	0	0	0	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	8	23	0	0	0	0	0	0
33	Kota Gunung Sitoli	38	37	0	0	0	0	0	0
	PROVSU	351	824	0	7	1	1	10	5

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 3.8 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Status Disabilitas dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	STATUS DISABILITAS					
		YA		TIDAK		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P
1	Nias	0	0	0	4	0	4
2	Mandailing Natal	0	0	4	6	4	6
3	Tapanuli Selatan	0	0	8	21	8	21
4	Tapanuli Tengah	0	0	2	10	2	10
5	Tapanuli Utara	0	0	9	25	9	25
6	Toba	0	0	2	11	2	11
7	LabuhanBatu	0	0	26	47	26	47
8	Asahan	0	0	37	88	37	88
9	Simalungun	0	0	11	43	11	43
10	Dairi	0	1	10	26	10	27
11	Karo	0	0	0	23	0	23
12	Deli Serdang	2	1	42	98	44	99
13	Langkat	0	1	9	54	9	55
14	Nias Selatan	0	0	5	3	5	3
15	Humbang Hasundutan	0	0	1	9	1	9
16	Pakpak Bharat	0	0	2	4	2	4
17	Samosir	0	0	0	7	0	7
18	Serdang Bedagai	0	1	8	9	8	10
19	Batu bara	0	0	21	35	21	35
20	Padang Lawas	0	0	1	4	1	4
21	Padang Lawas Utara	0	0	9	14	9	14
22	Labuhan Batu Selatan	0	0	9	22	9	22
23	Labuhan Batu Utara	0	0	0	2	0	2
24	Nias Utara	0	0	0	4	0	4
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	0	5	14	5	14
27	Kota Tanjung Balai	0	0	9	47	9	47
28	Kota Pematang Siantar	0	0	1	6	1	6
29	Kota Tebing Tinggi	0	0	13	41	13	41
30	Kota Medan	0	1	62	67	62	68
31	Kota Binjai	0	0	8	28	8	28
32	Kota Padang Sidempuan	0	1	8	22	8	23
33	Kota Gunung Sitoli	5	2	33	35	38	37
	PROVSU	7	8	355	829	362	837

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024

Tabel 3.9 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Menurut Hubungan Pelaku, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

NO	KAB./KOTA	HUBUNGAN PELAKU DENGAN KORBAN																	
		ORANG TUA		KELUARGA / SAUDARA		SUAMI/ ISTRI		TETANGGA		PACAR/ TEMAN		GURU		MAJIKAN/ REKAN KERJA		LAINNYA		NA	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Nias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	2	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	Tapanuli Selatan	1	4	0	3	0	1	2	6	2	2	0	0	0	0	1	8	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	1	1	2	0	0	0	1	0	3	1	0	0	0	0	2	0	0
5	Tapanuli Utara	0	5	1	3	0	0	1	3	1	5	1	7	0	0	0	2	0	4
6	Toba	0	1	0	0	0	0	0	6	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LabuhanBatu	3	8	2	4	0	0	6	1	2	11	0	2	0	0	5	7	1	8
8	Asahan	0	3	0	6	0	1	0	4	0	11	0	0	0	0	1	2	1	1
9	Simalungun	2	4	0	1	0	0	0	6	4	8	0	0	0	0	0	1	8	17
10	Dairi	4	7	0	0	0	1	0	2	0	10	0	0	0	0	0	2	0	0
11	Karo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	6	0	2
12	Deli Serdang	9	22	2	10	0	0	11	21	10	16	5	4	0	3	2	17	5	7
13	Langkat	3	2	0	3	0	0	1	15	0	19	0	0	0	0	6	6	0	4
14	Nias Selatan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
19	Batu bara	0	1	0	2	0	0	0	2	1	18	0	1	0	0	2	2	1	0
20	Padang Lawas	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

21	Padang Lawas Utara	0	2	2	0	0	0	3	7	0	2	0	0	0	0	2	3	1	0
22	Labuhan Batu Selatan	4	3	1	1	1	0	4	2	0	3	0	0	0	0	3	13	1	0
23	Labuhan Batu Utara	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	1	0	1	0	0	1	2	1	4	0	0	1	0	1	1	1	1
27	Kota Tanjung Balai	0	5	0	2	0	0	5	12	0	24	0	0	0	0	1	2	0	1
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	0	1
29	Kota Tebing Tinggi	2	3	0	1	0	0	3	5	5	22	0	1	0	0	4	0	0	3
30	Kota Medan	31	35	1	6	1	0	3	8	1	3	4	0	0	0	2	3	6	7
31	Kota Binjai	3	2	1	0	0	0	0	6	1	15	0	2	0	0	1	2	0	0
32	Kota Padang Sidempuan	2	4	2	4	0	0	0	5	1	2	1	0	0	1	2	6	0	2
33	Kota Gunung Sitoli	12	12	1	3	0	0	6	1	1	1	1	2	0	0	8	9	0	2
PROVSU		79	130	14	57	2	3	47	121	30	208	14	20	1	4	42	99	30	67

Sumber Data: Simfoni PPA, 2024